

**DINAMIKA PSIKOLOGIS PADA KORBAN KEKERASAN  
DALAM PACARAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Dosen Pembimbing : Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi**

**Disusun Oleh :**

**LULA AN NAAFI**

**NIM : 11710014**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lula An Naafi'

NIM : 11710014

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "**Dinamika Psikologis Pada Korban Kekerasan Dalam Pacaran**" merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan penelitian ini, atau ada hal-hal yang melanggar kode etik, maka saya selaku peneliti dan penulis bersedia menerima konsekuensi yang ada.

Yogyakarta, 7 September 2015

Yang menyatakan,



Lula An Naafi  
NIM. 11710014

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada :  
Dr. H. Kamsi, MA  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

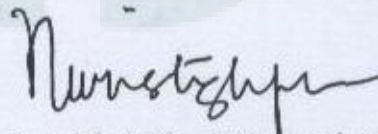
Nama : Lula An Naafi'  
NIM : 11710014  
Prodi : Psikologi  
Judul : Dinamika Psikologis Pada Korban Kekerasan Dalam Pacaran

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora program studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 08 September 2015  
Pembimbing,



Nuristighfari Masri Khaerani, M.Psi.  
NIP. 19761028200912 2 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571  
YOGYAKARTA 55281 FM-UINSK-PBM-05-07/RO



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ **1488** /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA PSIKOLOGIS PADA KORBAN  
KEKERASAN DALAM PACARAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Lula An Naafi'

NIM : 11710014

Telah dimunaqosyahkan pada: Senin, tanggal: 28 September 2015  
dengan nilai : 95/A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

*Nuristighfari*

Nuristighfari Masri Khaerani, M.Psi  
NIP. 19761028 200912 2 001

Penguji I

*Retno Pandan Arum K*  
Retno Pandan Arum K, M.Si  
NIP.19731229 200801 2 005

Penguji II

*Maya Fitria*  
Maya Fitria, MA  
NIP. 19770410 200501 2 002

Yogyakarta, **10 Desember 2015**

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
DEKAN



*Dr. Kamsi*  
Dr. Kamsi, MA  
NIP. 19570207 198703 1 003

Pergantian Dekan dari Prof. Dr.H. Abdurrahman M.Hum ke Dr.H. Kamsi pada tgl . 6 Maret 2015

## MOTTO

Watch your thoughts  
They become words

Watch your words  
They become actions

Watch your actions  
They become habits

Watch your habits  
They become characters

Watch your characters  
It becomes your destiny

-Lao Tze

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini, aku persembahkan kepada :**

**Kedua orang tuaku,  
Bapak dan Ibu tercinta**

**Kedua kakakku,  
Niken Nur Rahmawati & Nabella Dananier**

**Sahabat-sahabatku,  
Almamaterku, UIN Sunan Kalijaga**

**Serta**

**semua pembaca karya sederhana ini,  
Semoga banyak ilmu dan hikmah yang kalian dapat dari setiap  
lembarannya**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan kewajiban terakhir sebagai Mahasiswa. Terimakasih ya Allah untuk semua yang Engkau anugerahkan kepadaku.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Pihak yang selalu ada di samping peneliti. Dikesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih yang dalam dan tulus kepada:

1. Bapak Dr. H. Kamsi, M.A selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Benny Herlena sebagai KaProdi dan biro skripsi Psikologi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi bantuan, dukungan dan kelancaran dalam mengurus setiap persyaratan tugas akhir kami
3. Ibu Sara Palila, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing kami dari awal hingga akhir menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga
4. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, M.Psi sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan kepada peneliti sejak proses awal hingga akhir skripsi ini. Terimakasih untuk waktu dan ilmu yang luar biasa yang selalu ibu bagi untuk terselesaikannya penelitian ini.

5. Ibu Retno Pandan Arum K., M.Si sebagai dosen pembahas dan penguji 1 yang telah memberikan ide, saran dan kritik sehingga penelitian ini menjadi lebih baik
6. Ibu Maya Fitria, S.Psi, M.A sebagai dosen penguji 2, terimakasih untuk setiap saran, masukan dan kritik pada penelitian ini.
7. Segenap dosen Prodi Psikologi terimakasih untuk ilmu dan segala kebaikan yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada peneliti.
8. Kepada bapak Kamto selaku TU yang selalu membantu mengurus administrasi.
9. Kepada bapak dan ibu yang selalu memberikan doa dan restu untuk peneliti. Terimakasih atas kepercayaannya selama ini. Love you most.
10. Untuk mbak niken dan mbak bela, saudara selama hidup. Kalian penambah semangat untuk peneliti menjadi lebih baik lagi. Serta untuk keluarga lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu terimakasih.
11. Untuk teteh Tati Siti Syarifah, teman diskusi yang selalu memberikan ide, semangat, motivasi untuk kebaikan peneliti, terimakasih.
12. Kepada semua subjek terimakasih telah bersedia berbagi pengalaman. Terimakasih untuk keikhlasan waktu, kejujuran dan juga kebaikan yang telah kalian berikan kepada peneliti.
13. Untuk teman-teman Hazelnut (Ega, Wiwit, Ian dan Dany). Kalian sahabat yang luar biasa. Kalian membuat waktu di Jogja semakin bermakna.
14. Teman-teman Ruang Baca. Terimakasih untuk kalian semua. Banyak ilmu yang peneliti dapatkan dari kesempatan ini.



15. Mas Adib, Mbak Katrin, Mas Yunan terimakasih-terimakasih untuk semuanya. Pengalaman ini tidak akan peneliti lupakan
16. Teman PsikologiKA (Psikologi 2011 kelas A) terimakasih sudah menjadi sahabat baru di dunia yang baru
17. Teman Psikologi 2011 terimakasih untuk kesempatan mengenal kalian.
18. Teman-teman kos Annisa, serta
19. Semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini

Semoga penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat. Semoga Allah membalas kebaikan semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Aamiin.aamiin..semoga Allah mengabulkan. Aamiin.

Yogyakarta, 2 September 2015  
Peneliti,

Lula An Naafi'  
NIM. 11710014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Keaslian Penelitian.....	11
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
A. Kekerasan Dalam Pacaran .....	19

1. Pengertian .....	19
2. Bentuk-Bentuk Kekerasan Dalam Pacaran.....	20
3. Fase Kekerasan Dalam Pacaran .....	23
4. Penyebab Kekerasan Dalam Pacaran .....	24
5. Dampak Kekerasan Dalam Pacaran .....	27
6. Kekerasan Dalam Pacaran dan Tahap Pacaran.....	29
7. Toleransi Terhadap Kekerasan Dalam Pacaran .....	32
8. Keputusan untuk mengakhiri hubungan .....	34
B. Pacaran .....	35
1. Pengertian .....	35
2. Pacaran Dalam Tinjauan Islam .....	36
C. Mekanisme Pertahanan Diri .....	38
D. Integritas Diri.....	41
E. Disonansi Kognitif .....	41
F. Cinta .....	43
G. Pertanyaan Penelitian .....	50
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Jenis dan Karakteristik Penelitian .....	51
B. Fokus Penelitian .....	51
C. Subjek Penelitian.....	52
D. Metode Pengumpulan data.....	53
E. Teknik Analisis Data .....	54
F. Keabsahan Data Penelitian .....	55

<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian .....	58
1. Orientasi Kancan .....	58
2. Persiapan Penelitian.....	59
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	61
C. Hasil Penelitian .....	62
1. Subjek Fatma .....	63
a. Profil .....	63
b. Bentuk-bentuk kekerasan dalam pacaran .....	69
c. Dampak Kekerasan Dalam Pacaran .....	73
d. Faktor Toleransi kekerasan Dalam Pacaran.....	75
e. Cinta .....	79
2. Subjek Mona.....	82
a. Profil .....	82
b. Bentuk Kekerasan Dalam Pacaran .....	87
c. Dampak Kekerasan Dalam Pacaran .....	93
d. Faktor Toleransi kekerasan Dalam Pacaran.....	97
e. Cinta .....	104
3. Subjek Andien .....	107
a. Profil .....	107
b. Bentuk Kekerasan Dalam Pacaran .....	111
c. Dampak Kekerasan Dalam Pacaran .....	123
d. Faktor Toleransi kekerasan Dalam Pacaran.....	128



e. Cinta .....	133
D. Pembahasan.....	136
1. Faktor yang mempengaruhi kekerasan dalam pacaran .....	136
2. Bentuk-Bentuk Kekerasan Dalam Pacaran .....	142
3. Dampak Kekerasan Dalam Pacaran.....	146
4. Faktor Toleransi Kekerasan Dalam Pacaran .....	150
5. Cinta.....	163
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>178</b>
A. Kesimpulan .....	178
B. Saran.....	179
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>183</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Diri Subjek.....	59
Tabel 2. Rincian Proses Pengumpulan Data Fatma.....	61
Tabel 3. Rincian Proses Pengumpulan Data Mona .....	62
Tabel 4. Rincian Proses Pengumpulan Data Andien.....	62
Tabel 5. Bentuk-bentuk Kekerasan Dalam Pacaran .....	145

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dinamika Psikologis Fatma .....	170
Gambar 2. Dinamika Psikologis Mona.....	172
Gambar 3. Dinamika Psikologis Andien.....	174
Gambar 4. Dinamika psikologis korban KDP.....	176

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara.....	189
a. Pedoman Wawancara autoanamnesa .....	190
b. Pedoman wawancara alloanamnesa .....	191
2. Transkrip Verbatim Wawancara.....	192
a. Wawancara 1 Subjek 1 (Fatma).....	193
b. Wawancara 2 Subjek 1 (Fatma).....	195
c. Wawancara 3 Subjek 1 (Fatma).....	199
d. Wawancara 4 Subjek 1 (Fatma).....	207
e. Wawancara 5 Subjek 1 (Fatma).....	223
f. Wawancara 6 Alloanamnesa 1 (Nana) .....	227
g. Wawancara 1 subjek 2 (Mona) .....	231
h. Wawancara 2 subjek 2 (Mona) .....	240
i. Wawancara 3 Subjek 2 (Mona) .....	244
j. Wawancara 4 Alloanamnesa 2 (Nila).....	247
k. Wawancara 1 subjek 3 (Andien).....	250
l. Wawancara 2 subjek 3 (Andien).....	262
m. Wawancara 3 Subjek 3 (Andien) .....	275
n. Wawancara 4 Alloanamnesa 3 (Nada) .....	283
3. Hasil Observasi.....	287
a. Observasi 1 Subjek 1 (Fatma).....	288
b. Observasi 2 Subjek 1 (Fatma).....	290
c. Observasi 3 Subjek 1 (Fatma).....	292



d. Observasi 4 Subjek 1 (Fatma).....	293
e. Observasi 5 subjek 2 (Mona).....	295
f. Observasi 6 subjek 2 (Mona).....	296
g. Observasi 7 subjek 3 (Andien).....	297
h. Observasi 8 subjek 3 (Andien).....	298
4. Koding.....	300
a. Koding Subjek 1 (Fatma) .....	301
b. Koding subjek 2 (Mona).....	315
c. Koding subjek 3 (Andien) .....	331
5. Informed Consent .....	347

## INTISARI

### **Dinamika Psikologis Pada Korban Kekerasan Dalam Pacaran (KDP)**

**Lula An Naafi' | 11710014**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai dinamika psikologis korban kekerasan dalam pacaran. Penelitian ini mengambil fokus pada faktor penyebab KDP, jenis mekanisme pertahanan diri, bentuk-bentuk KDP, dampak KDP, faktor toleransi terhadap KDP, serta konsep cinta para korban. Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga yang mengalami KDP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-fenomenologis. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya KDP ialah, kekerasan yang dipelajari, keinginan untuk sama dengan lingkungan sosialnya, pengertian yang salah tentang pacaran, serta krisis yang dialami pada tahap kembali pada kelompok. Penelitian ini menemukan bahwa dominasi bentuk KDP terjadi pada ranah verbal-emosional, walaupun tetap ditemukan ada bentuk kekerasan seksual, fisik dan ekonomi. Dampak negatif KDP pada ketiga subjek terjadi pada ranah psikologis, sosial, dan ekonomi. Sementara itu, ketika salah seorang subjek mengakhiri hubungan dengan kekerasan yang dijalannya, dirinya mengaku merasakan dampak positif, yaitu mampu bersikap lebih asertif, hidup dengan lebih baik dan memiliki waktu lebih bersama teman. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi toleransi terhadap kekerasan ialah konversi pikiran, menemukan makna dari kekerasan yang dialami, toleransi terhadap agresi, takut kehilangan kekasih dan perasaan cinta. Ketiga subjek menggunakan mekanisme rasionalisasi, intelektual, represi, formasi reaksi, serta menyalahkan diri sendiri. Mekanisme ini, mengarah pada tindakan disintegrasi diri dan disonansi kognitif. Ketiga subjek memiliki karakteristik jenis cinta yang sama yaitu cinta adiktif, sedangkan indikator cinta menurut ketiga subjek ialah kelekatan, memberi perhatian, keakraban, dan rasa percaya. Konsep cinta yang diberikan ketiga subjek cenderung irasional, karena mengartikan tindakan KDP sesuai indikator cinta yang telah mereka berikan.

Kata kunci : *Dinamika psikologis, Korban kekerasan dalam pacaran*

## **ABSTRACT**

### ***The Psychological Dynamics Of Victims in Dating Violence***

***Lula An Naafi' | 11710014***

*The purpose of this study is to understand deeply about psychological dynamics of woman victims in dating violence. The focus of this study were; the factors that cause violence in dating, self defence from the victims, kinds of dating violence, impacts that were caused, acceptability forms of dating violence and concepts of love. The subjects in this study were students in UIN Sunan Kalijaga. This study used a qualitative-phenomenological approach. Data was collected by using observations and interviewin methods. The result of this study show that factors contributing violence in dating; family violence experienced by the victims, conformity with social environment, misconception about dating, and crisis when re-entering group as a couple in dating stage. This study also found that dominant forms of dating violence happen in verbal and emotional violence, besides that sexual, physis, and economy also happened in dating violence. Negatif impacts of dating violence experienced by the victims is psychological, social and economical domain. Meanwhile, when a subject decided to end the relationship, she found positive impact of dating violence. The positive impact makes her more assertive, more time with friends, and feel better in her life. This study also found that factors from acceptability of dating violence is mind conversion, found the purpose of violence, tolerance towards aggresion, fear of losing the sweetheart and love. All of subject used defence mechanism; rasionalization, intellectual, repression, reaction formation, and blame yourself. This mechanism leads to the disintegration of the self and the cognitive dissonance. All subject have a same characteristic kind of love and is called addictive love, as for the indicator of love for them is feeling attachment, caring, intimacy and trust. The concept of love that given by three subjects tend to be irrational, because define DV as a indicators of love they have given.*

***Keywords : The Psychological Dynamics, Woman victims of dating violence***

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**  
**A. Latar Belakang**

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa dalam seluruh aspek perkembangan (Santrock, 2003). Pada masa ini, mereka mulai mengenal dan menjalin hubungan romantisme dengan lawan jenis. Pacaran merupakan suatu hubungan yang terjalin antara seorang pria dan wanita akibat adanya ketertarikan tertentu baik secara fisik maupun nonfisik yang dibangun di atas komitmen di antara keduanya (Safitri, 2013).

Beberapa remaja memberikan sikap positif terhadap pacaran karena mereka merasa malu ketika tidak memiliki pacar atau biasa disebut “jomblo” (Astuti, 2009). Mereka merasa diasingkan oleh teman-temannya apabila tidak menjalin hubungan pacaran. Ketika memasuki usia remaja awal, konsep pacaran yang dipahami hanya sekedar untuk mengejar gengsi terhadap kehidupan sosial di sekitarnya. Berbeda dengan remaja awal, bagi remaja akhir konsep pacaran lebih difokuskan pada hubungan timbal balik untuk akhirnya melangkah menuju jenjang yang lebih serius (Santrock, 2003).

Pacaran memiliki dua dampak yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif dari pacaran ialah sebagai proses sosialisasi, proses belajar untuk menjalin keakraban, memberikan sumbangan bagi perkembangan identitas remaja dan menjadi salah satu sarana dalam menyeleksi dan menemukan pasangan hidup (Santrock, 2003). Sementara itu, pacaran dikhawatirkan dapat menimbulkan dampak-dampak negatif seperti pemerkosaan, kehamilan di luar pernikahan dan



tertular penyakit seksual (Santrock, 2003). Selain dampak fisik, pacaran dapat mengakibatkan perasaan-perasaan trauma dalam menjalin hubungan (Santrock, 2007; Ferlita, 2008). Dampak negatif lain yang muncul dari pacaran ialah terjadi tindakan kekerasan dalam pacaran.

Kekerasan dalam pacaran (KDP) merupakan tindakan kekerasan yang dilakukan dalam hubungan pacaran yang dampaknya dapat menimbulkan luka fisik maupun psikologis pada korbannya (Hadi, 2002). Tindakan kekerasan ini merujuk pada sikap dominasi oleh salah satu pasangan terhadap pasangan lainnya melalui sikap memaksa dan menekan kekasihnya. Kekerasan dalam pacaran memiliki tiga bentuk yaitu kekerasan verbal dan emosional, kekerasan fisik serta kekerasan seksual (Murray, 2001).

Fenomena kekerasan dalam pacaran dapat disebabkan oleh beberapa hal berikut, seperti budaya patriarki dan bias gender yang seringkali menempatkan laki-laki pada posisi yang lebih unggul dari perempuan (Hadi, 2002; Astuti, 2009). Hasil penelitian lain, menyebut bahwa penggunaan alkohol dapat memprediksi timbulnya kekerasan dalam pacaran (Wilson, 2014). Faktor lain yang mempengaruhi KDP ialah faktor kepribadian, interpersonal serta kebiasaan dari keluarga asal (Spidel, 2013; Hadi, 2002; Murray, 2001; Diadiningrum, 2014).

Kekerasan dalam pacaran sendiri dapat disebabkan karena minimnya pengetahuan tentang pacaran sehingga banyak diantara mereka yang memiliki pemahaman yang salah mengenai pacaran dari tindakan kekerasan yang dialaminya. Remaja seringkali menganggap pacaran sebagai sebuah konsep saling memiliki antara satu sama lain dalam berbagai aspek kehidupan (Hadi, 2002).

Kekerasan dalam pacaran dianggap juga, sebagai suatu konsekuensi dari hubungan mereka sehingga mereka menganggap layak menerima perilaku tersebut sebagai salah satu bentuk menghormati sosok laki-laki yang lebih dominan dari dirinya (Hadi, 2002). Mereka juga menganggap bahwa tindakan dominasi ini, sebagai wujud kasih dan perhatian dari pasangannya (Ferlita, 2008).

Remaja lain, menjalin hubungan pacaran sebagai bentuk konformitas dari kehidupan di sekitarnya. Mereka hanya berusaha untuk mendapatkan popularitas, harga diri dan pengalaman-pengalaman yang sama dengan remaja lainnya (Toscano, 2007). Umumnya, para remaja yang baru pertama kali masuk dalam hubungan pacaran justru mengabaikan kriteria lelaki yang akan menjadi kekasihnya, sehingga mereka cenderung asal menerima lelaki yang mendekatinya (Toscano, 2007). Para remaja seringkali membatasi diri untuk menceritakan pengalamannya kepada orang dewasa di sekitarnya dan hanya membaginya dengan remaja lainnya (Murray, 2001).

Fenomena KDP memiliki banyak dampak yang dapat berlangsung pada beberapa aspek seperti psikologis, fisik, seksual dan juga sosial. Individu yang mengalami KDP cenderung merasa trauma, depresi, stres, psikosomatis, gangguan tidur, makan dsb (Kaura, 2007; Teten, 2009). Dalam aspek fisik, individu cenderung akan mengalami luka, memar bahkan kehamilan (Safitri, 2009). Dapat juga berdampak pada aspek seksual seperti tertular penyakit kelamin (Safitri, 2009). Dalam aspek sosial, individu yang mengalami KDP dapat merasakan adanya isolasi pada dirinya, serta terhambatnya beberapa fungsi dirinya dalam mencapai prestasi dan produktivitas (Safitri, 2009).

Salah satu dampak dari KDP ialah menurunnya konsep diri, semakin sering korban mendapatkan tindakan kekerasan yang menyebabkan luka fisik, semakin rendah konsep diri yang dimiliki (Collin, 2006). Penelitian dari Collin (2006) juga menemukan bahwa korban KDP memiliki masalah dalam meregulasi emosi, cenderung memiliki simptom psikopatologi dan diketahui mengalami penurunan produktivitas dalam mencapai tujuan pendidikan dan juga pekerjaannya.

Kekerasan dalam pacaran memiliki korelasi yang positif terhadap gangguan kesehatan mental (Kaura, 2007) seperti depresi, cemas dan gangguan somatisasi. Apabila tindakan KDP tidak segera mendapat penanganan, individu akan mengalami suatu kondisi traumatis. Kondisi ini dapat semakin memperburuk para korban kekerasan dalam pacaran. Selain mengalami kondisi traumatis pasca tindakan tersebut, para korban juga seringkali mengalami kondisi keputusasaan pada masa depannya (Collin, 2006).

Selain dampak terhadap diri sendiri, KDP dapat menjadi salah satu penyebab tindakan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Biasanya sinyal-sinyal tindakan KDRT ini, telah ditangkap pada saat terjadinya kekerasan dalam pacaran. Sayangnya, sinyal-sinyal tersebut diabaikan dengan alasan akan berubah seiring meningkatnya status hubungan mereka. Oleh karena itu, berkurangnya jumlah KDP dapat mengurangi sedikitnya jumlah KDRT (Palupi, 2010).

Ketika KDP bertahan dan berlanjut pada hubungan yang lebih serius, akan berdampak pada timbulnya tindakan KDRT, tetapi ketika hubungan ini berusaha untuk diakhiri, akan muncul dampak lain yang mengikuti. Berdasarkan kajian dari Palupi (2010), diantara para korban yang berusaha untuk melawan tindakan-

tindakan kekerasan ini justru mendapatkan bahaya tersendiri bagi jiwanya. Sehingga seringkali mereka hanya menunjukkan sikap diam dan bertahan dalam hubungan yang tidak sehat ini (Palupi, 2010).

Korban Kekerasan dalam pacaran seringkali kesulitan untuk memutus mata rantai kekerasan di dalam hubungannya. KDP memiliki suatu siklus yang terus berulang (Liz Claiborne, 2005). Fase pertama ialah fase ketegangan diantara sepasang kekasih, masuk pada Fase mulai melakukan kekerasan dan Fase memaafkan. Ketika sampai pada fase ketiga, akan terulang lagi pada fase pertama begitu seterusnya. Kesulitan memutus hubungan ini, akan semakin membuat para korban mengalami dampak yang lebih buruk. Faktor penyebab toleransi terhadap KDP beragam seperti rasa bersalah, takut ditinggal oleh kekasihnya, cinta, kepercayaan, konversi pikiran, dan menemukan makna. Di samping penyebab dari dalam diri, toleransi terhadap kekerasan disebabkan juga oleh faktor dari pihak pelaku seperti takut diancam.

Shorey (2014) menemukan bahwa ketika seseorang mencoba menghindar dari tindakan KDP justru akan mendapat tindakan kekerasan yang lebih daripada yang sebelumnya mereka dapatkan. Korelasi yang positif antara frekuensi kekerasan dan perilaku menghindar ini akhirnya mengakibatkan dampak pada diri korban KDP, seperti depresi, kecemasan dan juga penggunaan alkohol.

Penelitian lain dari Baker (2014) menyebutkan bahwa KDP menjadi salah satu penyebab tindakan bunuh diri pada remaja. Para korban yang berusaha untuk mengakhiri hubungan pacaran, justru mendapat ancaman bunuh diri dari kekasihnya, tindakan ancaman ini akhirnya membawa korban membatalkan



keputusan untuk meninggalkan kekasihnya. Tindakan atau pemikiran akan bunuh diri juga dialami oleh korban yang tidak sanggup dengan perilaku kekasihnya.

Kebanyakan korban kekerasan dalam pacaran berjenis kelamin perempuan. Penelitian dari Akcard (2003) menyebutkan bahwa perempuan dua kali lebih sering melaporkan tindakan kekerasan dibanding laki-laki. Perempuan juga memiliki prosentase lebih besar dalam sikap toleransi terhadap kekerasan dalam pacaran. Korban perempuan juga dilaporkan lebih menderita dibandingkan korban laki-laki (Astuti, 2009)

Selain penyebab di atas, banyaknya jumlah korban perempuan dalam kekerasan dalam pacaran dipengaruhi oleh budaya patriarki. Sistem keluarga mengartikan patriarki sebagai garis keturunan bapak. Sementara dalam pengertian sistem sosial dan budaya memiliki makna sebagai suatu bentuk kepercayaan bahwa laki-laki memiliki kedudukan lebih tinggi dibanding perempuan dan bahwa perempuan harus dikuasai bahkan dianggap sebagai harta milik laki-laki (Retnowulandari, 2010). Masyarakat Jawa, Bali dan Batak masih kental memegang budaya patriarki dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi dan hukum. Patriarki semakin tumbuh subur apabila hukum agama ditafsirkan dan diterapkan secara patriarki (Retnowulandari, 2010).

Sebenarnya budaya di Indonesia tidak hanya mengenal patriarki, ada pula budaya matriarki yang diartikan sebagai garis keturunan ibu. Budaya ini lebih dikenal pada masyarakat Minangkabau. Perempuan pada masyarakat Matriarki memiliki kewenangan lebih tinggi dan lebih berkuasa dalam hal waris (Retnowulandari, 2010).

Apabila dikaji lebih lanjut, tindakan kekerasan sebenarnya bukan merupakan tindakan abnormal apabila ada di tempat dan fungsi yang tepat. Tindakan ini dapat berubah menjadi tindakan abnormal apabila melukai orang lain dan melukai diri sendiri (Nevid, 2003). Sementara itu, tindakan KDP dapat melukai pihak korban. Oleh karena itu, para korban berhak melakukan pengaduan atas tindakan kekerasan yang dialaminya.

Berdasarkan data lapangan terhadap kekerasan dalam pacaran, Komisi Nasional perempuan (KOMNAS Perempuan) tahun 2013 mencatat ada 2.507 kasus kekerasan dalam pacaran. Jumlah ini didapat dari pengaduan pada 195 lembaga mitra penyedia layanan yang tersebar di 31 provinsi di Indonesia (KOMNAS Perempuan, 2014). Sementara itu, pada tahun 2014 Komisi Nasional Perempuan (KOMNAS Perempuan) mencatat ada 1.748 kasus kekerasan dalam pacaran. Data ini diperoleh dari 191 lembaga mitra penyedia layanan pada 30 provinsi di Indonesia (KOMNAS Perempuan, 2015).

Jumlah kekerasan dalam pacaran tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun 2013. Hal ini disebabkan karena jumlah respon yang diberikan oleh pihak terkait mengalami penurunan. Komnas Perempuan melakukan pendataan dari pengadilan dan mitra penyedia layanan melalui formulir. Tingkat pengembalian formulir pada tahun 2014 hanya mencapai 28% , sedangkan untuk tahun 2013 mencapai 58%. Penurunan ini dipengaruhi oleh adanya Pemilu, penyebaran yang lebih banyak kepada mitra penyedia layanan baru tanpa ada panduan pengisian, minimnya sumber daya manusia dalam pendokumentasian data, keengganan

mengisi dan juga banyaknya formulir yang harus diisi sehingga menambah beban kerja (Catatan Tahunan 2015)

Catatan Komnas perempuan tahun 2015 menyatakan bahwa data ini merupakan angka dari fenomena gunung es, yang mana masih banyak perempuan yang tidak mampu atau berani mendatangi mitra pengada layanan untuk meminta pertolongan. Alasan mereka beragam, seperti takut mendapat ancaman dari kekasihnya, masih cinta terhadap kekasihnya, merasa layak diperlakukan seperti itu, dan menganggap fenomena tersebut sebagai aib (Foshee, 1996 dalam Astuti, 2009). Hanya sebagian kecil yang bersedia untuk melaporkan tindakan ini dan meminta bantuan kepada lembaga yang berwenang (Astuti, 2009). Sehingga Jumlah yang diketahui oleh khalayak umum lebih sedikit dibandingkan jumlah nyata yang terjadi di lapangan.

Payung hukum untuk memperkarakan kasus kekerasan dalam pacaran juga belum memiliki kejelasan sebagaimana kasus kekerasan dalam rumah tangga. Belum ada status hukum yang jelas untuk KDP. UU PKDRT nomor 23 tahun 2004 pun tidak dapat digunakan untuk memperkarakan kasus kekerasan dalam pacaran. Hal ini membuat korban kasus kekerasan dalam pacaran semakin lemah karena belum bisa mendapatkan keadilan atas kasus yang dihadapinya (Indraswari, 2015).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan suatu *pre-eliminary* untuk menemukan permasalahan KDP yang terjadi dalam masyarakat. Wawancara ini dilakukan dengan salah satu subjek bernama Fatma (bukan nama sebenarnya). Fatma berusia 22 tahun dan merupakan mahasiswi. Fatma dengan Ijong telah

berpacaran selama tiga tahun, dan tindakan kekerasan oleh kekasihnya dirasakan saat usia hubungan mereka memasuki usia 2 tahun. Berikut ini merupakan kutipan wawancara awal dengan Fatma:

*“Nyesel sih pasti, kayak baru pacaran udah nelen paitnya, kayak minum brotowali” (pre-eliminary/ wawancara 13 Februari 2015)*

*“Banyak sakitnya, enaknya diperhatiin itu, ngrasa ada yang nemenin” (pre-eliminary/ wawancara 13 Februari 2015)*

*“Aku ke kosnya bawa bubur kacang hijau, kan itu masih sebel karena baru beberapa jam lalu, aku tu nggak pengen masuk langsung pulang. Sini lho masuk dulu, nggak duduk dulu, Nggak, aku mau langsung pulang. Ya udah pulang sana, aku lari langsung disiram kacang hijau” (pre-eliminary/ wawancara 13 Februari 2015)*

*“Sakit, tapi saat itu dongkol banget, kalau ada pisau mau tak tusuk” (pre-eliminary/ wawancara 13 Februari 2015)*

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa Fatma merasakan perasaan menyesal dengan hubungannya. Fatma pun mengakui banyak merasakan hal-hal yang menyakitkan bersama kekasihnya. Hubungan mereka tetap bertahan karena Fatma merasa selalu diperhatikan dan selalu memiliki teman untuk menemaninya. Salah satu kejadian yang membuat Fatma sangat marah terhadap Ijong dan memutuskan hubungannya untuk sementara waktu ialah saat dirinya dilempar bubur kacang hijau, saat itu Fatma merasakan perasaan sakit dan dongkol yang teramat dalam, hingga sempat ada niat ingin menusuk Ijong jika ada pisau di sampingnya.

Data di atas menunjukkan bahwa keputusan berpacaran sempat membuat Fatma menyesal dan merasakan sakit yang menjadi salah satu dampak dari tindakan KDP. Sebenarnya Islam sudah memberikan larangan kepada umatnya untuk mendekati zina, sebagai upaya untuk mencegah hal-hal negatif di dalam pacaran. Pacaran sendiri merupakan nafs syahwat yang tidak dirahmati Allah

karena penyatuannya berada di luar ikatan suci pernikahan (Mukaffi, 2001). Pada dasarnya hubungan di luar pernikahan adalah haram, bahkan merusak nilai cinta yang dimiliki. Pacaran dapat menjadi lahan empuk untuk perbuatan zina, baik itu zina mata, zina hati maupun zina tangan (Mukaffi, 2001).

Berdasarkan penjabaran diatas, diketahui bahwa korban perempuan dua kali lebih sering melaporkan tindakan KDP. Para korban juga mengalami beragam dampak dari tindakan KDP baik pada ranah fisik, psikologi, sosial maupun ekonomi serta dampak jangka panjang seperti KDRT. KDP juga memiliki dampak yang fatal apabila pihak pelaku tidak menerima jika pihak korban memutuskan dirinya. Penyebab dari tindakan KDP juga sangat beragam. Jika dilihat lagi, sebenarnya mereka sudah mengabaikan ajaran agama Islam untuk mendekati zina. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran jelas dan rinci tentang KDP, dengan mengetahui dinamika psikologis korban KDP.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan banyaknya dampak dan jumlah korban kekerasan dalam pacaran, baik yang telah dicatat oleh lembaga berwenang ataupun yang masih belum melaporkannya, serta belum adanya payung hukum yang jelas untuk memperkarakan KDP, peneliti ingin melihat faktor yang mempengaruhi KDP dan juga mengetahui bagaimana nilai agama diabaikan dan bagaimana nilai budaya memberikan sumbangsih untuk tindakan KDP. Berdasarkan uraian di atas, maka kajian dalam penelitian ini akan memfokuskan pada batasan pokok yaitu:

“Bagaimana dinamika psikologis korban kekerasan dalam pacaran?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai dinamika psikologis korban kekerasan dalam pacaran, yang di dalamnya terdapat bentuk, faktor-faktor yang menyebabkan tindakan kekerasan dalam pacaran dan toleransi terhadap kekerasan dalam pacaran, serta berbagai reaksi yang muncul dari dalam diri dan lingkungan di sekitar subjek, sehingga memunculkan dampak-dampak pada korban kekerasan dalam pacaran dan juga konsep cinta diantara mereka.

### **D. Manfaat Teoritis**

1. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap keilmuan psikologi khususnya psikologi keluarga, psikologi remaja dan psikologi perempuan.
2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman dan kesadaran kepada para pembaca dalam mencegah dan mengurangi fenomena kekerasan dalam pacaran yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pengingat kembali kepada masyarakat untuk menjauhi tindakan pacaran sebagaimana ajaran dalam agama islam.

### **E. Keaslian Penelitian**

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji tentang kekerasan dalam pacaran, dan berdasarkan jurnal-jurnal tersebut peneliti menemukan beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian tentang kekerasan dalam pacaran adalah sebagai berikut:

1. *Sikap Terhadap Kekerasan Dalam Berpacaran (Penelitian Pada Mahasiswi Reguler Universitas Esa Unggul Yang Memiliki Pacar)* oleh Gracia Ferlita pada tahun 2008.
2. *Self-concept and Dating Violence in 220 Adolescent Girls in the Child Protective System* oleh Delphin Collin pada tahun 2006
3. *Dating Violence Victimization, Relationship Satisfaction, Mental Health Problems, and Acceptability of Violence: A Comparison of Men and Women* oleh Kaura & Lohman pada tahun 2007.
4. *Adolescent Dating Violence Victimization and Psychology Well Being* oleh Callahan, Toldman & Saunders pada tahun 2003.
5. *Adolescent Beliefs About The Acceptability of Dating Violence: Does Violent Behavior Change Them?"* oleh Victoria Mueller dan Ernest N. Jouriles pada tahun 2013.

Dalam menentukan keaslian penelitian, peneliti akan mengacu pada pemetaan berikut ini:

#### 1. Tema Penelitian

Penelitian pertama *Sikap Terhadap Kekerasan Dalam Berpacaran (Penelitian Pada Mahasiswi Reguler Universitas Esa Unggul Yang Memiliki Pacar)* oleh Gracia Ferlita (2008). Penelitian ini mengambil tema mengenai sikap mahasiswi terhadap kekerasan dalam pacaran ditinjau dari usia, suku, agama, pengalaman, dan figur yang menjadi contoh dalam kehidupan responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang berusia 19 tahun, beragama islam, berasal dari suku Jawa dan Sunda, belum pernah



mengalami kekerasan dalam pacaran dan memilih media massa serta pemuka agama sebagai pihak yang mempengaruhinya dalam bersikap cenderung memiliki sikap positif terhadap perilaku KDP dan sebaliknya.

Penelitian kedua, *Self-concept and Dating Violence in 220 Adolescent Girls in the Child Protective System* oleh Delphin Collin (2006). Penelitian ini lebih memfokuskan pada hubungan antara konsep diri dengan kekerasan dalam pacaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa individu yang sering mengalami KDP dengan mengakibatkan luka memiliki konsep diri yang lebih rendah dibanding korban KDP yang tidak mendapatkan luka.

Penelitian ketiga mengambil judul mengenai *Dating Violence Victimization, Relationship Satisfaction, Mental Health Problems, and Acceptability of Violence: A Comparison of Men and Women* oleh Kaura & Lohman pada (2007). Tema dalam penelitian ini mengenai hubungan KDP dengan kepuasan hubungan, kesehatan mental, dan toleransi terhadap perempuan dengan membandingkan antara laki-laki dan perempuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa KDP berkorelasi negatif dengan kepuasan hubungan dan berkorelasi positif dengan masalah kesehatan mental seperti depresi, kecemasan dan somatisasi.

Penelitian keempat berjudul *Adolescent Dating Violence Victimization and Psychology Well Being* oleh Callahan, Toldman & Saunders (2003). Fokus penelitian ini lebih kepada hubungan antara KDP dengan kesejahteraan psikologi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa KDP berkorelasi positif yang signifikan antara kuantitas, luka dan frekuensi kekerasan terhadap

kecemasan, depresi, disosiasi, PTSD dan berkorelasi negatif dengan kepuasan hidup dan harga diri

Penelitian kelima memiliki judul *Adolescent Beliefs About The Acceptability of Dating Violence: Does Violent Behavior Change Them?*” oleh Victoria Mueller dan Ernest N. Jouriles (2013). Penelitian ini mengambil tema mengenai bagaimana pola hubungan antara keyakinan dan KDP dalam menentukan sikap toleransi terhadap kekerasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap tindakan kekerasan dalam pacaran memprediksi penerimaan subjek terhadap tindakan ini, jadi bukan kepercayaan terhadap penerimaan yang menjadi penyebab KDP.

Kelima penelitian tersebut memiliki tema penelitian yang hampir sama dengan yang akan dilakukan peneliti, dimana kelimanya mengambil tema mengenai kekerasan dalam pacaran. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada dinamika psikologis korban KDP, sehingga dapat dipastikan bahwa fokus ini berbeda dengan kelima penelitian sebelumnya.

## 2. Keaslian Teori

Teori kekerasan dalam pacaran terus menerus mengalami perkembangan. Penelitian pertama dengan judul *Sikap Terhadap Kekerasan Dalam Berpacaran (Penelitian Pada Mahasiswi Reguler Universitas Esa Unggul Yang Memiliki Pacar)* oleh Gracia Ferlita (2008) menggunakan teori dari Mann (1969). Penelitian dengan judul *Adolescent Beliefs About The Acceptability of Dating Violence: Does Violent Behavior Change Them?*”

oleh Victoria Mueller dan Ernest N. Jouriles (2013), menggunakan teori dari Wolfe (2001) dalam menjelaskan mengenai KDP.

Ketiga penelitian lain menggunakan teori utama dari tokoh yang sama yaitu Strauss (1996) diantaranya ada pada penelitian dengan judul *Self-concept and Dating Violence in 220 Adolescent Girls in the Child Protective System* oleh Delphin Collin (2006), *Dating Violence Victimization, Relationship Satisfaction, Mental Health Problems, and Acceptability of Violence: A Comparison of Men and Women* oleh Kaura & Lohman pada (2007), dan *Dating Violence Victimization, Relationship Satisfaction, Mental Health Problems, and Acceptability of Violence: A Comparison of Men and Women* oleh Kaura & Lohman pada (2007).

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat diketahui bahwa tiga jurnal menggunakan landasan teori dari Straus (1996) dan jurnal lainnya menggunakan teori dari Wolfe (2001) dalam mengukur tindakan KDP, dan dasar teori lain mengenai sikap yang dikemukakan oleh Mann (1969). Teori-teori tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimana penelitian ini akan menggunakan teori utama dari Murray (2001) dalam menjelaskan KDP.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian sebelumnya banyak menggunakan metode kuantitatif dalam proses pengambilan data, belum banyak penelitian kualitatif yang digunakan untuk menggali data mengenai kekerasan dalam pacaran. Berikut beberapa metode dari penelitian sebelumnya yang menjadi acuan keaslian penelitian

Penelitian pertama dengan judul *Sikap Terhadap Kekerasan Dalam Berpacaran (Penelitian Pada Mahasiswi Reguler Universitas Esa Unggul Yang Memiliki Pacar)* oleh Gracia Ferlita (2008), penelitian kedua *Self-concept and Dating Violence in 220 Adolescent Girls in the Child Protective System* oleh Delphin Collin (2006), penelitian ketiga *Dating Violence Victimization, Relationship Satisfaction, Mental Health Problems, and Acceptability of Violence: A Comparison of Men and Women* oleh Kaura & Lohman pada (2007), penelitian keempat *Dating Violence Victimization, Relationship Satisfaction, Mental Health Problems, and Acceptability of Violence: A Comparison of Men and Women* oleh Kaura & Lohman pada (2007) dan penelitian kelima *Adolescent Beliefs About The Acceptability of Dating Violence: Does Violent Behavior Change Them?* oleh Victoria Mueller dan Ernest N. Jouriles (2013). Kelima penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan alat pengambil data berupa skala.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang akan diambil oleh peneliti merupakan penelitian yang baru dan tidak memiliki kesamaan dengan penelitian lainnya dalam hal metode. Penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

#### 4. Subjek Penelitian

Penelitian sebelumnya menggunakan subjek-subjek yang berbeda tetapi rata-rata mereka mengambil subjek dengan yang karakteristik yang sama seperti masih menjadi pelajar. Penelitian pertama, *Sikap Terhadap*

*Kekerasan Dalam Berpacaran (Penelitian Pada Mahasiswi Reguler Universitas Esa Unggul Yang Memiliki Pacar)* oleh Gracia Ferlita (2008), subjek pada penelitian ini merupakan mahasiswi reguler dari Universitas Esa Unggul. Penelitian kedua, *Self-concept and Dating Violence in 220 Adolescent Girls in the Child Protective System* oleh Delphin Collin (2006). Penelitian ini mengambil subjek dari remaja yang tinggal di *child protective system* (CPS).

Penelitian ketiga, *Dating Violence Victimization, Relationship Satisfaction, Mental Health Problems, and Acceptability of Violence: A Comparison of Men and Women*, subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa dari universitas Midwestern. Penelitian keempat, *Dating Violence Victimization, Relationship Satisfaction, Mental Health Problems, and Acceptability of Violence: A Comparison of Men and Women* oleh Kaura & Lohman pada (2007), menggunakan subjek para pelajar SMA dengan rentan usia 13-19 tahun di wilayah selatan Michigan. Penelitian kelima, *Adolescent Beliefs About The Acceptability of Dating Violence: Does Violent Behavior Change Them?"* oleh Victoria Mueller dan Ernest N. Jouriles (2013) mengambil subjek usia remaja yang sering melakukan bolos sekolah.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti berbeda dari penelitian sebelumnya, dimana peneliti menggunakan subjek dari kalangan mahasiswa yang tinggal di Yogyakarta. Penelitian ini, walaupun memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dimana karakteristik subjek berada dalam

rentan usia antara pelajar dan mahasiswa, tetapi lokasi pengambilan data yang berbeda membuat penelitian ini beda dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, terdapat perbedaan tema, metode, teori, subjek dan lokasi dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Tema yang diajukan peneliti mengenai dinamika psikologis korban kekerasan dalam pacaran dengan lokasi penelitian di wilayah Yogyakarta. Penelitian ini akan menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

##### **1. Faktor yang mempengaruhi kekerasan dalam pacaran**

Adapun faktor yang mempengaruhi kekerasan dalam pacaran pada Subjek Fatma dan Andien ialah kekerasan yang dipelajari dari keluarga asal. KDP yang dialami oleh Fatma disebabkan oleh keinginan untuk menjadi sama dengan lingkungan sosialnya. Ketiga subjek memiliki penyebab yang sama yaitu pengertian yang salah tentang pacaran, mereka mengartikan pacaran sebagai sarana untuk belajar melayani dan mengenal karakteristik laki-laki sebelum pernikahan serta saling berkorban. Krisis yang dialami pada tahap kembali pada kelompok pada tahap pacaran menjadi salah satu faktor yang menyebabkan ketiga subjek mengalami tindakan KDP.

##### **2. Bentuk kekerasan dalam pacaran**

Berdasarkan temuan lapangan didapatkan ada empat kekerasan yang dialami oleh ketiga subjek yaitu kekerasan verbal dan emosional yang terdiri dari aktivitas memonopoli waktu, intimidasi alat komunikasi, isolasi dari teman, merusak benda berharga, menggunakan kata kotor, mendikte pasangan, melakukan interogasi, menunggu telepon, mengancam, manipulasi perasaan dan membuat pasangan tidak nyaman.



Bentuk kekerasan lain, hanya dialami oleh Fatma dan Andien. Fatma mengalami kekerasan seksual seperti ciuman yang tidak diinginkan, dan kekerasan fisik seperti memukul dan menendang. Sementara Andien mengalami kekerasan ekonomi seperti harus membayar makan, dan hutang yang belum dibayar.

### 3. Dampak kekerasan dalam pacaran

Penelitian ini menemukan bahwa dampak yang paling dominan terjadi pada wilayah psikologis dan sosial. Dampak psikologis seperti rasa malu, sakit, takut, dan tergantung secara emosional. Sementara dampak sosial seperti terbatasnya ruang gerak, menurunnya produktivitas dan prestasi. Sementara dampak fisik yang muncul ialah menurunnya berat badan. Adapun dampak positif yang muncul ialah mampu mengembangkan sikap asertif, setelah pengalaman kekerasan dalam pacaran ini berakhir.

### 4. Faktor toleransi kekerasan dalam pacaran

Ketiga subjek mengalami perasaan bersalah dan takut terhadap keputusannya untuk berpacaran. Perasaan ini bersumber dari kesadaran ketiga subjek bahwa dirinya telah mengabaikan nilai agama, nasihat orangtua dan juga prinsip hidupnya. Mereka berusaha menekan sumber dari perasaan takut dan salah dengan mekanisme pertahanan diri jenis rasionalisasi, intelektual, represi, dan formasi reaksi.

Ketika terjadi pertengkaran dalam masa pacaran, mekanisme pertahanan diri juga kembali muncul diantaranya jenis represi,

menyalahkan diri sendiri, rasionalisasi dan intelektual. Perasaan bersalah baik telah melanggar nilai agama, maupun pemahaman akan KDP dan juga ketika terjadi pertengkaran menjadi salah satu penyebab toleransi dalam KDP.

Adapun faktor lain yang menyebabkan toleransi kekerasan dalam pacaran ialah sikap positif terhadap KDP, toleransi terhadap agresi, menemukan makna dari kekerasan yang dialami, kepercayaan, konversi pikiran, dan perasaan cinta. Perasaan bersalah yang berusaha mereka tutup, perasaan cinta dan takut kehilangan yang irasional, serta inkonsistensi pada elemen kognitif seperti menemukan makna dan konversi pikiran menyebabkan munculnya suatu kondisi disintegrasi diri yang mengarah pada disonansi kognitif.

#### 5. Cinta

Cinta menjadi alasan utama bagi ketiga subjek untuk memberikan toleransi kekerasan dalam pacaran. Indikator cinta menurut ketiga subjek ialah kelekatan, memberi perhatian, keakraban, dan rasa percaya. Ketiga subjek memiliki cinta jenis adiktif, dengan karakteristik takut untuk ditinggalkan dan meninggalkan walaupun mengetahui efek negatif ketika mereka bersama. Mereka memaknai KDP sesuai indikator cinta yang telah mereka berikan sehingga konsep cinta yang mereka berikan cenderung irasional, karena cinta yang matang tidak saling menyakiti.

## **B. Saran**

Berdasarkan proses dan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

### **a. Subjek**

Diharapkan para subjek untuk tidak mengabaikan nilai-nilai agama sebagai panduan hidup bagi Umat Muslim. Peneliti juga mengharapkan para subjek dapat bertindak tegas untuk menghentikan atau memutus mata rantai dari tindakan KDP.

### **b. Lembaga terkait**

Diharapkan lembaga terkait mampu mengembangkan sebuah pendampingan perempuan pada perguruan-perguruan tinggi di Yogyakarta.

### **c. Mahasiswa**

Peneliti mengharapkan kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga yang memiliki sikap pro terhadap pacaran agar mampu bersikap hati-hati dan menjaga hubungannya untuk tidak mendekati zina. Sebaiknya pula, mahasiswa mampu mengamalkan ajaran agama islam untuk menjauhi zina dengan tidak berpacaran.

### **d. Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengadakan atau merumuskan suatu intervensi khusus kepada para korban untuk belajar menjauh dari hubungan yang mengandung kekerasan. Perlu juga

dikembangkan suatu pelatihan asertivitas kepada para korban sebagai upaya mengakhiri hubungan dengan kekerasan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ackard, Diann M., Et al. (2003). Dating Violence Among a Nationally Representative Sample of Adolescent Girls and Boys: Associations With Behavioral and Mental Health. 6(3); 39-48
- Al Mukaffi, Abdurrahman. 2001. *Pacaran Dalam Kacamata Islam*. Jakarta: Media Dakwah
- Anderson, J.R. Et al. (2011). Attitudes Toward Dating Violence Among College Students in Mainland China: An Exploratory Study. *Violence and Victims*. 26 (5). 631-647
- Astuti, Yulianti Dwi. (2009). Kecenderungan Melakukan Kekerasan Dalam Pacaran Ditinjau Dari Ekspresi Dan Kontrol Kemarahan. *PSIKOISLAMKA* 06(03);153-170
- Ayu, Suci Musvita. dkk.(2012). Kekerasan dalam Pacaran dan Kecemasan Remaja Putri di Kabupaten Purworejo. *Kesehatan Masyarakat*. ISSN 1978-0575; 61-74
- Azwar, Saifuddin. (1997). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya edisi 2*. Pustaka Pelajar; Yogyakarta
- Baker, C.K. Et al. (2014). The Relationship Between Self Harm and Teen Dating Violence Among Youth in Hawaii. *Qualitative Health Research Sagepub*. DOI. 10.1177/104973231455341; 1-16
- Boeree, C. G. (2008). *Personality Theories Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikolog Dunia*. PrismaSophie; Yogyakarta
- Callahan, Michelle R., Tolman, Richard M., & Saunders, Daniel G. (2003). Adolescent Dating Violence Victimization and Psychology Well Being. *Journal of Adolescent Research*. 18(06); 664-681
- Chaplin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta; Rajawali Press
- Chung, Donna. (2007). Making Meaning of Relationships Young Women's Experiences and Understandings of Dating Violence. *Violence against women*. 13(12). Hal. 1274-1295
- Collin, Delphine. Dkk. (2006). Self-Concept and Dating Violence in 220 Adolescent Girls in The Child Protective System. *Springer*. DOI 10.1007/s10566-006-9019-6 Hal.319-326

- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan edisi 3*. Pustaka Pelajar; Yogyakarta
- Creswell, J.W. (2012). *Educational research : planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research 4<sup>th</sup> edition*. Pearson; Boston
- Dayakisni. & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*. UMM Press: Malang
- Diadiningrum, Jihan Rahma. & Endrijati, Herdina. (2014). Hubungan antara Sikap Asertivitas dengan Kecenderungan Menjadi Korban Kekerasan dalam Pacaran Pada Remaja. *JURNAL Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 03(02);97-102
- Emqi, Zahrah Humaidah. (2013). Belief Pada Remaja Penyalahguna Alkohol. *Jurnal Online Psikologi*. 01(02); 258-271
- Ferlita, Gracia. (2008). Sikap Terhadap Kekerasan Dalam Berpacaran (Penelitian Pada Mahasiswi Reguler Universitas Esa Unggul Yang Memiliki Pacar). *Jurnal Psikologi* 06(01);10-24
- Friedman, Howard S. (2008). *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta; Erlangga
- Gea, Antonius Atosökhi. (2006). Integritas Diri: Keunggulan Pribadi Tangguh. *Character Building Journal*. 3(1); 16-26
- Graham, James M. (2011). Measuring love in romantic Relationships: A meta-analysis. *Journal of Social and Personal Relationships*. 28(6); 748-771
- Hadi, M. S. & Aminah, S. (2002). *Kekerasan di Balik Cinta*. Yogyakarta; Rifka Annisa Women's crisis Centre
- Indraswari. (2015, April). Kekerasan terhadap Perempuan: Negara Segera Putus Impunitas Pelaku. 16 (6). Diakses dari <http://www.komnasperempuan.or.id/wp-content/uploads/2015/05/BERITA-KP-EDISI-16-APRIL-15-03.pdf>
- Kango, Umin. (2009). Bentuk-bentuk Kekerasan yang Dialami Perempuan. *Jurnal Legalitas*. 02(01); 13-20
- Kaura, S. A., & Lohman, B. J. (2007). Dating Violence Victimization, Relationship Satisfaction, Mental Health Problems, and Acceptability of Violence: A Comparison of Men and Women. *Springer*. DOI 10.1007/s10896-0070-9092-0 Hal.367-381

- Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan. (2015). Kekerasan Terhadap Perempuan: Negara Segera Putus Impunitas Pelaku Catatan Tahunan (CATAHU) tentang Kekerasan Terhadap Perempuan diakses dari <http://www.ippi.or.id/content/elibrary/report/CATAHU-2015-Edisi-Launching.pdf>
- Komisi Nasional Perempuan. (2014). Lembar Fakta Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan Tahun 2013 diakses dari <http://www.komnasperempuan.or.id/wp-content/uploads/2014/03/Lembar-Fakta-Catatan-Tahunan-2013.pdf>
- Komisi Nasional Perempuan. (2015). Lembar Fakta Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan Tahun 2014 diakses dari <http://www.komnasperempuan.or.id/wp-content/uploads/2015/03/Lembar-Fakta-Catatan-Tahunan-CATAHU-Komnas-Perempuan-Tahun-2014.pdf>
- Latipun. (2006). *Psikologi Konseling*. UMM Press; Malang
- Liz Claiborne Inc. (2005). *Love is Not Abuse a Teen Dating Violence Prevention Curriculum*. New York: Liz Claiborne Inc
- Moleong, L. J. (1994). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya; Bandung
- Mueller. Victoria. Dkk. (2013). Adolescent Beliefs About the Acceptability of Dating Violence: Does Violent Behavior Change Them?. *Sage*. 28(02); 436-450
- Mufidah. 2008. *Psikologi Keluarga Islam berwawasan Gender*. Malang; UIN Malang Press
- Murray, Jill. (2001). *But I Love Him*. Happer Collin e-books
- Nevid, Jeffry S., Rathus, Spencer A., Greene, Beverly. (2003). *Psikologi Abnormal Edisi 5 Jilid I*. Jakarta; PT. Erlangga
- Orpinas, Pamela. et al. (2013). Trajectories of Physical Dating Violence from Middle to High School: Association with Relationship Quality and Acceptability of Aggression. *Journal Youth Adolesences*. 42:551–565
- Palupi, Retno I. 2010. *Mengenali Perilaku Pasangan Semasa Pacaran; Untuk Menghindari KDP & KDRT*. Silalahi, Karlinawati., Meinarno, Eko A (Eds). *Keluarga Indonesia Aspek dan Dinamika Zaman*. Jakarta; PT. Rajagrafindo Persada



- Retnowulandari, Wahyuni. 2010. Budaya Hukum Partiarki Versus Feminis: Dalam Penegakan HukumDipersidangan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan. *Jurnal Hukum*. 8(3): 16-57
- Safitri, Windha Ayu & Sama'i. (2013). Dampak Kekerasan Dalam Berpacaran (*The Impact Of Violence In Dating*). *UNEJ* 01(01);1-6
- Santrock, John W., (2003). *Adolescent Edisi keenam*. Erlangga; Jakarta
- Santrock, John W., (2007). *Remaja Edisi 11 Jilid I*. Erlangga; Jakarta
- Sarwono, Sarlito W & Meinarno, Eko A. (Eds.). Psikologi Sosial. Salemba Humanika; Jakarta
- Shorey, Ryan C. *et al.* (2011). Gender Differences in Depression and Anxiety Among Victims of Intimate Partner Violence: The Moderating Effect of Shame Proneness. *Journal of Interpersonal Violence*. 26(9); 1834-1850
- Shorey, Ryan C. *et al.* (2014). Experiential Avoidance and Male Dating Violence Perpetration: An Initial Investigation. *Journal of Contextual Behavior Science*. 3; 117-123
- Spidel, A., Greaves, C., Nicholls, T. L., Goldenson, J., Dutton, D. G., (2013) Personality Disorders, Types of Violence and Stress Resposmes in Female Who Perpetrate Intimate Partner Violence. *Scientific Research*. Vol.04 No.9 Hal.5-11
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta; Bandung
- Taylor, Shelley E., Peplau, Letitia A., Sears, David O. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Prenada Media Group; Jakarta
- Teten, A. L. Dkk. (2009). Considerations for the Definition, Measurement, Consequences, and Prevention of Dating Violence Victimization among Adolescent Girls. *Journal of women Health* 18(07); 923-927
- Toscano, Sharyl E. (2007). A Grounded Theory of Female Adolescents' Dating Experiences and Factors Influencing Safety; The dynamics of The Circle. *BMC Nursing*. DOI. 10.1186/1472-6955-6-7; 1-12
- Wekerle, Christine & Wolfe, David A. (1999). Dating violence in mid-adolescence: Theory, significance, and emerging Prevention initiatives. *Elsivier science*.19(4); 435–456

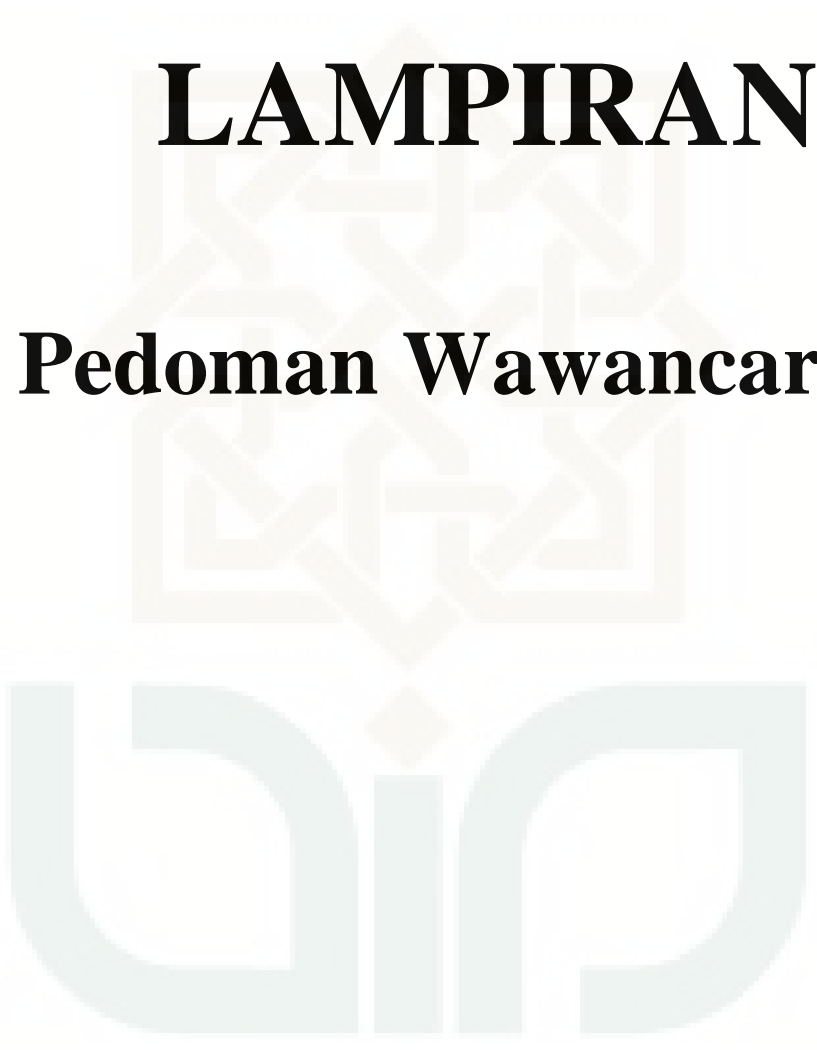
- Widiyanti, Primasari D.F. (2012). Studi Kasus Mengenai Decision Making Untuk Keluar Dari Abusive Relationship Pada Remaja Akhir. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 1(1);1-10
- Wilson, I. M., Graham, K., Taft, A., (2014). Alcohol Intervention, Alcohol Policy, And Intimate Partner Violence: A Systematic review. *BMC Public Health* 14(881)
- Wishesha, Asa Ilma & Suprpti, Veronica. (2014). Dinamika emosi remaja Perempuan yang sedang Mengalami kekerasan dalam pacaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 3(3); 159-163



# LAMPIRAN

# **LAMPIRAN**

## **Pedoman Wawancara**



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**“Wawancara Semi Terstruktur”**  
**Autoanamnesa**

**A. Data diri Subjek**

1. Identitas diri subjek
2. Riwayat hubungan pacaran
3. Usia hubungan pacaran

**B. Faktor yang menyebabkan terjadinya tindakan kekerasan dalam pacaran**

1. Bagaimana latar belakang keluarga anda?
2. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga anda?
3. Bagaimana latar belakang budaya di daerah asal anda?
4. Bagaimana awal pertemuan anda dengan kekasih anda?
5. Bagaimana proses yang terjadi hingga akhirnya anda menjalin hubungan pacaran dengan kekasih anda?
6. Bagaimana hubungan anda dengan kekasih anda?

**C. Bentuk-Bentuk Kekerasan Dalam Pacaran**

1. Apa saja tindakan tidak menyenangkan yang anda alami selama masa pacaran?
2. Berapa lama tindakan tersebut anda alami?

**D. Dampak yang muncul akibat tindakan kekerasan dalam pacaran**

1. Bagaimana perubahan yang terjadi dalam kehidupan anda setelah mengalami kekerasan dalam pacaran?
2. Bagaimana hubungan anda dengan kekasih anda saat ini?
3. Bagaimana pengaruh kesehatan dan kognitif yang anda alami terhadap kejadian kekerasan dalam pacaran?

**E. Faktor yang mempengaruhi Toleransi kekerasan dalam pacaran**

3. Mengapa anda memilih untuk bertahan dalam hubungan tersebut?
4. Bagaimana anda bisa mempertahankan hubungan tersebut hingga hari ini?
5. Menurut anda, apa yang menyebabkan kekasih anda melakukan tindakan menyakiti diri anda?
6. Bagaimana anda memandang tindakan kekerasan yang dilakukan oleh kekasih anda?

**Alloanamnesa****A. Identitas**

1. Nama
2. Usia
3. Jenis kelamin
4. Hubungan dengan subjek

**B. Guide**

1. Sejauh yang anda pahami, Bagaimana hubungan subjek dengan kekasihnya?
2. Sejauh yang anda pahami, Bagaimana keadaan hubungan subjek dengan kekasihnya?
3. Selama ini, apakah anda pernah mengetahui tindakan kekerasan yang dilakukan oleh kekasih subjek kepada dirinya?
4. Sejauh yang anda pahami, bagaimana subjek bisa mempertahankan hubungannya hingga hari ini?
5. Sejauh yang anda pahami, bagaimana subjek merespon setiap tindakan kekerasan dari kekasihnya?
6. Bagaimana dampak yang anda rasakan pada diri subjek setelah dia menjalani komitmen pacaran dengan kekasihnya?

# **LAMPIRAN**

**VERBATIM WAWANCARA/  
TRANSKRIP WAWANCARA**



### VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Fatma  
 Tanggal Wawancara : 22 Oktober 2014  
 Lokasi wawancara : Kamar Kos Subjek  
 Jam : 00:09:29 ( 9 menit 29 detik)  
 Wawancara Ke - : 1  
 KODE : FATMA-S1-W1

baris	Transkrip wawancara	Keterangan
1	<b>Kenapa kakak masih bertahan dengan kekasih kakak?</b>	
5	<u>Dari awal kalau memang pacaran ya bener-bener gitu aku nggak mau main-main. Biasanya kalau seumuran kita pengen punya pacar banyak, pengen seneng-seneng kalau aku nggak malas'e. Kalau udah pacar satu ditemenani gitu wes. Ya diseriusin, kalau bisa satu untuk selamanya</u> kenapa nggak tapi ya akhirnya kandas ditengah jalan karena sesuatu hal tapi ya nggak apa-apa	Fatma ingin serius dalam menjalani setiap hubungan pacaran
10	<b>Oh iya ini pacaran pertama ya?</b> <u>Huum, perdana. Makanya itu ak maunya mateng, kalau udah hilang komitmen keduanya ya udah</u>	Pengalaman pertama Fatma pacaran
15	<b>Maaf ya kak membuka luka</b> <u>Selama satu dua tahun ini baik-baik aja sih, baru tahun ketiga ini tau jeleknya. Dia itu ternyata arogan banget</u>	Tahun ketiga, Fatma merasa kekasihnya arogan
20	<b>Kalau alasan kakak memaafkan?</b> Gimana ya, <b>pas dulu-dululah pas dileparin gitu</b> <u>Ya namanya udah jalan lama ya, ada rasa sayang, aku tu bukan tipe orang yang dendam-dendam banget kalau habis diapain gitu, nggak yang selamanya dendam. Paling sehari dua hari gitu selanjutnya udah ilang, masih cinta sih dulu. Masih cinta masih sayang memaafkan tapi lama-lama ilfil juga.</u>	Fatma sayang dengan kekekasihnya
25	<b>Ada nggak sih kak perasaan takut ditinggal g?</b> <u>Dulu iya sih, nanti kalau nggak ada pacar nggak ada yang nganterin nggak ada yang gini.gini. nggak ada yang merhatiin ya kayak gitulah dulu, kalau sekarang kayaknya gapapa aku bisa hidup sendiri hahaha. Aku sama dia nggak pernah bahagia sejak tahun ketiga itu tapi kenapa susah ninggallin dia</u>	Pemikiran fatma tanpa kekasih
30	<b>Ditegasin gitu, terus anggapan kakak terhadap perlakuan kekasih kakak itu sebagai bentuk apa sih?</b>	Fatma merasa tidak bahagia dengan kekasihnya tetapi sulit untuk meninggalkan
35	<b>Suka mukul-mukul ngatain kakak gitu, itu bentuk apa sebenarnya?</b> <u>Dia itu orangnya mudah emosi gitu, nggak sama aku aja sih, nggak bisa ngontrol emosi gitu, main tangan, nggak</u>	Kekasih Fatma sulit untuk

40	<p><u>taulah kenapa kok dia sampai berbuat kayak gitu sama aku. Pelampiasan marah sih, setelah dia melakukan itu, katanya dia nyesel tapi kok ngelakuin terus. Aku juga merasa teraniaya</u></p> <p><b>Kak, aku jadi penasaran bubur yang kemarin dilempar panas atau dingin?</b></p>	<p>mengontrol emosi Fatma merasa teraniaya</p>
45	<p>Adem, es kok.</p> <p><b>Kalau panas kasihan kakak, aku kepikiran. Kalau sebagai bentuk laki-laki mengatur wanita iya nggak sih kak?</b></p>	
50	<p><u>Iya sih, dia itu tipenya gini apapun yang aku bilang, pokoknya kamu itu harus manut sama aku. Kamu pacarku kamu harus nurutin semua mauku. Kalau misal aku bangkang ya itu jangan pergi kesana, aku kepengin kesana titik titik, aku nggak mau dia bisa mukul aku itu, perdebatan. Kalau kejadian bubur itu gara-gara kemarin udah tak ceritain to, gara-gara aku nggak mau duduk. Dia itu otoriter, aku juga manusia biasa punya kebebasan, aku kan merdeka masak nggak bisa merdeka. Masak aku harus nurutin kemauannya terus, tapi dia nggak mau nurutin kemauanku terus. Aku tu sebel.sebel.sebel</u></p>	<p>Fatma diminta untuk menuruti semua kemauan kekasihnya</p>
55	<p><b>Pernah nggak mikir dia bisa berubah gitu?</b></p> <p><u>Pernah sih, aku tu pernah suatu saat bilang kamu tu kenapa jahat sama aku, kasar banget sama aku. Aku udah nggak mau lagi sama kamu, aku mau putus. Terus dia bilang blablabla gitu ak kira dia mau berubah gitu, tapi ternyata nggak. Mungkin udah karena watak, jadi nggak bisa diubah bawaan lahir, bawaan orok. Aku dhewean wae lah</u></p>	
60	<p><b>Moga dapat laki-laki yang sabar kak, 3S lah kak</b></p> <p>Apa itu?</p> <p><b>Masak lali sih, sabar, sholeh, sugih hahahahaha</b></p> <p>Itu yang aku cari</p>	<p>Kekasih Fatma mengatakan bahwa dirinya akan berubah</p>
65	<p><b>Kalau ini apa ya, kalau dipertandingan silat itu kakakkan berani balas, kalau yang ini kok nggak. Beda nggak sih rasanya?</b></p>	
70	<p><u>Aku tu orangnya nggak tegelan kalau bales orang yang aku cintai, lemes gitu, jadi nggak berdaya gitu, nggak tega, gimana sih lemah lah.</u></p> <p><b>Padahal kalau diarena pertandingan kuasa ya kak ya?</b></p>	
75	<p>Iyalah, nggak pakai cinta hahaha.</p>	<p>Cinta membuat Fatma tidak bisa membalas sikap kekasihnya</p>
80		

### VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Fatma  
 Tanggal Wawancara : 13 Februari 2015  
 Lokasi wawancara : Kamar Kos Subjek  
 Jam : 00:21:24 ( 21 menit 24 detik)  
 Wawancara Ke - : 2  
 KODE : FATMA-S1-W2

Baris	Transkrip Wawancara	Keterangan
1	<b>Gimana kemarin jadinya ulang tahun jadian nggak 17 Januari?</b>	
	Ultah jadian, ultahku, bukan jadian	
5	<b>Kan itu bilanganya dua peristiwa penting aku kiranya ultah jadian, maaf..maaf aku lupa</b>	
	Kan usianya 22	
	<b>Ahh yaa ampun, kak bagaimana hubungan dengan mas yang itu?</b>	
	Nggak tau sih,	
10	<b>Masnya udah baik-baik saja atau masih bertingkah seperti itu?</b>	
	Sudah nggak, kayaknya dia udah agak berubah	
	<b>Alhamdulillah kalau begitu, Menurut kakak ya pacaran itu apa sih?</b>	
15	<u>Pacaran itu yang pertama komitmen dulu habis itu cinta, masak kita sama-sama cinta tapi nggak saling menjaga Komitmen itu. Ya gimana nanti saling nggak setia.</u>	Pacaran dilandasi dari komitmen dan cinta
20	<b>Jadi poin pacaran ada dua, komitmen sama cinta ya?</b>	
	Huum	
	<b>Ada lagi?</b>	
	Nggak,	
25	<b>Kalau beda pacaran sama teman dekat menurut kakak apa?</b>	
	Ehm..klo pacar itu lawan jenis	
	<b>Eh..maksudnya kalau temen dekat itu konteksnya lawan jenis</b>	
30	<u>Kalau pacar itu pakai rasa cinta dalam artian love.love kalau temen dekat, itu gimana ya ada rasa sayang tapi Cuma sekedar teman</u>	Perbedaan pacar dan teman dekat
	<b>Kalau mas itu sekarang jadi pacar atau teman dekat?</b>	
35	Ehm..kayaknya hahaha masih sama kayak yang kemarin	
	<b>Masih cinta?</b>	
	Ehm..ehm..setelah kejadian itu kayaknya apa ya.	

40	<p>Kayaknya nggak begitu cinta</p> <p><b>Yang itu itu yang mana?</b></p> <p>Yang dikos</p> <p><b>Yang bubur kacang ijo itu?</b></p> <p>Yang habis tamper menampar</p>	
45	<p><b>Ada yang baru kak, aku belum update, harus diupdate lho haha. Cerita kak?</b></p> <p>Setelah kacang ijo yang menggemparkan, dan kemudian dilanjut itu</p> <p><b>Menurut kakak ya, sebenarnya arti pacaran itu apa?</b></p>	
50	<p>Tadi apa yang komitmen sama cinta,</p> <p><b>Oh ya benar, maaf.maaf</b></p> <p><u>Saling mengerti eh..nyaman juga. Misalnya meskipun dia kayak gitu tapi kalau sama dia masih nyaman gitu.</u></p>	Pacaran adalah saling mengerti dan nyaman. Ada
55	<p><u>Resiko disakiti itu nggak lama gitu, memaafkan, ya walaupun masih terngiang-ngiang gitu tapi kalau udah sama dia udah lupa yang kemarin-kemarin itu.</u></p> <p><b>Ada nggak sih kak, rencana buat nikah sama dia?</b></p> <p>Belum terpikir, iya sih aku udah kenal keluarganya tapi untuk nikah aku pikir-pikir dulu baru pacaran aja udah kayak gitu. Memang sih orang bisa berubah tapi udah berubah, tapi kalau udah berubah nggak tau nanti kayak gimana. Kalau untuk saat ini menikah sama dia belum, belum ya tapi masih agak ragu</p>	resiko dibalik pacaran sehingga dimaafkan
60	<p><b>Apa alasan kakak memiliki sikap pro sama pacaran?</b></p>	
65	<p>Ini dalam konteks apa agama?</p> <p><b>Konteks kaka aja?</b></p> <p>Kalau hukumnya menurut saya memang dalam agama dilarang tapi kan kita udah dewasa jadi menjalin hubungan itu biar kita tau cara hidup berdua, caranya kenal sama laki-laki gimana jadi pas udah nikah nggak canggung jadi untuk pengalaman aja, cowok itu gimana, pas sekolah memang aku nggak pacaran memang komitmenku gitu. Ini baru pacaran pertama kali, memang komitmenku pacaran kalau udah lulus sekolah.</p>	
75	<p><b>Nyesel nggak kak baru pertama kali pacaran udah gitu?</b></p> <p><u>Nyesel sih pasti, kayak baru pacaran udah nelen paitnya, kayak minum brotowali tapi ada baiknya.</u></p>	
80	<p><b>Baiknya apa kak?</b></p> <p><u>Lebih selektif aja, dalam memilih pasangan, karena dulu itu aku asal terima. Soalnya pengen ngrasain gimana sih pacaran itu, rasa penasaran itu karena blm</u></p>	Fatma menyesal pertama pacaran sudah mengalami pengalaman pahit Fatma kurang selektif

85	<p><u>prnh ngrasain . jadi ya gitu terima aja mumpung ada.</u>  <u>Jadi nggak selektif gitu</u>  <b>Menyenangkan nggak kak pacaran itu?</b>  <u>Banyak sakitnya hahaha, enaknya diperhatiin itu,</u>  <u>ngrasa ada yang nemenin</u></p>	Pacaran banyak sakit
90	<p><b>Sebenarnya hubungan antara laki-laki dan perempuan itu seharusnya gimana sih dlm konteks pacaran? Apa aku harus nurut sama pacar aku atau gimana?</b></p>	
95	<p><u>Nggak sebenarnya, ehm..ya namanya pacaran sama kayak lawan jenis lainnya kita tau batasan nggak seharusnya mengekang sama kamu harus gini gini, ku nggak setuju kalau sampai sedetail itu</u>  <b>Berarti nggak seharusnya laki-laki itu mengatur perempuan ya?</b></p>	Pacaran harus tau batasan dan tidak mengekang satu sama lain
100	<p>Nggak,  <b>Tetap ada individualisasi</b>  Iya</p>	
105	<p><b>Kalau kakak sendiri memandang pengalaman yang kakak jalani ini sendiri sebagai apa?</b>  <u>Pengalaman, sebagai pelajaran sih. Biar hati-hati karena nggak semua orang mendapat pengalaman ini.</u>  <u>Jarang-jarang orang mengalami pengalaman seperti saya. Banyak sih orang2 yang mengatakan aku bodoh dan nggak mutusin dia aja</u></p>	Pengalaman ini dipandang Fatma sebagai pelajaran
110	<p><b>Nah Kenapa nggak mutusin aja kak?</b>  <u>Aku thu nggak tau, mngkn karena dia sayang bgt sama aku jd nggak mau putus sama aku, dia ngrayu2 aku terus namanya cewek kan luluh kalau dirayu2 terus.</u></p>	
115	<p><u>nggak taulah, entah itu krn kebodohanku atau apa g tau lah pokoknya?</u>  <b>Ini kan kosnya, cwo udah nggak boleh masuk, pengaruh nggak sih kak?</b>  <u>Nggak si, nggak terus2 ketemu, kalau disana kan ketemu terus tapi aku pengen bener sih. Jadi paling dia kesini cuman siang buat makan bareng jadi ada waktu buat sendiri</u></p>	Ketika Fatma meminta putus, kekasihnya selalu merayu Fatma, hingga akhirnya luluh kembali
120	<p><b>Menurut kakak cinta itu apa?</b>  <u>Cinta itu apa ya? Cinta itu? Malah kayak film. Cinta itu saling pengertian dan nyaman. Cinta itu nyaman.</u>  <u>Coba kalau kita nggak nyaman kita nggak cinta kan, ya kan?ya kayak gitu lah</u>  <b>Ada nggak sih alasan kaka nggak meninggalkan cwo kakak karena cinta yang mendalam?</b></p>	Perubahan aturan kos membuat intensitas bertemu berkurang
125	<p><u>Pernah, aku thu dari hatiku yg dalam pengen ningalin dia, dia kan kayak gitu tapi dianya nggak mau saya</u></p>	Fatma mendefinisikan sebagai rasa nyaman
130		

135	<p>lepaskan gimana ya kaka, cara mengawali untuk meninggalkan dia itu gimana aku bingung gitu lho. Mungkin saking lamanya berhubungan gitu</p> <p><b>Udah berapa lama kak?</b></p> <p><u>Sejak semester 2 kak, lumayan kak.</u> Meninggalkannya gimana kak, apalagi akhir-akhir ini nggak ada konflik, gimana gitu. Terus dilain sisi org tuanya kayak mengharapkan aku banget gitu, nanya aku sama dia</p>	Fatma menjalin hubungan sejak semester 2
140	<p>gimana. Udah dikenalin orangtua blm? Aku bilangnye belum ya gimana masak aku pulang bawa lelaki gitu nanti tetangga bilang gimana gitu. Aku juga bingung. Nanya kapan kesini lagi gitu diluar hubunganku sama dia.</p>	
145	<p><b>Kalau dilamar gimana kak habis lulus?</b></p> <p>Klo keluarganya nggak maksa sih, dia dulu juga pernah putus sama tunangannya. Dia udah pernah tunangan lho. Adalah dari keluarganya yang nggak setuju</p>	
150	<p><b>Tapi sama tunangannya dulu kayak gitu nggak kak?</b></p> <p>Nggak tau, nggak pernah nanya</p>	
155	<p><b>Ak td juga wawancara kan kak, aku tanya knp mbak bisa putus dari pacarnya. Katanya aku benar2 ganti nomor hape keluarga ku pun mengatakan stop. Sampai aku juga berada di titik yang benar-benar cinta itu pada titik nol. Dua tahun.</b></p> <p>Mungkin kalau LDR agak renggang. Dia mau plg aku masih disini, kemungkinan kecil pulang ke japara.</p> <p><b>Semoga mendapatkan yang terbaik ya kak</b></p> <p>Nggak taulah, masih belum kepikiran juga</p>	

### VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Fatma  
 Tanggal Wawancara : 19 Februari 2015  
 Lokasi wawancara : Kamar Kos Subjek  
 Jam : 00:31:31 ( 31 menit 31 detik)  
 Wawancara Ke - : 3  
 KODE : FATMA-S1-W3

Baris	Transkrip wawancara	Keterangan
1	<b>Kak sekarang punya pacar nggak kak?</b> Ya Masih yang dulu, masih yang pertama oke, berapa tahun kak pacaran?	
5	<u>Dari semester 2, hitung sendiri ya kak</u> <b>Siap, eh..gimana hubungan dengan pacarnya?</b> Ehm naik turun kayak grafik gitu, ya kadang ada bosennya namanya juga pacaran apalagi udah 3 tahun lebih, ada sedihnya, pengen putus juga ada, aku yang sering minta putus, dianya yang nggak mau	Usia hubungan Fatma Kondisi hubungan Fatma dengan kekasihnya
10	<b>Pernah nggak kak, nanya alasan nggak mau putus?</b> Suka sama aku, cinta aja, nyaman sama aku. Yang aku lihat itu kayaknya sih ya. Kayaknya sih dia serius sama aku, udah ngenalin aku sama orangtuanya padahal aku ke dia, belum ada omongan ke orangtuaku.	Kekasih Fatma enggan meninggalkan Fatma karena cinta dan nyaman
15	<b>Tapi dia nggak masalah?</b> Nggak,	
20	<b>Kak maksud nyamannya dalam pacaran itu bagaimana?</b> <u>Ehm..perhatian banget, kalau minta kemana dianterin, tapi ya itu emosi sama egonya itu kadang tinggi gitu.</u>	Nyaman sama dengan perhatian
25	<b>Emosinya gimana? Egonya gimana?</b> <u>Aku kan punya urusan sendiri ya organisasi, kalau rapat aku itu pengen kesini kamu nggak nganterin aku. Tapi aku tu ada rapat hari ini, dia thu nyuruh aku nggak ikut rapat. Padahal rapat itu juga penting.</u>	Fatma diminta untuk menemani kekasihnya disisi lain dirinya ada rapat
30	<u>Kamu itu mikirin cowokmu atau temenmu di organisasi. Itu loh egonya kayak gitu</u> <b>Pas kejadian itu kakak milih yang mana?, organisasi atau pacar?</b>	
35	Ya tergantung situasi, tapi seringnya nurutin cowok aku hingga akhirnya organisasiku terombang ambing hahaha <b>Pernah nggak sih sekali itu nurutin organisasi?</b>	



40	<p>Iya pernah,  <b>Responnya gimana?</b>  <u>Marah, kamu itu lebih mentingan organisasi daripada cowokmu, padahal kamu kemana-mana aku yang anterin.</u>          (polos banget kan?)</p>	Ketika keinginan kekasih Fatma tidak dipenuhi, dia akan marah
45	<p><b>Kalau dibilang polos gitu gimana kak perasaannya?</b>          Hahaha nggak apa-apa sih kan baru pertama ini hahaha, beda sama yang udah beberapa sampai delapan</p>	
50	<p><b>Apa yang membuat kakak ini tetap awet dari semester 2 sampai semester 8?</b>  <u>Mungkin ketergantungan haha, maksudnya klo aku mau kemana ada yang nganter, beli kemana ada yang nemenin. Klo nggak sama dia kayak ada yang hilang,</u></p>	Fatma merasa tergantung dengan kekasihnya
55	<p><b>tapi kakak pernah putus?</b>          Iya karena kejadian kacang hijau  <b>Kejadian apa kak?</b>          Kacang hijau,  <b>Ceritanya gimana itu kak?</b></p>	
60	<p>Itu sebelumnya memang sudah ada masalah,  <b>Huum</b>  <u>Aku ke kosnya bawa bubur kacang hijau, kan itu masih sebel karena baru beberapa jam lalu, aku tu nggak pengen masuk langsung pulang. Sini lho masuk dulu, nggak duduk dulu, Nggak aku mau langsung pulang. Ya udah pulang sana, aku lari langsung disiram kacang hijau</u></p>	Melempar fatma dengan bubur kacang hijau
65	<p><b>Jadi posisinya kakak lari itu?</b>  <u>Iya, sampai muncrat ke kamar lain</u></p>	
70	<p><b>Perasaannya gimana itu kak?</b>  <u>Sakit, tapi saat itu dongkol banget, kalau ada pisau mau tak tusuk. Aku nggak mau bls smsnya, hpnya aku matiin terus pergi jalan-jalan sama kalian. Selama jalan2 dia nyariin aku, dia nggak bisa jauh dari aku. Dia itu kalau kemana2 jarang sama temennya, jarang punya temen akrab gitu. Dia tergantung sama aku. Dan akhirnya malam2 aku boncengan sama cowok, ketahuan sama dia, dikejar, diculik sama dia, terus diomongin baik-baik terus</u></p>	Fatma merasa sakit, dongkol dan hendak menusuk kekasihnya
75	<p><u>aku jadi luluh. Dia minta maaf, gini-gini, aku menyesal gini.</u></p>	Kekasih Fatma berbicara dengan baik, minta maaf dan menyesal
80	<p><b>Perasaan kakak gimana itu waktu dia minta maaf?</b></p>	



85	<p><u>Ya saat itu aku masih cuek aja, masih mangkel banget. Dia minta maaf terus kekos, meleleh akhirnya luluh juga.</u></p> <p><b>Ada perasaan lain selain meleleh nggak, misal kayak kasihan atau gimana gitu?</b></p>	Fatma masih merasa jengkel tetapi akhirnya memaafkan
90	<p><u>Kasihannya iya sih karena dia udah berbuat banyak lah sama aku, kayak balas budi gitu</u></p> <p><b>Kasihannya sama balas budi?</b></p> <p>Iya sama sih, kasihan nggak sih, cuman balas budi aja</p>	Fatma merasa kasihan kepada kekasihnya ketika harus putus
95	<p><b>Menurut kakak sendiri pacaran itu sebenarnya enak nggak?</b></p> <p><u>Enak sih, ada yang merhatiin yang nganterin, ada yang merhatiin, seneng kan? Seneng pastinya. Kalau sakit ada yang beliin makanan ada yang beliin obat.</u></p>	Fatma merasa diperhatikan jika ada kekasihnya
100	<p><u>Kan kita disini nggak ada keluarga. Temen juga pastinya ada kesibukan.</u></p> <p><b>Kalau sisi lain dari enak ada nggak kak?</b></p> <p>Sisi nggak enaknya?</p> <p><b>iya</b></p>	
105	<p><u>Adalah pastinya kak, seperti dikepruki. Dia itu cemburunya banget, jadi waktu itu aku lagi sms sama temenku ttmanlah nah ketahuan sama dia, dimarahinlah sama dia. Di dorong ke dinding juga.</u></p> <p><u>Dilempar pakai hape juga</u></p> <p><b>Hpnya siapa kak?</b></p>	Fatma dikepruki, dimarahi, di dorong ke dinding karena perasaan cemburu
110	<p><u>Hpku, gara-gara cemburu itu. Padahal aku nggak pacaran cuman temen deket gitulah, udah temen lama gitu lah ya. Cemburuannya pol dia itu, menyesal aku smsan sama cowok, paling cuman temen kuliah</u></p>	
115	<p><b>Tapi nggak sampai cek-cek hape gitu kan kak?</b></p> <p><u>Oh jangan salah, hp, bb, wa dicek semua, pin privasi itu dibuka semua. Kalau ada yang mencurigakan itu dia marah-marah</u></p>	Kekasih Fatma mengecek semua pin privasi Fatma
120	<p><b>Tapi kalau marah-marah kata-katanya normal kan kak?</b></p> <p><u>Oh.jangan salah, seluruh isi gembira loka keluar semua.</u></p> <p><b>Oh..</b></p>	Kekasih Fatma Mengeluarkan kata kasar
125	<p><u>Watak dia emang gitu, orang sana kalau marah-marah udah wajar sih. Seluruh isi gembira loka keluar</u></p> <p><b>Tapi setiap habis melakukan, misal memarahi kakak gitu langsung minta maaf gitu? Apa nunggu berapa hari?</b></p>	

130	<u>Kalau pas bertengkar saat itu juga, pasti ada selanya misal sehari. Jadi misal bertengkar malam, sorenya nanti baru minta maaf. Pernah itu bertengkar, sorenya itu dia ngajakin jalan, anehkan?</u>	Proses memaafkan butuh waktu sehari
135	<u>Iya</u> <u>Dia itu kesepian, kan setiap hari dia itu sama aku.</u> <b><u>Kalau diajak jalan langsung mau? Kan habis marahan terus paginya diajak jalan gitu</u></b> <u>Nggak tau mau aja,</u> <b><u>Nggak tau karena apa gitu, alasannya?</u></b>	Fatma berkenan pergi dengan kekasihnya walaupun setelah bertengkar
140	<u>Ngga tau, ya cuman ayo. Makan jalan kemana.</u> <b><u>Kayak gitu obrolannya udah normal atau masih gimana gitu?</u></b> <u>Nggak lah, masih gini.gini.gini, nggak mau, ya kayak gitulah.</u>	
145	<b><u>Terus gimana itu pembicaraannya bisa normal lagi?</u></b> <u>Ya pelan-pelan, paling beberapa jam kemudian udah normal lagi, ya gitulah kak.</u> <b><u>Ehm.kalau menurut kakak sendiri asyik nggak sih pacaran itu?</u></b>	Proses pembicaraan agar kembali normal
150	<u>Asyik, ya asyik sih</u> <b><u>Asyiknya? Ada yang merhatiin?</u></b> <u>Ada yang ngajak jalan, jadinya gitu.</u> <b><u>Kalau sama ttman, enakan mana?</u></b>	asyiknya pacaran menurut NF
155	<u>Iya sih enak ttman, kalau ttm kan saling menjaga, sebenarnya aku lebih nyaman jadi ttm, tapi kan putus sama ttm, terbuka gitu nggak ada cemburu2 meskipun sama-sama menyimpan perasaan tapi ya nggak saling menuntut gitu kak, saling terbuka aja kak. Gitu kak. Asyik ttm sih, nggak ada tuntutan gitu, mau ngapain juga terserah</u>	
160	<b><u>Pernah nggak sih kak, ngajak kekasih kakak buat jadi ttm aja?</u></b> <u>Sering banget, tapi dianya nggak mau ditinggalin,</u>	Keinginann
165	<u>pernah itu aku minta break sama dia. Udah aku udah bosen sama kamu, udah nggak nyaman sama kamu, aku pengen kita udahan aja. Dia bilang aku tau aku punya salah, tapi mbok kita itu jangan putus dulu, ngomongnya kayak gitu. Terus maunya kamu apa?</u>	Fatma untuk break, proses kekasih Fatma merayu agar Fatma masih mau berada di sampingnya
170	<u>Maunya kita masih pacaran. Ya gitu. Kalau kita pacaran kamu suka maki-maki aku. Aku nggak suka sama kamu, aku bosen kalau sikapmu masih kayak gitu terus. Aku minta maaf, aku menyesal, sudah jangan didengerin kalau aku marah-marah, kalau aku kasar-kasar memang itu sikapku. Ya, aku juga punya</u>	
175		

	<p><u>perasaan masak kayak gitu aku nggak sakit hati. Ya aku minta maaf, gini,gini,gini gitulah. Dan akhirnya aku meleleh</u></p> <p><b>Kan waktu itu udah bosen, udah nggak nyaman, alau sekarang perasan itu udah berubah arahkah atau gimana?</b></p> <p><u>Kalau bosen masih ada sih, tapi apa ya. Tapi mungkin karena kasihan sih. Aku sih bosen masih ada sih tapi nggak banget namanya orang pernah berhubungan kalau bosen kan nggak mungkin masih ada rasa kangennya juga.</u></p> <p><b>Kalau perasaan nggak nyaman itu udah berubah menjadi perasaan nyaman lagi atau apa?</b></p> <p><u>Kalau baru sama dia terus lagi bagus, lagi mood, ya nyaman kalau udah nggak sama dia itu kok rasanya ingin mendua gitu.</u></p> <p><b>Ohhh</b></p> <p><u>Yakin serius, parah. Pengen nyari yang lain gitu, sikapnya dia itu keras banget. Selalu keras ya stress aku kalau dikerasin terus</u></p> <p><b>Kakak, kalau sikap ini sebenarnya memberikan efek nggak sama kakak?</b></p> <p>Dalam hal apa?</p> <p><b>Ya dalam hal belajar, kehidupan sehari-hari</b></p> <p>Iya, pacaran ya?Banyak negatifnya malah.</p> <p><b>Gimana itu negatifnya?</b></p> <p><u>Waktunya tersita misalkan kita mau belajar, nanti aku mau kesitu, terpaksa ditinggal dulu tugasnya. Mau belajar dia datang nggak jadi belajar. Itu belajar. Pertemanan juga rugi, kan dia pengennya sama aku aja, lah waktu buat temanku kapan, kan aku juga punya temen yang lain kan. Seharusnya aku kan meluangkan waktu buat temen-temen juga banyak ruginya. Duit, ekonomi kalau dia lagi nggak punya duit kita bayarin makan, rugi hahaha. Apa maneh?</u></p> <p><b>Kalau ke keluarga ada nggak?</b></p> <p>Nggak ada, ehm..nggak ada itu. Nggak masalah. Udah gedhe kok</p> <p><b>Bertanggung jawab atas diri sendiri</b></p> <p><b>Pernah nggak sih sampai nuruin ip gitu?</b></p> <p><u>Iya, cuman 3,33 jeblok banget</u></p> <p><b>Karena jarang belajar?</b></p> <p>Iya itu, pas semester berapa iu, semester 4 habis itu udah stabil lagi</p> <p><b>Oh..aha..kalau ke diri kakak sendiri, merubah</b></p>	<p>Fatma merasa kangen dan juga sedikit bosen</p> <p>Rasa nyaman Fatma tergantung mood</p> <p>Fatma merasa stres dengan sikap kekasihnya</p> <p>Fatma mengalami kesulitan dalam belajar, rugi dalam pertemanan, waktu dan ekonomi</p> <p>IP NF menurun</p>
--	---	--

225	<p><b>sikap kakak nggak sih?</b> Maksudnya? <b>Misal dulu kalau ada cowok bilang hay disapa sekarang nggak gitu</b> <u>Oh..gimana ya, kalau aku lagi sama temen-temen terus ada dia ya jaim sih.</u> Menjadi sewajarnya. Kalau nggak ada dia ya celalaan gitu. Udah biasa keplok-keplok biasa. Kalau ada dia nggak beranilah itu, aku orangnya kan kayak gitu pencilat pencilut gitu hahahaha. Pecicilan.</p>	NF merubah sikapnya ketika ada kekasih disampingnya
230	<p><b>Kalau sama cowok juga kelihatannya biasa gitu kalau pas kkn?</b> <u>Iya kalau sama dia menjagalah. Temenku itu bilang kamu itu baik pas didepan cowoknya aja, diem, kalau pas nggak ada pecicilan hahaha, gitu hahaha</u></p>	Perbedaan sikap Fatma yang diketahui oleh teman-temannya
235	<p><b>Ada nggak sih perasaan kayak anak kecil gitu kak, yang melakukan dikit terus ah nanti pacar aku marah?</b></p>	
240	<p>Nggak sih, biasa aja. Huum. Kalau menurutku kalau nggak merugikan aku, kalau dia marah ya bodo amat. Marah-marah aja biarin bodoh amat.</p>	
245	<p><b>Kalau dimarahin gitu ya, perasaan kakak masih sama kayak yang dulu atau udah ada perbedaan?</b> <u>Kalau terbiasa sih biasa, kalau marah tak biarin, kalau masih marah-marah tak tinggal pulang</u> <b>Kalau perasaan sakit?</b> Ya ada sih tapi nggak berlarut-larut</p>	Sikap NF ketika kekasihnya marah Muncul perasaan sakit tapi tidak berlarut
250	<p><b>Misal kakak sedih, sedihnya berapa lama kalau dulu, kalau sekarang berapa lama?</b> <u>Kalau dulu mungkin satu minggu, awal arogannya muncul. Kalau sekarang seharipun bisa hahaha. Satu jam pun bisa</u></p>	Rentan waktu untuk menenangkan diri dari rasa sedih
255	<p><b>Tergantung apa kak?</b> Situasi hahaha <b>Karena ada teman yang nenangin?</b> Nggak juga sih ya marah diem-dieman <b>Kalau kakak oke nggak sih dengan sikap kekasih kakak?</b></p>	
260	<p>Maksudnya? <b>Ya..oh iya aku terima gitu</b> <u>Belum, masih berharap dia bisa berubah tapi nggak tau juga sih</u></p>	Harapan Fatma agar kekasihnya berubah
265	<p><b>Selama ini kakak, menganggap sikap kekasih kakak sebagai bentuk apa?</b> <u>Ehm..perhatian bisa, ehm..jan gitu, aku mau rapat udah kamu nggak usah ujan2an gitu. Itu salah</u></p>	Fatma menganggap

270	<p><u>satunya sih. Saking Overprotectivenya dia, itu terlalu. Sayang sih.</u></p> <p><b>Sayang atau cinta kak?</b></p> <p>Gimana ya g bisa ungkapin dengan kata-kata. Sayang itu ya sayang tapi kalau cinta itu, ya udah g begitu sih cuman sayang.</p> <p><b>Beda cinta sama sayang?</b></p>	sikap kekasihnya sebagai bentuk perhatian
275	<p>Gimana ya susah ungkapin lewat kata-kata (beda cinta belum tentu sayang, sayang sudah pasti cinta)</p> <p><b>Berarti kalau sayang itu cinta?</b></p>	Menurut Fatma sayang sudah pasti cinta
280	<p>Gimana sih? Nggak bisa mendefinisikan</p> <p>Ehm..kayak sama temen itu ya sayang. Nggak terlalu cinta sama pacar sampai gimana gitu</p> <p><u>(Sayang itu lebih dalam lebih halus dari cinta, kalau cinta itu memiliki)</u></p>	Sayang lebih halus dari cinta
285	<p>Makhluk halus kak, hahaha</p> <p>Meskipun aku kayak gini, tapi hatiku halus kak</p> <p><u>Kalau temenku yang lain pasti bilang kok kamu mau digituin sama cowokmu, ya nggak taulah, nyaman aja gitu.</u></p> <p><b>Bisa digambarkan nggak sih kak nyamannya kayak apa gitu?</b></p>	Fatma merasa nyaman dengan kekasihnya
290	<p>Gimana ya, piye ya. Nyaman aja kalau didekatnya.</p> <p><u>Gimana nggak bisa mengungkapkan lewat kata.</u></p> <p><u>(nyaman itu intinya menurut aku, kita tenang disampingnya, nggak negatif thinking, kita tidak takut kehilangan dia, jadi maksudnya meskipun dia pergi kemana kita percaya sama dia oh kita nggak ada perasaan takut, kita merasa nyaman, tenang gitu lho.)</u></p>	Gambaran nyaman versi Fatma
295	<p>Ya gitu, nyamannya gitu lah</p> <p><b>Koneksinya bagus berdua ini.</b></p> <p>(iya dia bagusnya nulis, nanti aku yang ngomong. Kalau aku nggak bisa nulis hahahaha)</p> <p><b>Saling melengkapi, cocok sepertinya</b></p>	
305	<p><b>Apa ya yang membuat kakak tidak marah sama dia? Perasaan nyamankah?</b></p> <p>Iya nyaman tadi kak</p> <p>(karena NF tidak bisa marah)</p> <p><u>Aku tu kalau marah cuman berapa menit, habis itu wis bar</u></p>	
310	<p>(aku tu selama dengannya nggak pernah tau dia marah)</p> <p><b>Ohhh..</b></p> <p><u>Mangkel itu paling berapa jam aja, makanya aku</u></p>	NF membutuhkan waktu singkat untuk mengobati kemarahannya

315	<u>nggak pernah marah sama dia</u> <b>Oh, oke kakak kalau gitu. Mungkin itu dulu ya makasih</b>	
-----	--	--



### VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Fatma  
 Tanggal Wawancara : 10 April 2015  
 Lokasi wawancara : Kamar Kos  
 Jam : 01:22:20 (1 jam, 22 menit, 20 detik)  
 Wawancara Ke - : 4  
 KODE : FATMA-S1-W4

Baris	Transkrip Wawancara	Analisis gejala (kesimpulan dari verbatim)
1	<b>Cerita keluarga kakak gimana?</b> Latar belakang apa? Ekonomi?	
5	<b>Ekonomi dan perjuangan orangtua membesarkan kakak hingga hari ini?</b> Bapak ibu ya?, <b>Huum</b> Ibu katanya ya, menikahnya menikah muda usia 14 tahun <b>umm</b> Iya, katanya sih, aku juga nggak tau, nggak lihat terus bapakku itu dari kecil udah hidup sendiri, yatim piatu sama pak likku ada dua, beliau yang membiayai sejak dulu, bapaknya udah meninggal gitu ya dari orang susah bangetlah terus menikah sama ibukku gitu.	
10	<b>Terus menikah punya berapa anak?</b> Menikah akhirnya punya anak mbbakku, nggak tau dulunya dirawat sama pakdhe dan makdhekkku, bapakku kan merantau <b>Oh..Merantau ke?</b> Ndak tau aku, jadi mbakku dititipin sama pakde dan makdheku, lahirlah aku, lahirlah adikku. Pas lahir adikku itu pas usaha mebel tahun berapa ya aku kelas 3sd klo g salah, 19 titik titik gitu ayahku sakit TBC mebelnya bangkrut nggak punya penghasilan terus sudah begitu terlilit hutang, kan itu mebelnya partneran sama temennya, utang dari bank buat modal, tahun segitu 22 juta bukan	
25	<b>Wah gedhe banget</b> Iya besar banget itu kan, kursi-kursinya dijual ke pabrik ekspor import itu, temen partenernya bapakku itu kayak melarikan diri gitu nggak bertanggung jawab sama itu semua, jad yang bayarin orangtua semua saat kondisi kayak gitu bayangkan, ibukku itu setiap hari nangis aku thu jadi sedih bapakku itu hampir setiap hari muntah darah dah mau sekarat gitu nggak tau berapa bulan kemudian ibuku jualan ikan keliling, ikan laut keliling,	
30		
35		



	<p>pas itu punya kalung kan baru berapa bulan gitu dijual semua</p> <p><b>Ya allah</b></p> <p>40 Aku jadi sedih, adikku saat itu masih belum lahir, itu perjuangan terus adiknya bapakku itu juga punya penyakit yang sama. Jadi setiap hari itu ibukku nimba air buat mandi bapakku sama paklikku, sama aku juga</p> <p><b>Lho paklik diasuh ibu?</b></p> <p>45 Iya, kan udah yatim piatu tho, paklikku yang adiknya bapakku pas nikah ya yang nikahkan bapakku, waktu itu aku belum ada</p> <p><b>Bapak kakak anak pertama?</b></p> <p>50 Nggak, 7 bersaudara dan itu meninggal semua kecuali 2 paklikku yang terakhir udah meninggal juga karena penyakit itu jadi kayak penyakit menurun gitu kak. Tinggal 2 orang punya penyakit itu semua. Ibukku setiap hari nimba buat aku, mbakku, paklikku, sama bapakku. Berat lho nimba itu. Iitu tiap bulan mesti berobat 2 orang</p> <p>55 <b>Keren banget</b></p> <p>Iya sekolah kami, ibuku sendirian itu, bapakku nggak bisa kerja, paklikku dan akhirnya beberapa bulan hampir satu tahunlah sembuhlah, berobat terus rutin akhirnya sembuh. Bapak sama ibuku kan jalan-jalan ke pasar terus bapakku bilang, manggilnya ibuku itu nyonya, nyah mbok kamu itu jualan ayam kayak gitu, ibuku awalnya nggak mau, aku nggak bisa, coba aja, coba ternak ayam dibuat kandang, nyoba-nyoba kayak gitu ya lumayan berhasil berkembang-berkembang sampai sekarang ini. Ternyata rezekinya di ayam. Dulu motornya GL yang epret-epret gitu yang warna merah bisa beli yang agak astrea terus yang KTL terus sekarang sudah bisa membeli pick up sudah bisa membangun kios sudah berkembang, awalnya dagang dipasar itu, nyembelih 5 ekor laku 1 ekor itu</p> <p>60 sudah syukur alhamdulillah. Ikut makku kalau ke pasar itu, lihatin makku jualan kok nggak ada yang beli-beli sedih banget, sering banget aku ikut makku ke pasar, naik onthel, lumayan jauh lho kak itu kalau sekarang sudah menetap di pasar, ngonthel kayak sini kemana ya, sini ke</p> <p>65 maguwo</p> <p><b>Wow, kayak gitu nggak lumayan, jauh</b></p> <p>75 Ibuku tu super sekali perjuangannya, saat sakitpun, ibuku kan punya penyakit darah rendah itu tetap jualan sampai pernah itu ramai banget di rubung wong akeh tho wis ra kuat deprok (mencontohkan kaki dilipat, bersandar pada dinding posisi tangan kanan diangkat) sambil pegang pisau, dirubung <i>wong akeh</i> (orang banyak) kalau nggak</p> <p>80</p>	
--	--	--



85	<p>bener-bener sampai nggak kuat itu nggak bener-bener berhenti, malah sing wong tuku kie mijeti hahahaha, subhanallah sekali ibuku, itu dari ekonomi. Terus dari apa lagi? Agama?</p> <p><b>Iya</b></p> <p><u>Ehm..kalau dari agama, bapak ibuku agamis lah ya, dari kecil aku udah diajarin ngaji udah dibiasain sholat wajib itu sholat 5 waktu pasti nggak boleh telat sekolahpun di islam-islam MTS, pesantren semuanya kayak gitu, jadi mungkin gitu, kalau ada selamatan gitu ruwahan gitu berkat satu dua tiga empat, bapakku kan modin undangan itu satu malam bisa pindah 4 kali, ruwahan kayak gitu.</u></p>	Latar belakang keluarga dari segi agama
90	<p><u>Kalau mau macem-macem malu kak kalau di rumah hahaha. Aku di rumah itu nggak pernah berani keluar sama cowok nggak pernah sama sekali, di dolani cowok aja nggak ada yang wani. Pernah tho aku di ya digodain sama cah lanang, aku mau main ke rumahmu, iya main aja, tapi meh ngejak keluar aku tho, tapi kamu yang ngijinin aku ke orangtuaku ya, wah nggak berani hahahahaha, nanti dimarahin bapak ibumu hahahahaha. Nggak berani macem-macem.jaim banget, keluar pakai baju panjang, jilbab</u></p>	
95	<p><b>Kalau hubungan antar satu sama lain, kakak dengan kakak dan dengan adik kakak?</b></p> <p><u>Ehm..ya namanya saudara wajarlah bertengkar tapi nggak sampai ekstrim. Kalau kakakku itu sering memberi motivasi, sering ngasih nasihat kamu kalau pacaran gini-gini-gini</u></p>	Hubungan Fatms dengan saudaranya
100	<p><b>Oh tau kalau kakak pacaran?</b></p> <p>Tau kamu kalau pacaran enthuk tapi jo lali sinau, ngerti batas, ngomong kek gitu. Adikku thu</p>	
105	<p><b>Cowok ya?</b></p> <p>Iya ragil cowok, adikku itu melo banget dia kan disuruh mondok bapakku kan, nggak mau, katanya pondoknya kotor, ya namanya pondokan kayak gitu ya gitulah, wong akeh, dia sering kemalingan biasa kek gitu. Dia kan pinter nabung kelas 2 MTS udah punya tabungan hampir 1 juta dari uang sakunya sendiri aku nggak bisa melakukan itu kakak selama sekolah, paling banter itu 300ribu adikku itu pinter nabung banget, dia itu orangnya breh banget</p>	
110	<p><b>Apa itu breh?</b></p> <p>Ya kalau ngasih itu nyoh.nyoh, aku sering minta uang ke dia. Kamu uang'e akeh sini aku minta duitmu, nyimpen duit itu pinter banget, uang sakuku 10rb yang 5rb aku tabung, yang 5rb aku buat jajan sama buat apa lagi, kalau aku perhitungan tapi nggak bisa kek gitu kalau mbakku</p>	
115		
120		
125		

130	<p>suka belanja.</p> <p><b>Tapi adik jadi mondok?</b></p> <p>Nggak tau, sering pulang</p> <p><b>Oh..</b></p> <p>We kie jane gelem mondok ora? Dipondok'e ben iso</p>	<p>Sikap ketika Fatma dan saudaranya, marah</p>
135	<p>ngaji kok mulah muleh, nangis hahahah. Diseneni nangis (bercakap dengan teman lain)</p> <p>Dia itu melo banget, tapi paling baik hati paling perhatian sama saudara-saudaranya, tukokne iki-iki ditukokne</p>	
140	<p>nggak pernah nolek, gaweke mie sih, digawekne</p> <p><b>Baik banget</b></p> <p>Hooh kak, adikku itu sabar banget, kalau aku brutal</p> <p><b>Brutalnya gimana?</b></p> <p><u>Kalau marah hemmm (mempraktikan dengan posisi kaki seperti menendang), kakakku mainnya mulut, aku bisa</u></p>	
145	<p><u>tangan bisa mulut hahahaha, kalau adikku diem, kalau mangkel banget baru nangis dimarahin bapakku disuruh mondok lagi cuman nangis aja. Aku pernah mau pergi sama mbakku, dia itu tak ayo ikut.ikut becandaan gitu,</u></p>	
150	<p>dia kan belum siap-siap, kita itu keluar bentar ternyata langsung pergi dia itu udah siap-siap, udah pakai baju bagus itu, aku nggak ngerti dia juga nggak <i>ngerti lungaku</i> (nggak tau pergiku), nangis, <i>ijik ngowo klambi apik karep'e melu</i> (masih memakai pakaian bagus pengen</p>	
155	<p>ikut), nangis ditinggal. Pas teko bengkep banget we ngopo nangis, bapakku jawab nangis mbok tinggal, arep melu nangis. Masih manja banget sama ibukku, masih menthil hahahaha, isih cilik banget. nak meh turu mak-mak rene (tangan melampai-lambai seperti memanggil) mak mimik</p>	
160	<p>sik, ngene-ngene (mempraktekkan dengan memegang bagian dada) hahaha astaughfirullahaladzim, tapi dia pinter sering dapet rangking kemarin pas SD paralel 1, 3 besar terus, tapi aku kelebihanannya tu dibanding mereka dikegiatan ekstranya diluar akademis berorganisasi,</p>	
165	<p>mereka nggak mau, nggak tertarik, mbakku nggak pernah berorganisasi ikut SK-SK gitu nggak mau, kalau aku sering ikut pres, ikut pencak silat, OSIS, kegiatanku itu ya iitulah perbedaan kelebihan. Apa lagi?</p> <p><b>Kalau budaya tempat kakak?</b></p>	
170	<p>Budaya apa ini?</p> <p><b>Kayak hubungan interpersonal gitu</b></p> <p>Tetangga?</p> <p><b>Ke lawan jenis, Kalau budaya kita kan kayak menghormati cowok itu?</b></p>	
175	<p>Di keluarga?</p> <p><b>Keluarga dan masyarakat</b></p>	



225	<u>di depanku cethak aku ambilin itu, didepanku pas terus pulpenku dulu deng yang jatuh terus diambilin terus si S sengaja jatuhin tak ambil terus ini ngapain ini kok main jatuh-jatuhan pulpen segala pasti ada sesuatu ya, langsung di sorakin sekelas terus delalah sekelas terus kebetulan banyak sekelas dari 24 SKS cuman 2 yang beda, jadi sering ketemu, aku thu nggak suka sama daa dulu itu, dia</u>	
230	<u>dulu item banget, nggak tau lama-lama minta nomor hp, ngapain gitu, terus kalau aku, sebelum kuliah aku kan baca buku dulu, buka laptop, buka internet buka buku banyak banget, aku dulu rajin banget semester awal referensi 3, dia itu deketin aku pinjem bukunya donk, sok</u>	
235	<u>banget, minta di add FB nya pas waktu itu aku belum punya laptop terus dikasih laptopnya di suruh nge add, sok-sokan lah mau minjem apa, bukulah padahal cuman alasan, ceritanya dia setelah jadian hahahaha, pinjem buku ini, catatan ini, ih apaan sih ini orang, terus suatu hari ada tugas makalah 1 kelompok 5 orang, aku yang koordinir kok nggak ada yang datang, janjian makalah jam segini kok nggak datang, yang datang cuman dia aja sama aku, waktu itu dilantai 4 perpustakaan, ak kan sibuk baca buku cari referensi, dia itu senyum-senyum,</u>	
240	<u>kamu kenapa senyum-senyum ada masalah?, hahahaha, ada sesuatu po? Kok aku akhir-akhir ini nggak bisa tidur ya, emang kenapa? Emang aku nggak tau sih nggak pengalaman baru pertama kali pacaran, nggak tau tiba-tiba nggak bisa tidur kalau malam, terus dia cerita-cerita tentang keluarganya terus masalahnya untuk gue apa dalam hatiku sih, ngapain loe cerita keluargamu, bentar ya aku mau kesana rak sana, diikuti dari belakang, aku muter diikuti, kamu nyari sebelah sana, nggak mau, terus aku diikuti hahahaha, ngintilin aku dibelakang, ini</u>	
245	<u>orang kenapa stress po? Aku thu nggak mudeng kak, namanya nggak pernah aku polos banget itu semester 2, terus kayaknya nggak ada yang datang, ayo aku anterin kamu pulang ke kosmu dimana?. Ehm..terus dianter ke kos, beberapa menit kemudian dia sms, tuit-tuit hpku masih jelek hahaha yang tipis nokia itu, kamu mau nggak sama aku, ha..., maksudnya mau apa?, hahaha polos banget, kamu mau nggak sama aku? Mau apa? Maksudmu apa sih? Cinta? Ha..cinta? lucu banget, kamu jangan becanda aku nggak suka, aku cuekin, beneran aku</u>	
250	<u>serius, udah nggak usah becanda nggak aku balas, paginya sms lagi nggak aku balas sampai satu minggu biarin aku konsultasi sama temenku yang udah pengalaman, masak ya aku ditembak sama orang ini, ya</u>	
255		
260		
265		
		Awal jadian dengan kekasihnya

270	<u>anak sekelas, iya po, kan kamu suka sama yang itu, lha</u>	
275	<u>tapi dia kan udah punya pacar aku kepiye?, aku pengen</u> <u>duwe pacar je, ya wis kamu trimo wae wonge duwe</u> <u>motor neng ndi2 eneng sing ngeterke, ya wis kak aku</u> <u>manut wae, polos banget, terus pas dheknen sms lagi ak</u> <u>bilang iya aja, gitu ceritanya paling keluar diajak makan</u> <u>ke burjo, itu paling kalau awal nggak pernah jalan-jalan,</u> <u>sms juga nggak pernah klo nggak dia sms nggak aku</u> <u>balas, kan aku nggak suka sama dia kak dulunya, kan kata</u> <u>wong jowo tresno jalaran saka kulino,</u> <b><u>jadi bukan sahabat jadi cinta ya?</u></b>	
280	<u>bukan orang nggak dikenal jadi cinta. Nggak tau lah.</u> <u>Awalnya dia baik kalau aku nggak punya uang</u> <u>dipinjemin, dibeliin makan, tahun pertama. Tahun kedua</u> <u>agak kelihatan arogannya</u> <b><u>Kelihatannya gimana itu?</u></b>	Perbedaan tahun pertama dan kedua
285	<u>Em..dalam ngerjain makalah dia minta bantuin padahal</u> <u>aku juga ngerjain sendiri kan, kamu bantuin aku, aku lagi</u> <u>sibuk nie ngerjain tugas, tempramentalnya kelihatan.</u> <u>Berlanjut dua bulan gitu awalnya aku smsan sama temen</u> <u>cowok biasa aja dia, lama-lama tambah taun kayak gitu.</u>	Fatma diminta untuk mengerjakan tugasnya, mulai mengatur Fatma
290	<u>Terus overprotective banget juga nggak boleh gini, nggak</u> <u>boleh gitu, bebarengan pas aku sakit 6 bulan</u> <b><u>Sakit apa?</u></b> <u>Sama kayak bapakku, didiagnosis TBC, keturunan kak,</u> <u>kakakku iya, adikku dari bayi udah flek, hampir mati</u> <u>kayaknya tiap malam itu hmm..batuk nggak berhenti 6</u> <u>bulan, dia yang nganterin</u> <b><u>Oh di jogja?</u></b>	
300	<u>Iya, aku nggak mau pulang, dia itu yang ngrawat, dia</u> <u>kalau masalah perhatian itu sak pol-pole kalau perhatian,</u> <u>dari pagi jam 7 belum mandi belum apa-apa belum</u> <u>makan, udah di kosku, satu minggu aku tu nggak bisa</u> <u>kuliah baring aja di kos, cuman dia yang nungguin dari</u> <u>pagi sampai malam, masak nasi, kayak rumah tangga</u> <u>gitulah, aduh terharu sekali, satu minggu penuh nggak</u> <u>bisa ngapa-ngapain sampai dia nggak kuliah, itu semester</u> <u>berapa ya, semester 3, sampai aku bilang kayak gini</u> <u>udahlah kamu putusin aku aja, udah kayak di vonis</u> <u>penyakit akut gitu, itu bisa meninggal juga kalau udah</u> <u>keluar getih kalau pamanku yang paling kecil parah</u> <u>banget udah muntah darah meninggal kalau aku belum</u> <u>baru awal, setiap satu minggu 3x bolak-balik check up,</u> <u>dia yang nagnterin, kalau nggak ada dia aku bisa mati</u> <u>terkapor di kos (berkaca-kaca) yang nggak kuat itu</u> <u>cemburuannya, itu juga kak yang membuat aku berat</u>	Perhatian yang ditunjukkan oleh kekasih Fatma
310		Kekasih Fatma yang baik

315	<p><u>putus sama dia, dia udah baik banget</u></p> <p><b>Kakak nggak nanya kamu nggak percaya po sama aku? Kok sampai cemburu kayak gitu?</b></p> <p>Pernah sih, akunya aja yang bandel, <u>masak ya g enthuk</u></p>	<p>membuat dirinya berat untuk putus</p>
320	<p><u>kekancan sama cah lanang, kan manusiawi banget, semua nomor cowok yang sekiranya dekat sama aku itu dihapus semua lho sama dia itu, yang dia kenal yang agak-agak bukan dekat banget dihapusin semua, P dihapus, A temen akrabnya dia juga dihapus kak, nomor D juga di hapus, dia itu cemburunya akut sekali, dihapus semua</u></p>	<p>Semua kontak dihapus</p>
325	<p><b>Sama V iya? Kan dia sering nelson tu?</b></p> <p>Iya, nelson masalah U itu, aku <u>langsung dibantai dbanting hpku, nggak tau kenapa saking sayangnya atau gimana, dia itu juga nggak main cewek, smsan paling yang penting-penting masalah kuliah atau apa gitu, tipe-tipe setia dia itu, kalau udah putus baru nyari lagi, kalau</u></p>	<p>Kekasih fatma, membanting Hp fatma</p>
330	<p><u>kebanyakan cowok kan kalau udah bosen nyari dulu ah, kalau belum resmi putus sama-sama deal belum nyari lagi</u></p> <p><b>Kalau Ldran gini yang paling di kangenin apa?</b></p> <p>Jalan-jalan, kan aku sering suntuk di kamar, ayo jalan ke tempat romantis</p>	<p>Sifat kekasih Fatma</p>
335	<p><b>Tempat romantis kayak apa? Kan aku nggak tau</b></p> <p>Punya bojo aja kak, romantis-romantisan halal,</p> <p><b>Selain itu perhatiannya?</b></p> <p>Perhatiannya, makan bareng</p>	
340	<p><b>Sering nelson kan?</b></p> <p>Sering kalau ada pulsa hahahha</p> <p><b>Kan juragan pulsa</b></p> <p>Ia pulsa habis, duit habis, dimarahin mbakyu kok jualan kok kabeh entek ra diitung untung'e, kok malah kemana-mana</p>	
345	<p><b>Kalau reaksi kakak pas pacar kakak marah-marah itu gimana?</b></p> <p><u>Mangkel, aku tu bukan tipe marah-marah mulut jadi kalau udah mangkel itu paling aku nangis nggak bisa ngomong mau ngomong itu berat, mau angkat bibir berat, aku nggak bisa ngomong kalau lagi klimaks, paling ekspresiku nangis doang</u></p>	<p>Reaksi Fatma ketika kekasihnya marah</p>
350	<p><b>Katanya tadi pas di rumah paling galak, paling berani main tangan?</b></p> <p>Hahahahaha kalau sama adikku kalau dia nakal, tak tapok <u>ngunu kuwi</u> kalau sama pacar marahnya beda nggak sampai klimaks, marah sama adik beda sama marah sama pacar beda rasanya</p>	
355	<p><b>Lebih sering siapa kak yang minta maaf kalau lagi marahan?</b></p>	<p>Ketika fatma marah dengan adiknya</p>
360		



365	<p>Aku, dia itu kalau nggak di bilang salahnya nggak minta maaf</p> <p><b>Walaupun itu yang salah dia?</b></p> <p><u>Iya kalau nggak aku yang jeleberin kesalahanmu gini-gini-gini, aku nggak suka karena kamu gini,gini, gini itu nggak mau koreksi diri dia itu, apa ya? Em..nggak introspeksi diri dia itu tipe orang yang nggak mau disalahin, sama D aja nggak mau ngomong</u></p> <p><b>Lho kenapa?</b></p>	Kekasih fatma jarang meminta maaf ketika melakukan kesalahan
370	<p>Gara-garanya dia itu pendendam, karena sesuatu, menyinggung perasaan, D gomongnya kayak gitu nggak semua orang menerima, sampai sekarang nggak mau ngobrol</p> <p><b>Cara dia minta maaf ke kakak gimana tu? Kan uda dijeleberin</b></p>	
375	<p><u>Kalau aku bener-bener udah muak, udah capek sama kamu istilahnya gitu aku diemin beberapa jam setengah harianlah, biasa ketemu kalau nggak hubungan gimana, dia datang ke kos bawa es krim, yank maafin aku ya gini.gini.</u></p> <p><b>Reaksi kakak gimana?</b></p> <p><u>Meleleh seiring es krim hahahahha</u></p> <p><b>Marah habis seiring es krimnya habis</b></p>	Cara kekasih fatma meminta maaf
380	<p>Entahlah, cewek kalau di rayu gitu kakak meleleh dan itu berkali-kali nggak cuman sekali</p> <p><b>Kalau pasangan yang ideal menurut kakak kayak gimana?</b></p>	Reaksi Fatma
390	<p>Dia itu sebenarnya bukan tipeku banget, bukan, tapi nggak tau udah terlanjur, diantara sayang, balas budi</p> <p><i>Telepon</i></p> <p><u>Pertama bisa memberikan rasa nyaman, terus cinta bisa nyusul, ehm..saling mengerti salaing pengertian, e..dari intelektual lebih dari aku, lebh pinter dia, bagaimana juga harus lebih pinter dari aku.</u></p>	Tipe ideal kekasih menurut Fatma
395	<p><b>Kan kalau sekarang sudah bisa memberikan rasa nyaman?</b></p> <p><u>Hanya poin itu dia yang bisa, lainnya enggak</u></p> <p><b>Cerdas?</b></p>	Kekasih Fatma hanya memenuhi point pertama
400	<p>Nggak, dia itu tugas-tugas aku yang dikejar aku nggak mau ngarapin gitu modelku tak bimbing, gini.gini tapi kan aku capek sendiri, skripsi juga kayak gitu memeng, aku, mau nggak mau harus mau, Dari faktor agama?, Parah banget, padahal bapaknya agamis, anak ketua RT tapi dia kayak gitu sholatnya satu, dua,tiga ya gitulah, ya</p>	
405	<p>sak koberelah, dadine kalau pengen ya pengen kalau lagi rajin ya rajin terserah mau bilang apa termasuk aku,</p>	

410	<p>kurang banget kalau dari agama, banget..nget.nget</p> <p><b>Kata kakak tadi cinta bisa menyusul?lha indikator cinta sampai kita mengetahui oh ya aku cinta dia itu gimana?</b></p> <p><u>bersamanya kita nyaman, lama-lama kok gini,gini seneng, kayaknya kok enak ya gitu aja</u></p> <p><b>jantung berdebar-debar kencang?</b></p>	Indikator cinta menurut Fatma
415	<p>He..ehm..iya sih awalnya, pegangan sama cowok aku nggak pernah, pertama kali aku di pegang cowok ya sama dia itu, aku takut dipegang kayak gini (menggabungkan tangannya dengan tangan interviewer) hatiku deg-deg hahahaha, padahal aku nggak suka sama dia itu aku takut,</p>	
420	<p>sekarang mah udah biasa, parah malah</p> <p><b>Parahnya?</b></p> <p>Hehehehehe ya hahahah, lebih dari pegangan tangan</p> <p><b>Maaf pernah di cium?</b></p> <p><u>Ehm..pernah</u></p>	
425	<p><b>Tiba-tiba?</b></p> <p>Huum, ya namanya orang udah pacaran, ciuman udah hal biasa</p> <p><b>Kakak marah nggak waktu itu? Kan mendadak banget, kaget</b></p>	Fatma pernah tiba-tiba mendapatkan ciuman
430	<p><u>Kaget, aku nggak pernah kayak gitu hahaha, gila banget ini orang, diem aja nggak bisa berkutik,</u></p> <p><b>itu usia berapa kak?</b></p> <p>Ya beberapa bulan kemudianlah</p> <p><b>Huum..</b></p>	Reaksi fatma terhadap tindakan kekasihnya
435	<p>Ngeri lho kak pacaran kalau nggak bisa jaga,</p> <p><b>Mungkin kakak mau memberikan nasihat untukku, ngerinya kenapa?</b></p> <p>Ya, begitulah. Nggak bisa nahan, banyaklah sampai itu</p>	
440	<p><b>Kalau kakak sekarang dengan pengalaman kakak ini, kakak takut nggak sih kalau putus sama yang ini terus di deketin sama cowok yang lan?</b></p> <p>Nggak</p> <p><b>Kenapa?</b></p>	
445	<p>Karena aku mikirnya ke depan, kalau masa pacaran aja udah kayak gini, nanti kalau udah jadi suami istri aku gimana, mestinya dia udah mereasa memiiki, berkuasa penuh akan diriku, ngeri banget dia kalau marah, bisa melayang semua, kalau udah nggak bisa ngontrol emosi entah dari mulut dari tangannya</p>	
450	<p><b>Temen-temen kakak pernah lihat nggak kalau dia lagi marahin kakak?</b></p> <p>Nggak berani liat ya paling cuman denger suara, saksi-saksi. M itu, <u>aku pernah di lempar krupuk di depan</u></p>	Fatma dilempar



455	matanya, M pas lewat dia juga lewat. <b>Gimana itu?</b> Dia nasihatiku, udah NF kamu jangan sama dia, kasihan kamu kamu apa nggak mikir kalau berkeluarga pacaran aja kayak gitu apalagi pas keluarga itu nggak satu orang yang nasihatiku, temen deketku, semuanya bilang kek gitu	krupuk
460	<b>Takut nggak kakak sama cowok lain?</b> <u>Nggak juga sih nggak semua cowok kayak gitu, aku tu juga bisa cari alternatif lain selain dia, tapi selalu konangan, jadi klimaks malam itu?</u>	fatma tidak merasa takut dengan laki-laki lain
465	<b>Malam itu yang?</b> <u>Yang cetar, cetar, cetar, cedek (memperagakan gerakan menampar dan mendorong ke dinding), gara-gara aku smsan dan telponan sama cowok yang deket sama aku, dia cemburunya, kalau sama yang lain itu dia nggak kayak gitu, kalau udah masalah hubungan itu udah fatal bagi dia, ditampar, udahlah ngeri banget, dikamarku yang dulu</u>	karena berkomunikasi dengan lelaki lain, fatma didorong ke dinding oleh kekasihnya
470	Saksi bisu itu kamar <b>Kalau bicara kepuasan, kakak puas nggak dengan hubungan kakak ini? Pacaran pertama?</b> <u>Em....(jeda waktu) puas.nggak puas sih, ada puasnya bisa dapat pengalaman pacaran, dunia pacaran kayak gitu lho, kan sebelumnya aku nggak pernah baru sekali dan aku sudah mengalami pengalaman yang lebih dibanding teman-temanku yang udah berkali-kali pacaran itu yang bener-bener tak ingetlah, puas dalam artian apa maneh?</u>	Kepuasan NF terhadap hubungannya
475	<b>Dalam artian senang?</b> <u>Em..senang sih iya di masa awal, bahagiannya, jarang pacaran yang tak lihat dari pacar-pacarnya yang kayak gitu, jarang punya waktu buat dia, dia itu kayak 24 jam buat aku, ya gitulah, ada puasnya juga so sweet, ada ketidakpuasannya juga</u>	Alasan NF puas dengan hubungannya
480	<b>Ketidakpuasaannya karena?</b> <u>Em..ngeri ternyata, kalau marah sampai kayak gitu, orang tuaku aja nggak pernah kek gitu mengerikan</u>	NF tidak puas dengan hubungannya karena mengerikan
485	<b>Kapok pacaran langsung pengen nikah? Bener nggak?</b> Nggak yakin, dari akunya sendiri hal yang aku takutkan itu tadi baru pacaran aja kek gini apalagi kalau udah berkeluarga	
490	<b>Maksud aku gini hehehe, kapok pacaran dengan orang lain tapi langsung menikah aja, posisinya dengan orang lain?</b> Iya aku nggak mau menjalin hubungan kayak gini, ntah	
495		

500	<p>ini ke depannya, aku nggak enaknya sudah banget sama orangtuanya jadi aku nggak berani nyeritain hubungan intim ini ke orangtuaku atau keorangtuanya nggak berani, terus dari pihak ortuku belum ngasih respon</p> <p><b>Tapi udah tau?</b></p>	
505	<p>Tau, udah pernah ketemu juga,</p> <p><b>Oh udah pernah</b></p> <p>Udah, pas aku sakit, dia kan yang itu ibuku kesini juga tapi ya g pernah menyinggung hubungaku sama dia, ya udah dibiarin aja, udah waktunya udah gedhe jadi dibiarin</p>	
510	<p>aja, tapi untuk jenjang yang lebih jauh belum ada sinyal. Pernah waktu itu bapaknya dia minta supaya dia main ke tempatku</p> <p><b>Em..</b></p> <p>Kapan dikenalin sama keluarganya, kata ibuku belum boleh,</p>	
515	<p><b>Tapi udah bilang itu?</b></p> <p>Iya, nggak boleh kapan-kapan aja, ya, aku posisinya dalam masa belajar tho apa kata orang, wong ndeso biasalah, imej sinau kok mulih-mulih gawa cah lanang, secara keluargaku gitu ya gitu ngewehi contoh baranglah.</p>	
520	<p>Kalau udah deal mungkin huum gitu, tapi untuk menikah sama dia belum, sayang iya sih tapi aku mikirnya kayak gitu sih, ya setelah itu dia nggak se ekstrim gitu paling cuman kebun binatang aja, udah biasa, udah kebal</p>	
525	<p><b>Kakak kalau di rumah lebih deket sama siapa?</b></p> <p><b>Bapak? Ibu?</b></p> <p>Bapak</p> <p><b>Oh gitu, Kalau cerita apa-apa ke bapak?</b></p>	
530	<p>Iya kalau curhat apa-apa, aku gini-gini, butuh ini, kalau aku cerita bisa ngasih respon kalau ibuku cuman dengerin aja</p> <p><b>Huum</b></p> <p>Jadi kalau cerita apapun lebih enak, lebih deket sama kakak</p>	
535	<p><b>Kalau sekarang hal apa yang kakak benerin dari diri kakak, yang paling ingin kakak benerin dari kakak?</b></p> <p><u>Hehehe..ehm...sebenarnya aku udah trauma pacaran kak, hahahah, ya kayak gitu dalam agama nggak bolehlah udah jelas banget, aku gimana ya mau ngelepas dia susah banget</u></p>	
540	<p><b>Kehilangan sosok yang memperhatikan kita?</b></p> <p>Iya, pengen banget jauh dari jangkauan cowok ya kalau pacaran identik dengan kayak gitu kak, pegangan tangan aja termasuk zina apalagi yang lain</p>	
545	<p><b>Oh iyakah?</b></p>	<p>Perasaan trauma terhadap pacaran utamanya dari segi agama</p>

550	<p>Iya nggak boleh, nggak boleh kak</p> <p><b>Walaupun itu berjabat tangan?</b></p> <p>Iya, sebenarnya lho, <u>tapi kita membenarkan itu kak, itu pacaran, menyesal, banyak negatifnya ganggu kuliah,</u></p> <p><u>nggak konsen, dekat dengan perzinaan, itu jelek sekali,</u></p> <p><u>menguras perasaan hati dan pikiran, suka duka,</u></p> <p><b>Kakak kalau lagi marahan gitu dipikir banget, dirasa banget gitu nggak sih? Beban nggak dipikiran dan di hati?</b></p>	<p>Pacaran mengganggu kuliah, dekat dengan zina, dll</p>
555	<p>Iya, beban banget aku kalau punya masalah susah cerita kak sama orang, kalau lagi bunek banget ya paling menyendiri nanti kalau udah agak refresh agak bisa nenangin diri baru cerita sama orang, kalau baru klimaks nggak bisa cerita sama orang</p>	<p>Membuat beban untuk Fatm</p>
560	<p><b>Kalau dari sifat ada yang pengen diubah nggak?</b></p> <p><b>Misal aku pengen menjadi orang yang tegas</b></p>	
565	<p>Iya, aku tu orangnya kadang plin-plan hari ini bilang gini, besok bilang gitu, nggak konsisten, huum, sama apa yang direncanakan, ya misalnya aku udah nyemplung di suatu organisasi dari awal pengen mendalamilah aku pengen sampai ke tingkat paling atas. <i>Delalah'e</i> (kebetulan) selalu ada sesuatu yang membuat aku terhambat gitu dari niatku awal, plin-plan, udah putus nggak jadi, padahal niatnya pengen istiqomah</p>	
570	<p><b>Sungguh-sungguh?</b></p> <p>Tetap terus menekuni di dunia itu, suka olahraga to aku aku, gara-gara sesuatu sakit itu tho aku, terus orang di dekatku nggak mendukung aku, jadi kayak aku berubah pikiran gitu, nggak konsisten sama niat aku, ngak satu kali, faktor-faktor gitu, aku nggak mau berjuang lagi udah kayak gitu udah aku lepas aja, itu yang aku nggak suka dri diriku, ngajar, aku jadi bosan, hawa-hawa negatif yang membisikkiku, nanti kalau di dunia kerja gimana?</p>	
580	<p>Konsisten istiqomah pengennya</p> <p><b>Kalau yang harus dipertahankan kakak sekarang? Apa aja?</b></p> <p>Apanya?</p> <p><b>Sifat, perilaku yang menurut kakak baik untuk kakak?</b></p>	
585	<p>Em..ini target dalam studi, sering menggebu, semangat, nek target dalam studi aku bisa manage, aku tu tipe orang yang tidak bisa seimbang, salah satu yang lebih aku fokusin, kalau kuliah itu aku bisa mengejar target-targetku gitu, pokoknya bulan ini seminar bisa, bulan ini penelitian bisa aku manage kayak gitu dalam studi lho</p>	
590	<p>ya, kalau dalam sosial aku orangnya susah sosial juga, di</p>	

595	<p>dalam sebuah organisasi lho kak mengemukakan pendapat gitu, nanti aku di gubris nggak ya, bagus nggak ya pendapatku, nggak pede huum yang membuat aku minder di organisasi padahal aku sering ikut organisasi</p> <p><b>Itu sejak dulu? Atau baru ini aja</b></p> <p>Sejak sekolah kaka, ikut PMR, silat, ikut organisasi ekstra pers, sosialisasi sama sesama kru itu susah, minder gitu lho kaka, kalau di kelas gitu nggak, nggak minder sama sekali, padahal hakikatnya sama, sama-sama orang tapi beda kalau di kelas pede banget itu lho yang aku heran kok aneh ngono</p> <p><b>Mungkin kakak merasa menguasai materi di kelas</b></p> <p>Bisa jadi sih, kalau untu memecahkan masalah di kelas aku tu sulit ngasih pemecahan masalah itu, orang curhat terus minta solusi aku kayak susah banget ngasih solusi ya cuman dengerin aja, aku tu tipe orang kayak gitu hahaha, ya gitu</p> <p><b>Tipe orang pendengar itu?</b></p> <p>Kalau dicurhatin apa? Gitu terus ditanya solusinya apa, aku jawabnya apa ya?</p> <p><b>Mungkin sebagian sikap ibu menurun pada kakak?</b></p> <p>Iya, kalau bapakku bisa ngasih solusi masalahnya gini solusinya gini, ibuku nggak bisa, mbakku nurun bapakku, dia bisa ngasih solusi kalau gini, gini kalau aku di curhatin orang kayak orang oon dicurhatin gini gimana ya, piye kak?</p> <p><b>Kalau menurut aku sih itu tipe mendengar, kita bisa mendengarkan tapi kita sulit menemukan solusi,</b></p> <p>aku tu kalau dicurhatin orang kayak nggak mau ngasih respect, padahal aku sering di curhatin</p> <p><b>tipe pendengar baik kak, nggak semua orang bisa mendengar dengan baik tidak semua orang pemberi solusi bisa mendengarkan dengan baik ,</b></p> <p><b>mendengarkan butuh ketrampilan yang luar biasa</b></p> <p>aku merasakan apa yang dia rasakan tapi aku nggak bisa ngasih solusi, itu yang membuat aku susah organisasi kak, karena tipeku kayak gitu kak dan aku nggak pernah berhasil di organisasi, nggak pernah kelihatan mentereng di balik layar</p> <p>iya, kalau ada acara apa, aku lapangan bisa, tapi kalau merancang ini, ini nggak bisa</p> <p><b>oh tipe lapangan</b></p> <p>iya tipe lapangan, bisa melebihi tipe pemikir ini hahahaha,</p> <p><b>kalau ada nilai 1-10, 10 paling bagus, nilai berapa yang kakak ingin berikan kepada diri kakak?</b></p>	
600		
605		
610		
615		
620		
625		
630		
635		

640	<p>Dari segi apa?  <b>Semuanya, dibagi-bagi juga boleh</b>          Em...berapa ya?  <b>Menurut kakak sendiri</b>          Em....8 lah ya,  <b>Alasan?</b></p>	Fatma menilai dirinya
645	<p><u>Aku itu, sering mencoba hal yang baru, cari tau, semangat menggebu kalau baru memasuki sesuatu yang baru tapi kalau udah lama ya karena masalahku itu kak diorganisasi itu setidaknya aku udah mencobalah udah terjun meskipun gitu</u>  <b>Tapi semangat memulai nggak pernah padam kan kak?</b></p>	Mencoba hal baru, semangat
650	<p>Iya, memang udah gitu  <b>Em..menurut kakak cinta itu mencintai kelebihan dan kekurangannya?</b></p>	
655	<p>Iya,  <b>Mencintai kelebihan dan kekurangannya?</b>  <u>Iya, tapi aku belum mencintai sepenuhnya aku belum bisa menerima dirinya, tapi aku sayang sama dia</u>  <b>Jadi cintai aku apa adanya? Bukan jangan cintai aku apa adanya?</b></p>	NF memandang cinta
660	<p>(jeda waktu) ke siapanya?  <b>Ke pacar kakak?</b>          Cintai aku apa adanya? Tapi aku nggak bisa,  <b>Kalau jangan cintai aku apa adanya kan, kita masih mengarahkan mereka, masih mengarahkan dia ke</b></p>	
665	<p><b>arah yang lebih baik</b>          Iya itu yang aku pengen, aku pengen mengarahkan dia ke arah yang lebih baik masih ku harapkan gitu, tapi ya, aku masih nggak yakin,  <b>Oke kak kayaknya itu dulu</b></p>	
670	<p>Oh..jangan dulu, lagi, biar nggak ngantuk  <b>Kenapa kakak, apa ya, bisakah kakak menyebut diri kakak toleransi dengan segala sikap kekasih kakak?</b>          Em....bisa jadi sih,  <b>Alasan menoleransinya?</b></p>	
675	<p><u>Ya, wajar kalau dia marah besar. Aku juga melakukan kesalahan tapi jangan segitunya, ya aku nggak, nggak maksudnya ya wajar kalau marah tapi jangan sampai kayak gitu, em..</u>  <b>Batasan wajar marah menurut kakak? gimana?</b></p>	NF merasa bersalah sehingga merasa layak menerima perlakuan itu
680	<p>Boleh sih marah dengan mulut tapi nggak pakai tangan, sejauh yang saya tau di pacar teman saya kalau marahan itu cuman di mulut aja nggak sampai kayak gitu kok aku mengalami hal yang beda. Kata teman sejahat-jahatnya</p>	

685	cowok pasti dia nggak bakal tangan paling semarahnya cuman di mulut tapi kok aku nggak itu yang aku sering pikir, apa dia yang kelainan atau gimana hahaha, tapi ya gimana kau sudah memaafkan meskipun aku belum bisa melupakan sepenuhnya kejadian itu, sudahlah itu udah lalu, tapi masih teringat, terngiang, ada trauma ehm..	
690	<b>Kesalahan apa yang membuat kakak merasa kakak salah dan membuat kakak merasa dia berhak marah sama kakak?</b>	
695	Ya, ketika aku main sama cowok lain, bermain hati walaupun nggak ketemu langsung jujur aku masih ada rasa sama cowok lain, jenuh ada, pengen nyoba nyoba sama yang lain, mestinya adalah kayak gitu, padahal dia nggak pernah main hati, aku ya berusaha, tapi tingkat kemarahannya nggak wajar .	
700	<b>Sudah ya mungkin sekian dulu, kita lanjut di luar ya hahaha</b>	

### VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Fatma  
 Tanggal Wawancara : 05 Oktober 2015  
 Lokasi wawancara : Kamar Kos Subjek  
 Wawancara Ke - : 5  
 KODE : FATMA-S1-W5

baris	transkrip	keterangan
1	Haloo kakakk	
	Halo kita ketemu lagi	
	Oke langsung aja kak,	
5	<b>Tentang zaman dulu banget apa yang menyebabkan kakak, hingga akhirnya memutuskan untuk pacaran?</b>	
	<u>Em..sebelumnya kan aku belum pernah pacaran, dulu waktu sekolah komitmenku sendiri nggak mau pacaran, hubungan sama cowok, tapi nanti kalau kuliah aku pengen pacaran, terus ada yang deketin orang itu tu, awalnya aku nggak suka tapi dikomporin sama temenku Enji itu yang difoto udah pacaran aja coba-coba kamu kan belum pernah pacaran, lumayan punya motor nanti kamu diantar jemput, anak muda rasa ingin tahu gitu</u>	Keputusan Fatma pacaran disebabkan oleh rasa keingin-tahuan Fatma
10	<b>Ada lagi alasan yang lain kak?</b>	
15	<u>Sebelumnya yang paling dasar cuman iseng aja</u>	Iseng
	<b>Oke, ada nggak sih perasaan lain yang mengikuti keputusan kakak untuk pacaran?</b>	
20	<b>Misalnya dari orangtua belum tau mengijinkan tidak?</b>	
	<u>Ehm..selama beberapa tahun backstreet, rasa takut gitu, orangtuaku welcome nggak pernah ngelarang, cuman pernah dikasih tau, oke kamu hubungan sama cowok tapi kewajiban kamu jangan lupa, prestasinya tapi ya bisa sih aku</u>	Perasaan takut karena <i>backstreet</i>
25	<b>Menyeimbangkan?</b>	
	<u>Iya walaupun ceritanya sampai kayak gitu</u>	
30	<b>Kalau ini kakak, nggak bisa dipungkiri kalau kita islam nah gimana itu kak</b>	
	<u>Ya memang diharamkan tapi dari rasa ingin tau, anak muda membudaya ya pengen tau nggak mikir sampai situ ya walaupun aku tau itu dosa tapi pengen tau aja</u>	Tidak memikirkan, sudah budaya, dan pengen tahu
35	<b>Perasaan bersalah ada nggak?</b>	Muncul perasaan bersalah
	<u>Jelas ada secaralah backgroundku pernah jadi santri gitu</u>	
	<b>Tapi teman-teman ada kan kak yang kayak gitu?</b>	



40	<p>Oh banyak sekali hampir 100% bahkan lebih <i>amazing</i></p> <p><b>Amazingnya kenapa?</b></p> <p>Lebih parahlah gaya pacarannya</p> <p><b>Sekarang kalau berandai-andai, nikah dengan pacar kakak sekarang atau cowok lain gitu kira-kira hak dan kewajiban apa yang kakak punya?</b></p> <p>Yang jelas nafkah lahir batin, terus itu yang pokok, perhatian ya termasuk opo maneh ya</p> <p><b>Kalau cowok kewajibannya apa?</b></p> <p><u>Menafkahi, membimbing, menjaga memimpinlah keluarga, hak'e itu kewajiban. Itu kewajiban.</u></p> <p><u>Haknya ya ini (menunjuk dirinya), kalau cewek dimasakin ya jangan sampai menelantarkan suami, suami pulang cantik, mandi gitu</u></p> <p><b>Kalau menurut kakak, sifat yang pasti melekat pada diri laki-laki itu apa?</b></p> <p><u>Ehm..maskulin, aku suka cowok yang maskulin sixpack</u></p> <p><b>Maskulin contohnya kayak apa ini?</b></p> <p><u>Melindungi ceweknya terlihat kalau gitu, kalau ada marabahaya apa gitu</u></p> <p><b>Kalau cewek?</b></p> <p><u>Ehm..ehm..perhatian, lembut, membuat klepek-klepek, keibuan udah</u></p> <p><b>Nah suami istri udah, kalau pacaran gimana?</b></p> <p><u>Ya nggak sedalam itu ya, apa ya kalau cewek perhatian diperhatikan, nganter kemana-mana ini haknya cewek kewajiban cowok terus ditartrir, termasuk itulah, sewajarnya ya masak yang ngajak sana yang traktir kita, ya jalan-jalan maupun ngapain lagi</u></p> <p><b>Kado mungkin?</b></p> <p><u>Kado ultah wajib, anniversary nggak kalau pengen aja</u></p> <p><b>Kalau menurut kakak sendiri posisinya gimana dalam suatu hubungan ada pihak yang dominan atau setara?</b></p> <p><u>Nggak suka dominan tapi lebih melengkapi kamu bisa apa aku bisa apa</u></p> <p><b>Kalau makna pacaran sendiri menurut kakak apa?</b></p> <p>Em.. apa ya lali</p> <p><b>Apa yang kakak ingin raih dari pacaran itu?</b></p> <p><u>Ya sebelum menikah ingin ngerti cowok itu gimana, ngrumati, cowok piye sebelum duwe bojo. punya</u></p>	<p>Hak dan kewajiban suami istri menurut Fatma</p> <p>Sifat lelaki adalah maskulin</p> <p>Sifat yang melekat pada perempuan Kewajiban pacaran menurut Fatma</p> <p>Posisi laki dan perempuan saling melengkapi</p> <p>Hal yang ingin didapat Fatma</p>
----	--	--



85	<u>pengalaman gimana melayani cowok, masak, sifat cowok itu gimana kayak gitu aja pengen ngerti, ini benar salah, berteman sama cowok lain benar atau salah, sebagai sarana belajar aja</u>	dari pacaran
90	<b>Sudah tercapai belum kak?</b> <u>Dikit-dikit sih paham, nggak ada tujuan lain, sisi positif</u> <b>Kalau manfaat yang kakak raih?</b> Ya itu tadi, secara udah bertahun-tahun udah tau gimana caranya, pahami kakak?	Target itu tercapai
95	<b>Paham, jadi kalau kita orang jawa ya bahasanya meladeni, belum nemu bahasa indonesianya</b> Melayani <b>Oh iya, pembelajaran</b> <b>Role play hahaha</b>	
100	<b>Kalau kakak sendiri ya memandangi tindakan oleh pacar kaka itu gimana? Sejak meminta kakak mengerjakan tugas, kamu ikut aku aja jangan ke organisasi?</b> Ya sebel sih punya hak sendiri, aku sempet berontak, dia marah biar itu hakku aku sempet marah, <u>dia itu sukanya cewek feminim tapi aku agak tomboi jadi nggak cocok, nggak suka dilarang, latihannya malam sampai aku sakit, ya ada alasannya nggak serta merta melarang, kalau untuk kegiatan lain nggak kok</u>	Suatu bentuk untuk menjadi feminim
110	<b>Jadi intinya karena ingin cewek yang feminim?</b> Iya <b>Kalau pas melempar bubur, melempar kakak pakai krupuk?</b>	
115	Nggak tau itu setannya, tapi sekarang udah nggak, terakhir tragedi bubur kacang hijau yang aku ancam, kalau berani kayak gitu aku nggak mau lihat mukamu lagi, dia sekarang udah sering minta maaf kalau merasa salah, apa karena jarang ketemu juga, kan kalau setiap hari selalu ada <u>konflik faktor keboringan juga bisa, semester 4 itu luar biasa, titik jenuh karena udah ketemu orang tua sama-sama mikir masak kayak gini</u>	Faktor keboringan
120	<b>Pertanyaan terakhir, duh maaf banget. kalau kakak melihat tindakan pacar kaka yang mencium tiba-tiba sebagai bentuk apa?</b> <u>Hahahaha nggak tau, kurang ajar sih iya, tapi senang aja, nggak taulah</u> <b>Tapi senang?</b>	Fatma merasa itu tindakan kurang ajar, tetapi dirinya senang
130	Iya	

	<b>Ya udah kakak itu dulu mungkin, makasih ya kakak</b>	
--	---	--



### VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Nana  
 Tanggal Wawancara : 02 Juli 2015  
 Lokasi Wawancara : Kos Nana  
 Waktu : 00:10:47 (10 menit 47 detik)  
 Wawancara ke : 1  
 Kode : NANA-SO1-W1

Baris	Transkrip Wawancara	Analisis Gejala
1	<b>Haloo nana, bagaimana kabarnya?</b>	
	Baik	
	<b>Eh..usia kira-kira berapa sekarang?</b>	
	Saya 22 tahun ntar akhir tahun	
5	<b>Deket sama Fatma sejak kapan?</b>	
	Udah lama banget udah hampir 7 tahun aku dulu se	Nana mengenal Fatma sejak Aliyah
	<u>aliyah sama dia, sekelas juga dari kelas satu,</u>	
	<u>jurusan kita juga sama dan nggak boleh pindah-</u>	
	<u>pindah jadi selama 3 tahun sama dia pulang pergi</u>	
10	<u>sama dia</u>	
	<b>Oh jadi kelas internasional</b>	
	Nggak kelasnya orang-orang nggak jelas gitu deh	
	<b>Hahahahaha, Nana tau nggak fatma punya</b>	
	<b>pacar atau nggak</b>	
15	Huum Tau sama si inisial A kok A sih	
	<b>I deh kayaknya?, dulu waktu mau jadian cerita</b>	
	<b>nggak ke maya?</b>	
	Ndak..ndak cerita cuman aku sering lihat cowoknya	
20	main kesini terus pergi bareng kadang nyanyi-	
	nyanyi bareng malam-malam gitaran gitu, kalau dia	
	nggak pernah cerita aku lagi deket sama ini nggak	
	pernah cerita, dulu dia pernah cerita ada yang naksir	
	teman cepedinya gitu, pas itu itu periode itu ada si I	
	terus teman cepedi itu, tapi yang sering main ya	
25	yang cowoknya sekarang itu	
	<b>Uhm..memenangkan hatinya fatma berarti,</b>	
	<b>kalau menurut Nana gimana hubungan Fatma</b>	
	<b>sama pacarnya?</b>	
	<u>Ehm...kayaknya sering berantem gitu deh, ya..ya</u>	Nana lebih sering melihat Fatma berantem dengan kekasihnya
30	<u>gimana ya, dari bertahun-tahun dia pacaran itu, aku</u>	
	<u>lihatnya malah lebih sering berantemnya, cowoknya</u>	
	<u>sering marah-marah gitu</u>	
	<b>Bahkan kalau disini juga marah-marah?</b>	
	Pernah, pernah kalau nggak disini nggak mungkin	
35	aku lihat donk	
	<b>Oh ya hahahaha</b>	
	<u>Aku beberapa kali lihat marah-marah, kadang gara-</u>	Ijong terkadang

40	<p><u>gara salah masak atau mungkin rasanya nggak enak gitu marah-marah,</u>  <b>Bentak gitu</b>  <u>Huum, tak tanyain kan Fatma kenapa?, biasa masakannya nggak sesuai yang dia inginkan, terus tak jawab aja ya udah sih nggak usah dimasakin aja, ngapain juga udah dimasakin masih nggak terima marah, marah. Dulu pernah juga marah-marah padahal dulu masih awal banget kan masih mesra-mesranya , ya gitu si Fatma dilempar pakai krupuk coba seplastik</u>  <b>Huum, sejak awal?</b></p>	<p>marah karena rasa masakan Fatma tidak cocok</p>
45	<p><u>Itu kayaknya ehm..udah ada setahun belum ya? Pokoknya kamarnya masih disitu (jari telunjuk menunjuk ke bagian depan kamar bagian kiri) aku ada di depan mereka, aku duduk, aku agak lupa-lupa pokoknya aku ada disitulah, cowoknya itu jelas-jelas tau aku ada disitu itu kan, marah-marah, cowoknya di luar, di apa namanya depan pintu terus Fatmanya di dalam, marah-marah bla.bla.bla dilempar sama cowoknya, nggak kena muka sih tapi ya padahal ada orang, biasanya kan kalau ada orang itu marah agak ditutup-tutupin gitu, itu pertama kalinya aku lihat , habis itu makin sering</u>  <b>Oh makin sering</b>  <b>Kalau bentak-bentak gitu bahasanya biasa nggak sih, ibarat kita ngomong biasa kek gini atau bahasanya agak gimana gitu?</b></p>	<p>Fatma dilempar dengan krupuk satu plastik</p>
50	<p><u>Mungkin karena dia bukan orang Jawa gitu ya, jadi di telinga kita yang orang Jawa kerasanya keras banget, kita orang Jawa sering denger orang marah kalau sesama orang Jawa mungkin nadanya nggak terlalu tinggi, nggak tau itu mungkin akunya orang Jawa tapi menurutku keras banget</u>  <b>Kalau ini Nana sendiri responnya gimana, lihat hubungan mereka?</b></p>	<p>Ijong melempar Fatma krupuk di depan Nana</p>
55	<p><u>Aku dulu pas awal-awal masih biasa aja ya nggak apa-apa sih kalau Fatma mau pacaran tapi setelah lihat dia sering dimarahin dibentak-bentak, sebagai seorang teman kurang setuju gitu, kasihan, fatma itu orangnya nggak pernah neko-neko nggak yang cewek pecicilan jadinya kasihan kalau sering dibentak, padahal seharusnya dia bisa dapat cowok yang nggak suka marah-marah, itu sering tak racun-racunin udah nggak usah sama dia, tapi ya gimana mungkin dia udah cinta setengah apa</u></p>	<p>Pertengkaran mereka semakin sering</p>
60	<p><u>Nana pernah meminta Fatma untuk putus dari kekasihnya</u></p>	<p>Nana pernah meminta Fatma untuk putus dari kekasihnya</p>
65		
70		
75		
80		

85	<p><b>Kalau responnya Fatma gimana itu dikasih tau seperti itu?</b></p> <p>Kadang ya, iya ya aku tu sebenarnya udah nggak pengen sama dia, itu kadang, lebih seringnya ya diem aja, sampai sekarang bertahun-tahun ya masih sama itu, padahal aku dan <u>teman-teman banyak</u></p>	
90	<p><u>yang nggak setuju sama dia</u>, soalnya aku sama temen-temen alumni aliyah sering main bareng, ada yang di Surabaya, Solo ada yang di Jepara kadang kalau lagi libur main, nginep disini, <u>ya pasti kita ngajakin dia, pernah sekali dia ikut tapi cuman</u></p>	<p>Teman Fatma SMA banyak tidak setuju dengan hubungan Fatma</p>
95	<p><u>bentar banget terus cowoknya kayak agak nggak suka gitu nggak tau karena canggung atau apa, terus diajak pulang pokoknya kalau sama kita dia kayak kurang bersosial</u> gitu jadinya kita juga kasihan gitu kalau lagi main, dia cuman sekali itu aja ikut, seterusnya <u>kalau kita mau main sungkan gitu mau nawarin gitu,</u></p>	<p>Saat Fatma bermain bersama teman SMA, Ijong mengajak Fatma pulang, Fatma terlihat kurang bersosial</p>
100	<p><b>Pacarnya sering ikut kalau acara main gitu?</b></p> <p>Enggak, itu cuman sekali, dan seingatku cuman itu, dan itu kayaknya agak terpaksa gitu setelah itu udah nggak pernah main lagi dan kayaknya apa ya kayak misalnya <u>fatma mau aktif pun walaupun main sama teman-temannya kok kayak agak nggak suka, orang dulu Fatma pernah cerita pas dulu dia aktif di itu</u></p>	<p>Nana dan teman lainnya sungkan mau mengajak Fatma main lagi</p>
105	<p><u>apa itu cepedi, nah aktif sebelum pacaran itu dia aktif banget latihan , terus pas punya pacar itu jadi</u></p>	<p>Menurut Nana, Fatma terlihat tidak aktif main bersama teman ataupun kegiatan UKM</p>
110	<p><u>agak ini, agak udah jarang gitu, kamu sekarang jarang'e anu lathan dulu kan rajin banget latihan sekarang malah sering banget sama itu? Dia diem-diem aja gitu, makin kesini makin jarang terus</u></p>	<p>saat mempunyai pacar</p>
115	<p><u>vacum, nggak tau, mungki nggak boleh gitu</u></p> <p><b>Kalau main sama temen-temennya jadi jarang gitu?</b></p>	
120	<p><u>Kayaknya iya, dulu pas awal-awal semester gitu, maba, temen-temennya sering main ke kos rame masak-masak makan bareng setelah punya pacar main sih tapi jarang, kayaknya dulu mereka nggak sekelas sama pacarnya setelah sekelas jadinya berangkat pulang kuliah bareng, makan bareng, masak makan, dulu lebih bebas dari ini jam</u></p>	<p>Waktu Maba teman-teman fatma sering main ke kos Fatma sekarang jarang</p>
125	<p><u>berangkat pulang kuliah bareng, makan bareng, mainnya sekarang kan agak ketat, kalau dulu hampir seharian paling kalau maghrib pulang, paginya kalau mau kuliah kesini lagi. Soalnya kalau mau kemana-mana si cowoknya itu minta ditemenin</u></p>	<p>Ijong selalu menjemput, mengantar dan makan bersama Fatma</p>
	<p><u>jarang aku lihat dia sama temennya.</u></p>	<p>Ijong selalu meminta Fatma</p>

130	<b>Nana tau nggak sih kalau proses baikan mereka? Kan tadi serng bertengkar sampai baikan lagi</b>	menemani
135	<u>Huum, nggak tau ya, tau-tau ntar kesini, misal dua hari tiga hari, misal dua atau tiga hari si itu nggak kesini mudik, nah itu bisa diprediksi mereka lagi nggak baikan soalnya sering kek gitu soalnya tiba-tiba ilang terus tiba-tiba ada lagi disini terus beberapa lama waktu kek gitu lagi. Kayaknya</u>	Saat marah Ijong tidak berkunjung ke kos Fatma
140	seringnya Fatma deh yang ngalah yang nyusulin, Fatma kesana bawa makan <b>Oh gitu</b>	
145	<b>Ehm..kalau Fatma lebih sering diem ya kalau pacarnya lagi marah</b> Huum <b>Kayaknya itu dulu deh Nana, makasih</b>	

### VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Mona  
 Tanggal Wawancara : 30 Maret 2015  
 Lokasi wawancara : Gedung PKS lantai 2  
 Jam : 00:36:44 (36 menit, 44 detik)  
 Wawancara Ke - : 1  
 KODE : MONA-S2-W1

Baris	Transkrip Wawancara	Keterangan
1	<b>Assalamualaikum, halo kakak gimana kabarnya?</b>	
	Walaikumsalam kabar baik	
	<b>Kakak udah lama nunggu ya, aku tadi salah nunggu di lantai 1 malahan hihhi, maaf ya kak</b>	
5	Ah..iya gpp, aku nggak bawa hp	
	<b>Oh iya kakak, pertama mau minta identitas dulu. Nama?</b>	
	MS	
	<b>Sekarang usia kakak berapa?</b>	
10	Hitung sendiri ya,	
	<b>Siap</b>	
	<u>Aku kelahiran 1992 bulan Agustus</u>	Umur Mona
	<b>Kakak udah berapa kali pacaran?</b>	
	Berapa ya? <u>Kalau dari awal udah lima kali pacaran</u>	Riwayat pacaran Mona
15	<b><u>Sejak kelas?</u></b>	
	<u>Kalau sama yang terakhir ini sejak kelas 2 SMA tepatnya 28 Mei 2010</u>	
	<b><u>5 tahun?</u></b>	
	<u>Iya 5 tahun</u>	Usia hubungan Mona
20	<b>Kalau mulai pacaran pertama itu kapan?</b>	
	<u>Tiga empat kali sih g tau sih, Nggak tau sih pacaran nggak tapi Kayaknya kelas 2 SMP. Aku deket sama temennya kakak aku jadi dia orangnya baik ngasih motivasi gitu, ya gimana ya? Orangnya pinter, suka nyuruh-nyuruh belajar tapi nggak tau kalau itu disebut pacaran atau nggak tapi kita tau perasaan kita masing-masing. Trus Orangtua juga tau, dan nggak mempermasalahkan gitu. Soalnya selama ini hubungan juga cuman lewat hp, Ya kadang main ke rumah</u>	Riwayat perjalanan cinta Mona
25	<b>Tetangga?</b>	
	Kalau tetangga sih enggak, cuman temen kakakku SMA jadi sering main gitu.	
30	<b>Kalau sama yang terakhir ini, yang udah 5 tahun itu, ketemu gimana?</b>	
35	<u>Oh. Itu juga temen kakakku, jadi semua pacarku itu awalnya temen kakakku, aku kenal dari kakakku. Kalau</u>	Awal pertemuan Mona dengan

40	<p><u>dia tetangga desa aja jadi sering main ke rumah, akhirnya dia ngehubungi aku dan kita komunikasi smsan segala ahirnya kita memutuskan pacaran, itu kayaknya pas kelas 2 akhir</u></p> <p><b>Akhirnya sampai jadian gimana kak?</b></p> <p><u>Awalnya sih aku tau dia orangnya baik, terus agamanya bagus, bapak aku itu pernah sholat jumat di masjid desa sebelah dan yang ceramah itu dia, gitu. Aku agak tertarik gitu. Akhirnya kita ada komitmen gitu</u></p> <p><b>Keluarga tau tapi?</b></p> <p>Nggak, Awal-awal nggak tau</p> <p><b>Sekarang udah?</b></p> <p>Udah tau tapi keluarga g setuju</p> <p><b>Kenapa?</b></p> <p>Kalau alasan pastinya nggak tau, tapi kalau dari kalau aku ngambil kesimpulan karena pendidikan. Jadi kayaknya dia kan Cuma kuliah di STIT (sekolah tinggi ilmu tarbiyah)</p> <p><b>Di daerah sana?</b></p> <p>Didaerahku, terus dia cuman punya counter jadi kerjanya cuman konter. Jadi mungkin keluargaku pengen yang pendidikannya sama gitu. Terus yang gedhe sama gedhe gitu sama gitu. Mungkin juga karena usia, aku masih dianggap anak-anak belum boleh pacaran gitu.</p> <p><b>kalau hubungan dengan pacar kakak gimana?</b></p> <p><u>Dia itu orangnya baik banget, apa yang aku pengen itu, diturutin ya kayak yang kak lula ngomong itu, masalah pakaian bener-bener ngatur banget aku tu nggak boleh pakai celana jeans ketat yang pensil itu, ya memang bener sih. Tapi aku tipe orang yang nggak suka ribet padahal kalau pakai rok terus pergi jauh kan ribet terus dia nggak mau tau pokoknya harus pakai celana, kalau cowok lihatin cewek pakai celana itu gimana gitu. Makanya dia bisa marah besar kalau ngelihat aku pakai celana pensil keluar-keluar nggak pakai kerudung, dia pokoknya udah nggak ada toleransi kalau masalah pakaian. Terus dia nggak mau aku deket sama cowok. Jadi misal aku pergi, aku bakal ditanyain pergi sama siapa? Sama cowok? Kalau ada cowoknya nggak boleh, kalau boncengan sama cowok lain juga nggak boleh ya gitulah. Dia itu overprotective banget. Nah dari situ ak jadi suka bohong, jadi aku pergi sama temen cowok tapi aku bilangnya pergi sama temen-temen cewek. Tapi kalau udah marah itu, dia g toleran. Pokoknya nggak boleh main sama cowok boncengan sama cowok gitu, jadi kalau</u></p>	<p>kekasihnya</p> <p>Kekasih Mona orang yang baik agama bagus, penceramah</p> <p>Pekerjaan kekasih Mona</p> <p>Kekasih Mona merupakan orang yang baik Kekasih Mona mengatur dalam hal berpakaian</p> <p>Kekasih mona akan menginterogasi mona ketika dirinya pergi dengan laki-laki lain Mona jadi suka bohong untuk menghindari</p>
----	--	--



85	<p><u>ketemu itu di cek kontak, sms, kalau ada cowok langsung diintogerasi</u></p> <p><b>Kalau marah gimana itu kak?</b></p> <p><u>Kalau marah itu diem, terus kalau udah keterlaluannya itu mungkin bentak. Jadi ceritanya gini. Aku disini dekat sama cowok anak UNY dia itu baik banget, dan dia teman</u></p>	<p>kemarahan, Kekasih mona memeriksa ponsel Kekasih Mona, ketika marah cenderung diam, jika sudah keterlaluannya baru membentak mona pernah menjalin kasih di belakang kekasihnya Kekasih mona mencetak sms chatan mona dengan teman dekatnya di Jogja dan menginterogasi di depan orangtua mantan calon tunangannya mona dibentak, ponselnya di lempar hingga rusak,</p>
90	<p><u>baikku, ya mungkin aku sadar, aku salah karena sering main berdua sama dia, tapi kalau dia tau nggak bakal ngijinin, ya mungkin aku bisa dibilang selingkuh gitu</u></p>	
95	<p><u>karena ada sedikit perasaan sama dia, dia itu tahu malah dari saudaraku sendiri, saudaraku ngadu ke dia kalau aku kayak gini, pas pulang kebetulan dia ngecek hp dilihatin smsnya, dia punya Fbku, semua chatganku itu di print, hpku dibanting di dpn umum. Itu pertama, kedua, dia pernah dijodohin sama orang tapi dia nggak mau, nah aku</u></p>	
100	<p><u>diajak main ke rumahnya dia, disana itu aku kayak disidang gitu, jadi print-printan itu, ditunjukkan di depanku, di depan orangtua ceweknya yang dulu dijodohin, di depannya, aku kayak dituding-tuding gitu loh. Chatganku ditunjukkan gitu. Aku malu banget udah</u></p>	
105	<p><u>nggak bisa membela diri, aku dimarahi, dibentak-bentak di depan umum gitu. Pas hari berikutnya aku mau balik ke jogja itu dia nganterin terus dia marah lagi padahal sebelumnya udah nggak marah, dia marah lagi terus hpku dibanting lagi diambil dinyalain masih nyala, dibanting lagi, sampai benar-bener mati diinjak-injak sampai hpku benar-bener rusak. Dan aku ke jogja nggak bawa hp. Aku</u></p>	
110	<p><u>sih pernah nanya nggak tau geer atau nggak, dia pernah ngmong dia benar-bener sayang sama aku, benar—bener cinta sama aku, mau maafin semua kesalahanku kecuali</u></p>	
115	<p><u>kesalahan benar-bener sama cowok itu. Nah karena itu dia sekarang over banget. Terus kalau sms ditanyain, kalau sehari itu dia nelpon minimal 4-5 kali gitu telfon. Ditanyain smsan sama siapa aja, telponan sama siapa aja? Yang cowok siapa terus kayak disumpah gitu</u></p>	
120	<p><b>Disumpah apa?</b></p> <p><u>Maksudnya jadi wani apa ora smsan karo cah lanang, demi allah ora smsan karo cah lanang, dia baru percaya, Kakak, bisa maafin yang udah banting-banting hp itu bagaimana?</u></p>	<p>telepon minimal 4-5 kali dan menginterogasi mona Mona disumpah</p>
125	<p><u>Karena aku sadar kesalahanku, jadi mungkin kalau aku ada diposisi yang sama mungkin aku akan melakukan hal yang sama gitu, ya mungkin aku kayak gitu, dibalik semua itu dia baik banget. Ibu aku pernah ngirim sms ke aku, tapi kebetulan hpku masih dipegang dia, dan kata-</u></p>	<p>Mona merasa salah kepada kekasihnya</p>
130	<p><u>katanya kasar ngomongin dia, jadi maksudnya gini, kalau</u></p>	

135	aku tetap hubungan sama dia ibuku ngomong kasar milih aku atau dia. Ibuku kan dulu nggak merestui, jadi gitu. Terus dia udah kayak mau nangis gitu tapi dia nggak pernah dendam, jadi <u>kemarn-kemarin keluargaku itu kena musibah yang membutuhkan dia dia bantu banget dengan sepenuh hati nggak pernah ungkit yang dulu, walaupun ibuku pernah ngomong yang nyakitin dia. Dia ngehormatin banget bapak sama ibuku. Jadi pas bapakku sakit itu, dia yang bolak-balik nengokin ibuku. Pernah itu</u>	Kekasih Mona baik kepada keluarga Mona walaupun sempat mendapat sms yang kurang mengenakan
140	<u>pas jengukin orang sakit, rame-rame dia, ibuku sama 2 orang lainnya, dia bener-bener peduli sama ibuku katanya makan aja ibu diambilin pertama, ibuku mual dibeliin obat dia itu terima aku apa adanya, terima keluargaku apa adanya, tanggung jawab misal kek aku pengen ini, udah pasti dia ngasih apa yang aku mau selama dia mampu, kaya pas hp itu juga diganti, aku dikasih uang buat beli hp lagi, tanggungjawabnya gedhe banget. Jadi pas aku deket sama cowok lain yang anak UNY itu ya gimana ya, klo dari fisik aku lebih suka sama yang di jogja tapi kalau masalah tanggung jawab aku suka yang disana, dia membuat dirinya sebagai calon suami yang baik, nggak Cuma buruknya aja tapi baiknya juga banyak. Nggak munafik, aku juga kadang matre, umur-</u>	Perbedaan antara kekasih Mona dengan teman dekat Mona di Yogya
155	<u>umur ini bukan umur yang main, pengen serius, aku pengen dia, walaupun kadang kata-katanya nyakitin banget tapi dari segi ekonomi dia udah siap, dia udah berani bertemu orangtuaku kalau aku ngijinin dia udah berani ngelamar, tanggung jawabnya itu ada tapi ya itu kasarnya. Tak sebutn ya kasarnya gimana? Dia sampai ngomong brengsek, yang paling parah ngomong bajingan, aku ya sakit hati banget gitu, sampai dibilang gitu aku dua minggu nggak mau ngehubungi dia tapi ya nggak tau kenapa masih mau balikan sama dia</u>	Ketika marah kekasih mona menyebut mona dengan kata kasar
165	<b>Kalau hp kakak rusak kayak gini ngehubunginya gimana?</b> Oh ini aku pakai hp sepupuku, jadi lewat hp sepupuku, dia janji juga mau ngirimkan uang buat beli hp karena aku nggak enak tapi dia tetap mau ngirimkan, sebenarnya gpp sih tanpa hp jadi aku punya waktu untuk diriku sendiri gitu, karena nggak harus balasin smsnya dia, karena setiap detik setiap hari dia sms dan harus cepat dibalas, telepon harus diangkat, jadi misal nggak diangkat gitu dia curiga jadi misal aku pergi dan dia nggak percaya, dia nelpon n nggak dimatiin gitu jadi dia tau obrolan aku, walaupun aku nggak ngomong ke dia tapi telpon nggak boleh dimatiin gimana ya tertekan juga jadi nggak bisa	Kekasih mona ingin respon yang cepat di sms da telepon. Tetap menelpon ketika mona bersama temanya
170		
175		

180	<u>menikmati masa-masa ini menurutku. Sembunyi, Kayak nyuri-nyuri waktulah, buat main, kemarin aja aku dibentak-bentak, gara-gara aku main ke kyai langgeng itu aku nggak ngomong, disana kan g ada sinyal XL, dia nggak bisa ngehubunginlah, disms nggak bisa di telpon nggak bisa, dia g sampai ngeluarin kata-kata kasar yang penting ak nggak sama cowok</u>	mona mencuri waktu untuk bermain dengan temannya
185	<b>Kalau menurut kakak pacaran itu asyik g?</b> Asyik, <b>Asyiknya kenapa?</b> <u>Ada yang buat cerita, saling tahu aja, kalau orang pacaran itu kita lebih nyaman sama pacar daripada sama orang lain. Kalau ada masalah aku lebih seneng sama pacar aku dibanding sama keluarga lebih merasa didenger, diperhatikan, beda sama kita yang anak muda, kalau ngomong pacaran kan kayak nggak cocok kan orangtua udah sepuh jadi merasa lucu kalau ngomong pacaran ke kedua orangtua. Asyik main</u>	Kelebihan memiliki pacar, nyaman bercerita
190	<b>Ada nggak sih kalau nggak asyiknya dari pacaran?</b> Ada, <b>Apa?</b> <u>Nggak bebas, jadi kayak dibatasi, kalau temenan itu harus sama cewek, orang lain mungkin bebas tapi kalau aku nggak, dibatasin sama temen kuliah, dibatasin sama temen cowok, misal klo upload foto nggak boleh yang narsis sendirian</u>	Mona merasa pacaran dapat membatasinya dari teman, dan kebebasannya
200	<b>Oh yang selfie gitu</b> <u>Iya, katanya itu kemayu, ngko diperhatikne cowok diperhatikan cah lanang gitu, jadi kan kadang ada kepuasan kalau ada foto yang bagus di upload pengen dipublikasikan ada kepuasan tersendiri gitu kan, itu nggak boleh dibatasin kalau aku maksa jadinya malah bertengkar</u>	Alasan kekasih Mona agar Mona tidak memasang foto selfie
205	<b>Itu sejak awal pacaran overprotectivenya?</b> <u>Nggak, kayaknya sejak 2 tahun terakhir inilah, kan orang kuliah beda sama anak SMA ya kalau dulu sih fine aja dismsin gitu, kalau sekarang bikin tugas, sibuk terus bilang aku sekarang cuek dan dia mulai curiga dan overprotective</u>	Kekasih mona mulai curiga saat mona sibuk kuliah
210	<b>Menurut kakak sendiri tindakan over itu sebagai bentuk apa?</b> <u>Ya gimana ya, kalau kata dia bentuk sayang takut kehilangan aku, bentuk ketidakrelaan gitu, kayak over di pakaian gitu kayak dia nggak rela lihat ceweknya dilihatin cowok, karena cowok itu pikirannya pasti nggak sopan dilihatnya yang lain-lain, dia nggak rela,</u>	Kekasih Mona melakukan tindakan ini sebagai bentuk sayang dan
215		
220		

225	<p><b>Kalau menurut kakak sendiri, gimana? Bentuk cinta?</b>          Emm..(berbicara dengan temannya)  <u>Kalau menurutku sih iya, kayaknya lho yakinku sih gitu,</u>  <u>nggak tau kegeeran atau enggak, kayaknya sih iya,</u>  <b>Menurut kakak cinta itu apa?</b>  <u>Cinta itu nyaman, nyaman, gimana ya? Terus seneng aja</u>  <u>jadi kalau sama dia itu seneng, dengerin cerita dia yang</u>  <u>sebenarnya g penting banget, kalau orang lain yang cerita</u>  <u>mungkin itu bosenin banget tapi kalau dia yang cerita itu</u>  <u>dia jadi asyik</u>  <b>Oh yaa, kan tadi kakak cerita kalau temen-temen</b>  <b>kakak g ada yang pacaran, lalu alasan kakak pacaran</b>  <b>itu karena apa?</b>  <u>Jadi gini, temenku yang deket banget di Jogja itu temen</u>  <u>yang deket ya anak kos, anak UNY, aktif di organisasi</u>  <u>pengurus mesjid, apa ya yang bener-bener berpengaruh</u>  <u>jadi aku sendiri yang beda mereka pakaiannya gitu, g</u>  <u>boleh pacaran tapi aku g bisa, dari dulu udah biasa</u>  <u>pacaran jadi enggak bisa kalau enggak pacaran, kalau ada</u>  <u>apa-apa ada yang diajak ngobrol gitu lho, aku pernah</u>  <u>nyoba enggak pacaran tapi enggak bisa ndak biasa gitu lho.</u>  <u>Kalau udah terbiasa dari dulunya g pacaran mungkin bisa</u>  <u>tapi udah biasa enggak bisa mungkin.</u>  <b>Kalau menurut kakak pacaran itu apa?</b>  <u>Apa ya? Susah definisiinnya, yang pasti ada komitmen</u>  <u>terus saling menjaga, melewati semuanya bareng, jalani</u>  <u>bareng</u>  <b>Kalau beda pacar sama temen deket apa kak? Tapi</b>  <b>posisinya sama-sama cowok lho?</b>  <u>Hampir sama sih tapi kalau pacar itu ketika kita pergi</u>  <u>manja-manjaan itu kayak gpp gitu, kalau sama temen ada</u>  <u>rasa risihnya, kalau sama pacar itu pegangan tangan kan</u>  <u>gpp, ya walaupun enggak boleh di islam tapi rasanya gpp</u>  <u>gitu, beda kalau sama temen kan rasanya aneh gitu ya</u>  <u>walaupun kadang ngelendotan tapi beda perasaannya.</u>  <u>Yang beda itu perasaannya. Sahabat kita itu cuek, misal</u>  <u>kalau dia lagi sama ceweknya atau lagi deketin cewek,</u>  <u>kita pasti dikacangin kan, sebel juga kan kalau pacar</u>  <u>sepenuh hati nah didasari sama perasaan itu</u>  <b>Kalau resep bisa awet sampai 5 tahun itu apa kak?</b>          Karena perasannya udah dalem banget, terus sayang          kalau putus. Kalau menurut aku sih yang paling bikin          bertahan itu kita saling peraya, walaupun aku enggak tau          dia disana gimana tapi aku percaya sama dia,  <b>Kalau kakak ngecekin hpnya juga?</b>          Iya, cuman ngecek sms aja, cuman kebetulan dia sibuk, g</p>	<p>ketidakrelaan berpisah Overprotective didasari oleh cinta</p> <p>Komponen cinta adalah nyaman, senang berada di dekatnya</p> <p>Mona merasa tidak bisa jika tidak memiliki kekasih</p> <p>Pacaran adalah komitmen, menjalani semua bersama</p> <p>Beda sahabat dan pacar</p>
-----	---	---

270	kayak aku yang hpnya buat main-main smsan sama temen, dia hpnya dipakai buat kerja kadang kalau aku bawa, tak cek di rumah itu paling sehari kalau nggak sorenya aku balikin, kalau dia bawa hpku seringnya diinepin misal <u>kalau ada sms masuk itu aku diinterogasi</u>	Bentuk tindakan KDP, interogasi
275	<u>gimana ya, jadi selama hp diinepin disana itu aku nggak tenang takut temen-temen sms. Kadang diinepin itu g sekali dua kali kadang dia ungkit-ungkit masalah yang aku selingkuh, aku kan malu diinterogasi malu tapi dia nggak pedduli, diungkit terus, dipermaluin gitu g banget</u>	
280	<u>sih, dia itu nelson sambil bacain chat aku yang dia print itu, gimana perasaanku coba, harus dengerin nggak boleh dimatiin</u>	Mona merasa takut dengan tindakan kekasihnya Mona merasa ini juga kesalahannya
285	<b>Kalau pas kayak gitu kak, gimana perasaan kakak?</b> <u>Takut, sakit hati sih tapi gimana lagi, wong akunya masih seneng</u>	
290	<b>Kata maaf itu selalu ada kak?</b> <u>Selama ini ada, soalnya aku sadar ini karena kesalahanku sebelumnya nggak pernah sama sekali, dia itu nggak pernah ngomong kasar, g pernah sama sekali, ini semua karena kesalahanku sama pacar-pacarya itu dia nggak pernah main tangan, bahkan ketikapas dia marah banget</u>	
295	<u>hapeku pas dbantting itu ak pas mau ke Jogja dia itu bawain barang-barangku, dia bolak-balik bawain kan pas itu aku bawanya banyak banget</u>	
300	<b>Pernah nggak kakak terbesit rasa ingin putus?</b> <u>Pernah, tapi bukan karena kasarnya dia tapi karena cowok lain, dan dia itu orangnya ya gimana ya, kalau fisik dia oke, tapi setelah mikir lagi dari sisi negatif positifnya dia leih menjanjikan daripada yang disini kayaknya dia udah pasti lebih menjanjikan, kalau putus gara-gara keras nggak. Dia jahat sama baiknya banyakan baiknya gitu.</u>	Mona merasa kekasihnya sangat baik sehingga berat untuk putus
305	<b>Selama pacaran nggak pernah putus nyambung?</b> <u>Nggak, soalnya aku pasti pikirin lagi. Dulu memang kan kita nggak direstui tapi karena kita bertahan mulai ada jalan, dari kakakku mulai ngomong gini wis kuwe nikah bae karo kae bocah'e cakep, kepala MI, usahane lumayan kok, usaha kecil-kecilan tapi ya wis cukup makani kowe udah nikah sama kae bae. Udah ada kata-kata itu dari kakakku nggak tau itu bercanda atau apa, sudah mulai</u>	
310	<u>agak luluh keluargaku mungkin karena dia sudah kerja,</u>	Mulai ada restu dari keluarga Mona mengenai hubungannya
315	<b>Kalau kakak sering cerita ke temen-temen kakak nggak tentang pacar kakak?</b> <u>Kalau yang keras nggak pernah, jadi keponakan aku itu dia itu nggak tau aku gitu, aku biasa nangis geru.geru tau nggak?</u>	



320	<p><b>Huum</b> Dia ngetawain, piye'e diapakne? Di omehi (diomeli). Mas kasar banget po lak ngomong? Nggak kok aku bae sing cengeng. Semenjak aku ketauan itu dia ngomongnya kasar, Kan kalau ngomong kenapa mas kayak gini? Sebelumnya mas pernah kasar kayak kie' deleng sapa sing salah? Lihat siapa yang salah. Waktu itu kan kak, waktu main ke sekaten malam-malam, terus ke pantai</p> <p><b>Oh yang pulang KKN?</b></p>	
325	<p>Iya, tau kan?, tau nggak, terus dia punya fotoku yang pas sama mas E, kaya dia pas bukain laptop aku terus lihat foto itu</p> <p><b>Eh..efek dari overprotective apa kak? Misal jadi temennya dikit gitu?</b></p>	
330	<p><u>Kalau temennya dikit nggak, cuman sering boong, misal mau pergi sama temen terus udah kece badai gitu dan nggak diijinin terpaksa ya nggak jadi ikut, terus ntar</u></p>	Mona menjadi sering berbohong kepada kekasihnya
335	<p><u>dibidang "ah kamu nggak asyik" terus pas mereka pulang dan mereka cerita kan serasa nggak nyambung aku thu cuman bilang ih apa sih, terus aku pergi karena nggak nyambung akhirnya ya kek gt</u></p> <p><b>Pernah itu udah kece badai terus nggak jadi pergi?</b></p>	
340	<p><u>Oh ya sering, hahaha terus kalau misal pakai celana kalau jauh nggak mungkin pakai rok kan jadi kalau mereka foto dan mau upload aku nggak mau foto soalnya nanti kalau di upload ketauan bisa marah ntar, jadi nggak nyaman deh, nggak bebas, terus dibdoh2in sama temen, ah goblok banget sih kuwe gelem diatur duduk bojomu nuk, kadang ak mikir kok kayak gitu sih, nggak asyik banget</u></p>	Mona diminta untuk terus menggunakan rok
345	<p><b>Respon kakak kalau dibidang kek gitu gimana tu?</b> Aku cuman bilang iya aku bodo banget ya, cuman ngikutin mereka aja biar nggak tambah di bully aja hahaha, terus pakaianku pakai rok dulu zaman SMA banyak celana, punya rok paling cuman 3 tapi nggak boleh pakai celana, masih bagus-bagus mau tak kasih saudara kok eman-eman hahaha, aku iiihh banget kalau lihat celana-celana banyak di lemari itu, gimana gitu.</p>	
350	<p><u>Kalau telpon-telponan itu kan aku sembunyi-sembunyi kalau pas di rumah, kalau di rumah kan aku ya masak, bersih-bersih, sibuk nggak bisa terus bawa hp ribet, terus kalau nggak balas sms atau angkat telponnya itu dibidang</u></p>	Membuat Mona menunggu telepon dan mengganggu aktivitas
355	<p><u>cuek terus didiemin kan nggak enak banget</u></p> <p><b>Pernah nggak sih keluarga nanyain, kok kemana-kemana bawa hp?</b></p>	
360	<p><u>Pernah, dimarahi juga, cah kuliah ning umah dolanane hp terus apa maneh nang kana</u></p>	Dimarahi keluarga

<p>365</p> <p>370</p> <p>375</p> <p>380</p> <p>385</p>	<p><b>Ooh.., ehm..pernah nggak sih kakak minta putus?</b>  Pernah sih  <b>Terus sikapnya gimana?,</b>  Nggak mau, alasannya nggak tau, dia sih bilanganya  <u>karena nggak main-main terus bilanganya terlanjur malu</u>  <u>karena udah ngenalin aku ke temen-temennya dia bukan</u>  <u>tipe cowok yang mudah ngenalin cewek gitu terus lima</u>  <u>tahun ini buat apa, kan dia udah tua kelahiran 89 udah</u>  <u>bukan waktuunya main-main lagi dia pengen serius kalau</u>  <u>aku beneran mau putus dia pasti ngancem, tak bilang ke</u>  <u>orangtuamu kalau kamu suka main sama cah lanang.</u>  <u>Bilangin ke orangtua kan aku takut banget kalau masku</u>  <u>tau.</u>  <b>Mas T tau nggak kalau kakak pacaran sama itu?</b>  Aku nggak tau, aku nggak tau mas T tau atau nggak, tapi  kayaknya tau. Aku disidang lho kak kemarin di rektorat  UNY malam-malam, aku, mas T, anak UNY yang deket  sama aku itu, nah habis KKN sama PPL itu, aku udah  nggak pernah ngobrol lagi sama mas T dicuekin aku,  hahaha  <b>Satu organisasi kan?</b>  Iya, tapi sekarang udah nggak aktif, angkatanku udah tua,  <b>Tetap ada pergantian ya berarti</b>  Iya ada pergantian  Iya kak, kayaknya itu dulu makasih ya</p>	<p>Kekasih Mona enggan putus</p> <p>Kekasih Mona mengancam ketika mereka putus</p>
--	---	--

### VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Mona  
 Tanggal Wawancara : 11 Mei 2015  
 Lokasi wawancara : Pusat Bahasa UIN  
 Jam : 00:13:17 ( 13 menit 17 detik)  
 Wawancara Ke - : 2  
 KODE : MONA-S2-W2

Baris	Transkrip Wawancara	Keterangan
1	<b>Kakak bagaimana kabarnya</b> Kabarnya alhamdulillah baik <b>Hapenya baru ya?</b> Nggak ini udah lama hahaha	
5	<b>Gimana ni bahagia nggak mau munaqosyah</b> Hahahahah, seneng banget tapi deg-degan <b>Pembimbing eh pengujinya udah dipilihin</b> Belum masih daftar, kan ini kurang kan ak kan belum keinput ini, nanti input lagi	
10	<b>Kak F besok jumat munaqosyah</b> Nggak tau <b>Kak F, munaqosyah jumat luar biasa</b> <b>Kakak dari berapa bersaudara?</b> 8	
15	<b>Kakak nomor?</b> Terakhir <b>Terakhir?</b> Iya <b>Cowoknya berapa, ceweknya berapa?</b>	
20	Cowok 4, cewek 4, tapi kan ada yang kembar <b>Yang nomor berapa?</b> 3, 4 <b>Oh gitu, bagaimana hubungan kakak dengan saudara-saudara kakak?</b>	
25	<u>Kalau di tempatku sih deket banget maksudnya bapakku kan udah tua kalau misalnya biyai kayak aku kuliah gini, kan kalau dari bapak berat banget tapi alhamdulillahnya siapa yang ada ya dia ahamdulillah</u>	Hubungan antar keluarga baik
30	<u>rukun banget. hubungannya baik banget</u> <b>Kalau ibu kerjanya apa?</b> Ibu petani biasa, tapi bukan petani yang gede paling cuman nanem apa apa gitu <b>G dijual?</b>	
35	Nggak, dibuat sendiri aja, <b>Kakak itu darimana, aku lupa?</b> Pemalang, nggak tau mesti <b>Nggak aku belum pernah menjelajah Jawa Tengah</b>	



40	<p><b>Kalau hubungan antara bapak dan ibu gimana kak?</b>  <b>Di rumah bapak, ibu sendiri atau sama siapa?</b>          Jadi gini kak, kakakku ada yang udah nikah, istrinya kerjanya jauh di Banyumas jadi pulanginya seminggu sekali. Bapak sama ibu sama masku yang itu, namanya mas FA</p>	
45	<p><b>Kakaknya kakak yang pertama itu usianya udah berapa?</b>          Kakakku berapa ya, sekitar kelahiran tahun 60 udah tua, udah apa ya tua, tapi dia itu awet muda, padahal umurnya udah tua, mungkin karena orangnya,</p>	
50	<p>keluargaku kan orangnya mungil-mungil jadi kayak nggak kelihatan  <b>Kakak juga nggak kelihatan kok</b>  <b>Kalau kakak lebih deket sama bapak, ibu, saudara?</b>          Kalau deket sih semuanya deket, mau yang gimana?</p>	
55	<p><b>Kalau cerita-cerita, curhat kesiapa?</b>          Cerita masalah ke kakak, masalah kuliah ya ini, tapi kalau masalah pribadi, cowok, itu nggak pernah cerita lebih nyaman ke temen  <b>Kalau masalah yang umum lebih nyaman ke kakak</b></p>	
60	<p><b>yang cewwek atau yang cwok?</b>          Ehm yang cewek yang nomor2  <b>Jadi cowok, cewek, cowok, cewek gitu jangan-jangan</b>          Cowok, cewek, cewek kembar itu, cowok, cowok, cowok, cewek</p>	
65	<p><b>Oh..jadi yang kembar cewek</b>  <b>Jadi kakak ada gen kembar donk?</b>          Iya, saudaraku belum ada yang punya anak kembar, kemungkinan di aku  <b>Waah</b></p>	
70	<p>Tapi repot  <b>Iya sih ngerawatnya dua, kalau ini kak, di pemalang itu kan klo di budaya Jawa secara umum, biasanya laki-laki dianggap pemimpin dan perempuan dianggap lebih kayak manut sama suaminya</b></p>	
75	<p>Huum  <b>Nah kalau di Pemalang kayak gitu juga nggak sih</b>  <u>Iya, jadi kebanyakan cewek itu di rumah, cowok jadi pemimpin pencari nafkah, cewek tinggal menerima dari laki-lakinya, cewek yang kerja itu bisa dihitung jarilah.</u></p>	
80	<p><u>Ya istri ngurusin anak</u>  <b>Jadi banyak-banyak istri harus manut sama suami</b>  <u>Manut</u>  <b>Kalau bicara kepuasan, kakak puas nggak sih dengan hubungan kakak sekarang?</b></p>	<p>Budaya partiarkhi dimana lelaki sebagai pemimpin</p>

85	<u>Kalau puas sih puas ya, semua perhatian yang aku pengen ada di dia, tapi klo misalkan aku melakukan kesalahan itu dia ngungkitnya kemana-mana terus akhirnya aku tertekan juga sih kemarin kan aku pasang DP yang biasalah mejeng yang selfie itu, langsung marahan, dia bilang nanti diperhatikne cowok, ndak seneng tapi ndak senenglah</u>	Mona puas dengan perhatian kekasihnya, tapi tidak puas dengan sikap kekasihnya yang selalu mengungkit kesalahan
90	<u>Kalau marah gitu yang lalu,lalu dibawa-bawa?</u> <u>Iya, jadi kalau aku yang marah sama dia, dibalikin lho.</u>	Melakukan interogasi
95	<u>Jadi gini kesalahanku itu nggak ada bandingannya sama kesalahanmu, jadi walaupun dia yang salah aku nggak bisa marah sama dia, dia kayak nggak terima.</u>	
100	<u>Kesalahanmu nggak sebanding sama kesalahanku, daripada diungkit lagi aku males jadi ya aku nggak bisa mengekspresikan marahku. Padahal aku kalau marah nggak cukup sehari minimal tiga hari, tapi sekarang aku nggak bisa, keburu dia ungkit kesalahanku</u>	
105	<u>Terus kakak mengekspresikan marah kakak gimana donk?</u> <u>Ngomel</u> <u>Ngomel ke dia tetepan?</u> <u>Iya, ngomel, sms telpon nggak pernah di gubris</u>	
110	<u>Kalau kakak diminta untuk menggambarkan cinta yang sedang kakak jalani ini seperti apa?</u> <u>Seperti apa ya, bingung, nggak bisa gambarin</u>	Cara Mona menunjukkan kemarahan kepada kekasihnya
115	<u>Em....kalau di dalam cinta itu harus ada apa?</u> <u>Dalam cinta itu harus ada Kpercayaan ya, kalau aku ngalamin sendiri sama dia kan, udah nggak ada kepercayaan diantara aku sama dia, maksudnya gini akhirnya kayak tertekanlah, kayak nggak enak banget udah. Walaupun aku percaya tapi salah satu nggak percaya, rasanya itu udah gimanalah</u>	Di dalam cinta harus ada kepercayaan
120	<u>Berarti sekarang rasanya udah gimana gitu?</u> <u>Beda lah sama dulu, Ketika aku gimana ya ndak yakin gitu, kamu dekat sama mas E bla.bla.bla. sekarang kayak nggak yakin gitu. Ragu kalau mau sama dia</u>	Mona ragu dengan hubungannya ke depan bersama kekasihnya
125	<u>Aku kira kakak di BBM itu udah yakin lho sama dia hahaha</u> <u>Hahahahaha</u> <u>Soalnya pembicaraannya tentang jodoh terus sih</u> <u>Hahahahaha</u> <u>Itu untuk menutupi kegalauan hatiku hahah</u>	
130	<u>Kalau awal dulu, bagaimana kakak tau kalau oh iya aku cinta sama orang ini?</u> <u>Dulunya merasa nyaman aja, dulunya kan aku dapet sms dari dia. Dia itu orangnya cueek banget, ake seneng</u>	Awal jatuh cinta karena

135	<p><u>dapat sms dari dia, aku bisa lho naklukin dia. Kalau dia nggak sms itu berasa ada yang kurang. Uring-uringan, jadi kalau dia sehari nggak ngehubungin itu aku berasa uring-uringan</u></p> <p><b>Ini kan LDR, ada nggak sih yang hilang ketika jauh dari pacar kakak?</b></p>	<p>merasa nyaman</p>
140	<p><u>Yang hilang apa ya, dia yang dulu, dia dulu nggak pernah ini lho marah, kalau marah nggak samapai kayak sekarang, jadi mungkin sabarnya dia yang hilang. Eh..gimana ya sebelum LDR dia masih percaya, nanya dimana, di rumah, dia percaya. sekarang misalnya aku di sms aku di mana? Di kos, nanti masih nelpon lagi</u></p>	<p>Kesabaran kekasihnya hilang ketika menjalani LDR</p>
145	<p><b>Klo lagi marahan, diem-dieman kakak merasa kehilangan dia nggak sih?</b></p> <p><u>Kalau sekarang udah nggak terlalu.</u></p> <p><b>Dulu?</b></p>	
150	<p><u>Dulu banget sampai nangis, sekarang males, dulu aku yang ngehubungin dia duluan sekarang ndaklah biarin aja. Aku sekarang kayak ada perasaan gimana gitu, berasa dia mau jadi jodohku jadi kemanapun dia pergi pasti akan kembali untukku, jadi aku ada perasaan kalau aku bakal jadi istrinya dia</u></p>	<p>Perubahan sikap Mona saat konflik dengan kekasihnya</p>
155	<p><b>Kalau kakak yakin nggak sih dia bisa berubah seperti dulu</b></p> <p><u>Nggak yakin</u></p> <p><b>Kenapa?</b></p>	
160	<p><u>Masalahnya dia sudah sering banget kayak gitu, maksudnya serius banget kalau marah. Jadi misal gini kita udah baikan, dia bilang kita mulai lagi dari awal udah dia baik lagi nanti sebulan dia udah lupa, dia ungkit lagi jadinya tu kayaknya itu udah nggak mungkin dia lupa dan nggak ungkit lagi, nggak mungkin</u></p>	<p>Mona melihat tidak bisa ada perubahan dalam diri kekasihnya</p>
165	<p><b>Kakak kalau lagi baikan misal habis berantem gitu baikannya gimana?</b></p> <p><u>Mengalir aja, nanti ngobrol, bercanda lagi, kita tu telponan tiba-tiba aku di akhir telpon nangis.</u></p> <p><b>Kenapa?</b></p>	<p>Proses berbaikan mengalir mengobrol-bercanda</p>
170	<p><u>Ya ada yang diberantemin, kayak gitu terus</u></p> <p><b>Padahal sehari bisa telpon berapa kali kan?</b></p> <p><u>Minimal 3, bangun tidur, dibangunin, nanti pas lagi dia istirahat, sore kalau nggak malem</u></p>	<p>Jadwal menelpon MS</p>
175	<p><b>Tapi kakak bisa mengerjakan skripsi dengan baik?</b></p> <p><u>Oh bisa, kalau itu aku minta jangan telpon malam-malam dulu, dia ngerti</u></p> <p><u>Oh ya kak, mungkin itu dulu ya, makasih</u></p>	

### VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Mona  
 Tanggal Wawancara : 05 Oktober 2015  
 Lokasi wawancara : Via telepon  
 Wawancara Ke - : 3  
 KODE : MONA-S2-W3

baris	Transkrip	keterangan
1	<b>Apa yang melatarbelakangi kakak, hingga akhirnya memutuskan untuk pacaran?</b>	Suka dan daya tarik fisik menjadi latar belakang Mona memutuskan untuk pacaran
5	<u>Suka, pertama sih karena lihatnya fisik.</u> Menurutku imut-imut gitu, belum terlalu deket cuman tau, temen kakakku jadi sedikit banyak aku tahu kalau dia ulet, tapi aku nggak terlalu mempertimbangkan itu ya, karena <u>senang suka fisik aja</u>	
10	<b>Disamping keputusan kakak memutuskan pacaran, ada nggak sih perasaan lain yang mengikuti? Posisinya orangtua kan juga tidak menyetujui kakak untuk pacaran?</b>	
15	<u>Ada, perasaan bersalah, rasa takut, sembunyi-sembunyi pasti takut kan ya tapi itu nggak terlalu besar soalnya kita karena rasa senengnya, perasaan itu nggak selalu tapi saat-saat tertentu saat ketauan atau saat sadar ngelakuin ini salah itu aja.</u>	Mona merasa bersalah dan takut kepada orangtuanya ketika pacaran
20	<b>Perasaan bersalahnya ke orangtua?</b> <u>Iya, dilarang tapi kok masih dilakuin. Ngerasa salah. Tapi kalau rasa salah dan takut lebih gede rasa takutnya</u>	
25	<b>Takut ketauan?</b> <u>Iya, kan dimarahi, klo salah kan urusannya cuman sama hati tapi kalau dimarahi urusannya sama orang lain ya takut</u>	
30	<b>Kalau ehm..dari agama sendiri gimana kak?</b> <u>Kalau ada agama taulah pacaran gimana, salah sih, walaupun masih dalam batasan, umumnya wajar, lha wong agama cuman pandang-pandangan aja salah, takut ada, salah ada tapi ya gitu</u>	Dari sisi agama, Mona merasa takut dan bersalah
35	<b>Tapi karena udah terlanjur suka ya kak ya?</b> <u>Iya, gimana ya kak ya manusiawi, kita sadarnya saat tertentu aja, jadi yang lebih mendominasi perasaannya gitu, jadi itu lebih mengalahkan semua gitu</u>	
	<b>Bayangin beberapa tahun ke depan kalau sudah menikah, bagaimana bayangan peran laki-laki dan perempuan menurut kakak?</b>	

40	<u>Kalau peran perempuan menurut saya ya mengatur kehidupan rumah tangga itu sendiri, suami cuman mencari nafkah, istri yang mengatur jalannya ekonomi, anak, suami, dalam artian mengatur jalannya kehidupan bukan yang kamu harus gini gitu, suami mencari nafkah istri yang menjalankan, suami ketua, istri yang menggerakkan</u>	Peran suami istri dalam pernikahan menurut Mona
45	<b>Kalau menurut kakak sifat yang melekat pada perempuan?</b> <u>Ehm..kalau laki-laki cenderung sifatnya apa ya apa ya namanya yang pengennya mengatur dan nggak mau diatur, laki-laki cenderung mengetuai, pemimpin gitu, kalau perempuan itu egois walaupun menurut tapi terkadang di dalam hati tidak sesuai pikirannya pengennya menang sendiri</u>	Sifat laki-laki dan perempuan menurut Mona
50	<b>Kalau hak perempuan dan laki-laki dalam pernikahan?</b> <u>Perempuan disayangi, memperoleh perlindungan, dinafkahi, kalau suami memperoleh pelayanan dari istri baik pelayanan, bisa dalam arti luas kehidupan makan dalam segalanya</u>	Hak perempuan dan laki-laki
55	<b>Kalau dibawa ke hubungan pacaran?</b> <u>Kalau kita sebenarnya nggak jauh beda, disayangi. Kalau pernikahan sudah harus dinafkahi kalau pacaran belum, itu perempuan. Kalau laki-laki hak untuk membatasi tapi tergantung laki-laki tapi belum punya hak untuk dilayani sepenuhnya, tergantung pacarannya ada yang standard ada yang diluar standard minta dipuasin, tergantung pasangan masing-masing</u>	Hak ketika berpacaran
60	<b>Kalau pacaran kakak termasuk yang mana nie?</b> <u>Belum sampai yang parah masih dalam batas wajar, kalau saya walaupun pacaran sudah sampai uang, saling berbagi itu bukan hak saya tapi kebetulan ada</u>	Pacaran Mona masih tahap wajar hanya sesekali berbagi secara materi
65	<b>Kalau kakak sendiri memaknai pacaran sebagai apa?</b> <u>Gimana ya, bingung kalau sebagai apa. Kalau aku sama temen misal temenan sama teman kadang ada hal yang kita ceritain itu risih tapi kalau sama pacar lebih nyaman, ingin ceritain ke dia, kita nggak merasa berat kecemasan gitulah</u>	Pacaran adalah nyaman
70	<b>Waktu dulu memutuskan pacaran pelajaran apa yang kakak ingin dapatkan?</b> <u>Mempelajari orang lain, seandainya sama pacar sudah punya bayangan memperlakukan suami,</u>	Pelajaran yang ingin diambil Mona dari pacaran
75		
80		

85	<u>udah nggak penasaran. Soalnya ada orang tua yang cerita sama saya dia udah menikah tapi suka pacaran karena pengen ngerasain pacaran kayak apa, gimana rasanya. Salah satu hikmahnya kita nggak penasaran lagi, jadi kalau lihat anak muda pacaran ya sudah nggak pengen ikutan lagi, sebenarnya hikmahnya nggak ada tapi apa ya?</u>	Merasa bersalah tapi mencari pembenaran Pembelajaran yang didapatkan Mona
90	<b>Pengalaman?</b> <u>Lebih ke memaafkan diri sendiri untuk membenarkan kesalahan, sebenarnya salah tapi kita kadang menyembunyikannya untu mencari kebenaran diri sendiri. Paling ya kalau ada cerita orang kita nggak penasaran, kita udah mantap terus kadang kita bisa membandingkan kalau memperlakukan seperti ini nggak senang berarti dengan cara lain, kita tau juga tipe orang berbeda-beda ada yang seperti ini, seperti inibisa jadi bekal kita berumah tangga</u>	
95	<u>Lebih ke memaafkan diri sendiri untuk membenarkan kesalahan, sebenarnya salah tapi kita kadang menyembunyikannya untu mencari kebenaran diri sendiri. Paling ya kalau ada cerita orang kita nggak penasaran, kita udah mantap terus kadang kita bisa membandingkan kalau memperlakukan seperti ini nggak senang berarti dengan cara lain, kita tau juga tipe orang berbeda-beda ada yang seperti ini, seperti inibisa jadi bekal kita berumah tangga</u>	Menurut Mona hal tersebut belum pantas Tapi tergantung dari posisi kita memandangnya
100	<b>Ehm..kalau kakak sendiri memandang tindakan yang pacar kakak lakukan itu bagaiman? Misal saat membanting HP?</b>	
105	<u>Apa ya? Nggak baguslah tindakan yang belum pantaslah, belum menikah kok sudah berani kasar ya itu posisi yang belum punya hak untuk seperti itu, tapi kalau dikembalikan lagi karena kesalahan kita sendiri, kadang pandangan berubah tergantung darimana kita memandangnya. Kalau dari sisi egois dia salah belum jadi suami kok sudah berani kasar tapi kalau kita memandang dari sudut pandang lain oh dia seperti itu karena punya alasan yang kuat karena kita salah</u>	
110	<u>Kita sendiri, kadang pandangan berubah tergantung darimana kita memandangnya. Kalau dari sisi egois dia salah belum jadi suami kok sudah berani kasar tapi kalau kita memandang dari sudut pandang lain oh dia seperti itu karena punya alasan yang kuat karena kita salah</u>	
115	<u>karena kita salah</u>	



### VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Nila  
 Tanggal Wawancara : 06 Juli 2015  
 Lokasi Wawancara : UIN Sunan Kalijaga  
 Waktu : 00:09:10 (09 menit 10 detik)  
 Wawancara ke : 1  
 Kode : NILA-SO2-W1

Baris	Transkrip Wawancara	Analisis Gejala
1	<b>Assalamualaikum, bagaimana kabarnya Nila?</b>	
	Walaikumsalam, alhamdulillah baik, gimana lula?	
	<b>Nila kenal Mona sudah berapa lama?</b>	
	Ehm..kenalnya sudah sekitar 3 tahun.	
5	<b>3 tahun?</b>	
	Dari semester 3,	
	<b>Oh..sebelumnya udah pernah kenal?</b>	
	Iya	
	<b>Dulu gimana kenalannya?</b>	
10	Dulu itu kan sama-sama anak BM	
	<b>BM itu apa?</b>	
	<u>Bidik misi, nah pernah study tour, eh apa ya namanya dulu kunjungan kayaknya, di Jawa Timur</u>	Awal pengenalan Nila dan Mona
	<u>nah itu kenal sama mona terus ternyata di KKN ketemu lagi</u>	
15	<b>Oh..jadi sebelum KKN sudah kenal? Aku baru tau hehehe, uhm..</b>	
	<b>Sering curhat-curhat bareng nggak berdua?</b>	
	Ehm..dulunya nggak pernah, curhatnya itu setelah kita di KKN. Maksudnya pas KKN kita baru akrab, dulu itu masih sekedar kenal aja	
20	<b>Ehm..setau Nila kak mona itu punya pacar nggak?</b>	
	Ehm..punya sih, punya	
25	<b>Dimana pacarnya?</b>	
	Pacarnya di kampungnya,, daerah Jawa Tengah, mana ya? Lupa aku	
	<b>Ah..aku lupa juga, yang diketahui Nila bagaimana hubungan mereka. Setau Nila aja</b>	
30	<u>Mereka sudah pacaran sejak SMA tapi dari pihak mbak mona nggak merestui, pihak orangtua jadi mereka pacaran sembunyi-sembunyi gitu katanya</u>	Mona tidak mendapat restu orangtuanya, Mona menjalin hubungan jarak jauh
	<u>terus setelah mbak mona kuliah di Jogja, mereka jadi jarak jauh, sebats sms, nelpon itu aja</u>	
35	<b>Nila tau nggak kenapa kan udah dilarang pacaran sama keluarganya tetapi kenapa kak Mona masih pacaran sama pacarnya yang itu?</b>	

40	<p><u>Katanya sih cinta</u>  <b>Oh yayaya</b>  Cinta,  <b>Pernah lihat nggak sih pas kita KKN tentang hubungan mereka?</b></p>	<p>Cinta membuat  Mona pacaran  mesti dilarang</p>
45	<p><u>Mona itu selalu telponan siang malam</u> terus dia kalau marahan ya. Oh iya dia pernah cerita kalau <u>hpnya pernah dibanting, rusak</u>  <b>Oh rusak? Sama pacarnya?</b>  Iya, sama pacarnya,  <b>Huum..itu karena apa, marahan?</b></p>	<p>Telpon siang  malam  Hp Mona pernah  dibanting</p>
50	<p><u>Nggak tau ya, sms mungkin kalau nggak salah sms dari cowok lain. Temennya, cemburu, terus katanya dibanting kalau nggak salah kayak gitu aku juga agak lupa sih</u>  <b>Kalau dulu pas KKN lihat kak Mona telponan terus nangis, itu cerita nggak sih ke bunda kenapa gitu?</b></p>	<p>Kekasih Mona  cemburu, Mona  sms dengan cowok  lain</p>
55	<p><u>Oh..nangis itu karena cowoknya marah, nggak tau kenapa marahnya</u>  <b>Nggak cerita ya kenapa cowoknya marah?</b>  <u>Nggak cuman kalau kemana-kemana harus pamit, kalau di telpon harus diangkat kayak gitu</u></p>	<p>Mona menangis  kalau kekasihnya  marah  Mona harus pamit  dan angkat telepon  dari kekasihnya</p>
60	<p><b>Menurut Nila kak Mona telponannya 24 jam penuh atau sering atau ada jam-jamnya gitu nggak sih?</b>  <u>Ehm..sering, ya pagi, siang, sore,</u></p>	<p>Pagi, siang, sore  kekasih Mona  menelpon</p>
65	<p><b>Menurut Nila itu ngalangin aktivitas kak Mona nggak?</b>  Menurutku sih iya, tapi kayaknya mereka, dua-duanya saling ini, saling ingin tau kabar masing-masing, tapi mungkin caranya yang terlalu salah</p>	
70	<p><b>Salahnya gimana ini Nila?</b>  Ehm..itu menurut mereka salah nggak sih tapi idealnya kalau pacaran kasih kabar udah ya nggak harus 24 jam, nggak harus pagi, siang, sore</p>	
75	<p><b>Kak mona selama di Jogja pernah punya teman cowok yang akrab nggak sih?</b>  Temen cowok yang akrab pernah cerita ada, ada temen dari temennya kakaknya mbak Mona itu, pas mbak Mona kegiatannya di TPA, nah cowoknya yang deket di Jogja ngajar di TPA juga jadi mereka deket</p>	
80	<p><b>Sering jalan bareng nggak mereka?</b>  Nggak tau ya, tapi pernah sih cerita kalau jalan bareng ke pantai, makan kayak gitu</p>	



85	<b>Terus pacarnya tau nggak Nila?</b> Pacarnya itu awalnya nggak tau, tapi kan mbak Mona ngekos sama ponakannya, nah ponakannya dulu pernah suka apa ya punya hubungan sama pacarnya Mona terus ponakannya cerita kalau Mona itu ini, mbak Mona itu ehm..mbak monanya deket sama cowok di Jogja, terus marah, tapi nggak cerita kek apa cuman bilang marah-marrah. Terus jadi cemburuan	
90	<b>Kalau curhat ke Nila kalau kak Mona cerita tentang pacarnya yang dicurhatin apa?</b> Ehm..apa ya, nggak jelas'e kadang tentang masa SMA, pas mereka main gitu	
95	<b>Pernah cerita duka nggak sih pas curhat sama Nila tentang pacarnya?</b> Cerita yang sedih gitu?	
100	<b>Huum</b> Ya cuman itu agak keras, suka marah-marrah	
105	<b>Kalau Nila merespon hubungan Kak Mona sama pacarnya gimana? Misal kak Mona minta pendapat ke Nila gitu? Nyaraninnya gimana gitu?</b> <u>Ehm gimana ya mungkin itu kesalahan dua-duanya, soalnya kan mbak Mona kan punya hubungan sama pacarnya itu tapi mbak Mona juga deket sama cowok lain dan deketnya itu lebih dari teman biasa tapi mungkin mbak Mona ehm..ini..punya temen</u>	
110	<u>cowok itu karena dia merasa nggak direstui juga</u> <b>Nila pernah nggak sih nyaranin, kan nggak direstui udah putus aja? Pernah nggak sih?</b> Nggak pernah sih, soalnya ya itu sukanya sama yang itu	Hubungan Mona dan kekasihnya menurut Nila
115	<b>Ehm..kalau dari awal Nila kenal sama Mona udah pacaran ya?</b> Huum yang di rumah	
120	<b>Pas Nila kenal itu Mona udah deket sama yang di Jogja apa belum?</b> Dulu pertama belum cerita, ceritanya pas KKN dan udah deket sama temen deketnya yang sekarang	
	<b>Oke Nila kayaknya itu dulu</b>	

### VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Andien  
 Tanggal Wawancara : 1 April 2015  
 Lokasi wawancara : Kamar Kos IN  
 Jam : 00:53:09 (53 menit, 09 detik)  
 Wawancara Ke - : 1  
 KODE : ANDIEN-S3-W1

Baris	Transkrip Wawancara	Keterangan
1	<b>Identitas dulu ya mbak</b>	
	<b>Usianya berapa?</b>	
	Sekarang?, baru kemarin 25	
	<b>Kalau, mbak sudah berapa kali pacaran?</b>	
5	2,	
	<b>yang pertama kenapa kandas mbak?</b>	
	<u>Yang pertama kandas karena e..dia memilih orang lain,</u>	Riwayat jalinan kasih Andien
	<u>pilihan keluarganya, jadi dia terpaksa melakukannya</u>	
	<u>karena terlalu banyak orang yang tahu, sebenarnya iu salah</u>	
10	<u>dia sendiri sih karena nggak tegas dari awal ketika dia mau dijodohkan dia nggak bilang kalau dia udah punya dan mungkin dia belum yakin sama aku akhirnya dia memutuskan untuk memilih orang itu dan meninggalkan saya,</u>	
15	<b>Itu berapa tahun mbak pacarannya?</b>	
	<u>Pacarannya itu 5 tahun</u>	Usia pacaran kedua
	<b>Wow, kalau yang kedua?</b>	
	<u>Itu 1 tahun apa ya?, oh setahun lebih</u>	Usia pacaran pertama
20	<b>Kalau kisahnya sampai bertemu yang kedua itu gimana mbak?</b>	
	<u>Kalau yang pertama banyak manisnya sih, kalau yang kedua itu rasa pahitnya sampai sekarang masih ada, jadi ketemuanya dulu waktu aku udah putus sama pacarku</u>	Awal pertemuan
25	<u>yang pertama nggak selang dari itu dia menghubungi aku, sebenarnya dia orang lama cuman baru muncul aja gitu</u>	
	<u>lho, nah karena aku udah kosong gitu jadi komunikasi lanjut, jadi karena aku nggak punya ikatan tanggung jawab rasa dengan siapapun saat itu aku lagi kondisi sakit hati nah aku mengambil apapun sebagai gantinya, biar</u>	
30	<u>saya nggak kelihatan sakit jadi dia deh, jadi komunikasinya mulai dari situ sampai lanjut lah</u>	
	<u>sebenarnya dulu tujuannya nggak sampai situ cuman mau dijadikan teman aja, dia butuh teman, butuh teman curhat</u>	
35	<u>karena saat itu dia sedang dapat masalah berat dan sedang terpuruk kayak gitu, dan dia terus nyariin aku disitulah awal hubungan kami dan berlanjut</u>	
	<b>Kalau jadiannya gimana itu?</b>	

40	<u>Kalau mau dibilang jadian, kita nggak tau jadiannya kapan yang aku tau itu kita nggak begitu respect maksudnya ya niat awalya kita mau ketemu teman dan dia anggap aku sebagai adik. Padahal bahasa tubuh kalau sama adik thu nggak kayak gitu biasanya ya kelihatan emosinya, ya kelihatan kalau kakak ke adiknya kayak gimana. Nah ini emosinya kelihatan seperti emosi seorang pria yang lagi butuh kasih sayang dari perempuan bukan dia yang sedang menyayangi adik gitu. Bahasa tubuhnya dia butuh aku ada terus, setiap hari aku ada, dia pengen ketemu aku itu setiap hari entah itu cuman nemenin dia makan, cerita, aktivitas yang penting aku ada dan itu terjadi terus menerus sampai aku berpikir orang ini seneng po sama aku, katanya adik tapi kok kayak gitu pernah waktu tu aku ke surabaya aku tinggal 4 hari, waktu aku tinggal 3 hari itu dia kayak ditinggal sama pacaranya sibuk, galau, dan dia mohon2 aku segera balik kayak dia kehilangan kekasih sempat aku tanya kamu seneng po sama aku, dia jawab nggak tau, lupute dia itu dia nggak tau dan nggak ngaku. Dia nggak tau perasaan itu apa namanya yang pasti dia butuh aku, dia ingin aku ada. Gitu terus sampai akhirnya aku yang bilang karena aku jengkel kesel karena dia kayak iyo iyo ora ora, jadi mulai dari aku nggak suka sama dia sampai aku seneng sama dia ya kan? Akhirnya aku yang butuh dia, akhirnya aku terbiasa ada dia, kalau misalnya aku kenapa-kenapa dia yang pertama datang dan dia akan selalu datang ketika aku panggil, kenapa? Karena dia memang suka, dia suka ada di dekat aku, sampai akhirnya aku suka sama dia, dan aku bilang. Ya mungkin kebanyakan cewek nggak gitu ya tapi aku bilang, aku lakuin karena aku jengkel kenapa aku suka sama orang yang nggak paham, nggak ngerti gitu, akhirnya aku bilang sama dia aku suka sama kamu, aku nggak minta kamu buat suka sama aku, buat ngejauh ataupun ngejawab aku cuman pengen kamu tahu , aku suka sama kamu yang lain sih terserah kamu mau ngapain</u>	Kisah pacaran IN
45	<u>50</u>	
50	<u>55</u>	
55	<u>60</u>	
60	<u>65</u>	
65	<u>70</u>	
70	<u>75</u>	
75	<u>80</u>	
80	<b>Jadi waktu mbak bilang suka itu, ada jawaban iya aku suka sama kamu?</b> <u>Enggak, bahasa tubuhnya masih sama kayak dulu nggak ada perubahan, waktu pertama aku bilang dia shock habis itu bingung mau ngapain, aku mau ngomong apa aku</u>	Kekasih andien ingin mereka dekat tanpa komitmen  Andien menyatakan cinta terlebih dahulu

85	<u>bingung, suasananya jadi nggak enak karena aku bilang kayak gitu dan sekarang siapa sih cewek mana yang nggak meleleh setiap hari diperhatiin, ditemuin, dia selalu merasa dibutuhkan aku lho selalu merasa dibutuhkan</u>	andien merasa meleleh karena perhatian kekasihnya
90	<u>lama-lama kayak gitu aku rasa kalau perempuan normal kayak gitu, cuman dia nggak bisa tegas dan aku juga nggak bisa tegas, nggak tau kenapa pokoknya kayak gitu</u>	
95	<b>Terus yang membuat mbak suka sama itu apa?</b> <u>Apa yang bikin aku suka? Aku nggak tau. Setauku kalau orang udah cinta itu kita nggak tau apa yang membuat kita suka bagian mananya kita nggak tau karena kita sukanya sepaket, aku berusaha menerima semua</u>	andien mencintai kekasihnya secara sepaket
100	<u>kelebihan dan kekurangannya bagian dari diri dia yang kurang akan aku tutupi aku akan berusaha lebih kuat karena yang aku rasakan setiap hari aku merasa sakit dia menyakiti aku itu setiap hari kenapa karena dia nggak pernah mengakui aku di depan orang lain, mengakui aku ada, minimal ke temen-temennya bahwa aku adalah orang yang dia butuhkan, aku adalah wanitanya, dia nggak</u>	andien tidak pernah diakui dekat dengan dirinya ketika bersama teman-temannya
105	<u>berani melakukan itu karena menurutnya dunia kamiberbeda</u> <b>Bedanya dalam?</b> <u>Bedanya kumpulan dia orang-orang sholeh menurut dia dan saya siapa sih, aku cuman perempuan baru yang berbeda banget dengan dia lalu, saya dulu pernah punya pacar, saya hidup dengan dunia saya yang normal kayak cewek-cewek umumnya aku punya pacar, aku biasa main sama temen—temen cowok nah diakan beda banget sama aku. Setiap aku mau pergi sama dia aku harus berbusana rapi layaknya seorang akhwat yang yaa yang manislah, harus pakai gamis, jilbab gedhe dia selalu proteslah sama apa yang aku pakai bajuku dia selalu protes makanya dia bilang dunia kami berbeda kami berbeda itulah yang membuat kami untuk menunjukkan ke semua orang kalau ini lho wanitaku. Pernah dia bilang, walaupun kamu memenuhi kriteria kalau jadi calon istriku aku nggak akan milih kamu kok</u>	andien dianggap berbeda dengan kekasihnya sehingga tidak pernah diakui
110	<b>Kenapa?</b> <u>Aku nggak tau, bisa dia ngomong kayak gitu</u>	Kekasih andien mengatur dalm hal busana agar terlihat seperti akhwat
115	<b>Itu pas mbak deket sama dia?</b> <u>Iya,</u>	Kekasih andien menyatakan bahwa andien bukan wanita pilihannya
120	<b>Gimana perasaannya mbak?</b> <u>Waktu itu sih aku merasa masih biasa aja soalnya kita belum deket, terus aku bilang walaupun begitu aku juga nggak mau sama kamu aku bilang gitu, tapi akhirnya kami terjebak omongan kita sendiri, akhirnya dia</u>	Respon andien terhadap penolakan kekasihnya.
125		
130		

135	<u>mengakui kalau dia suka sama aku, hatinya buat aku tapi otaknya nggak bisa diterima, ideologinya nggak nerima kenapa aku, karena ibunya juga nggak ngijinin sedangkan dia seneng beneran sama aku, sebenarnya dia tetanggaku, dia muridnya ibuku waktu zaman sekolah, dalil ibunya sangat klise banget kamu jauh-jauh nikah ke jogja cuman mau nikah sama tetangga setelah ibunya tau kalau anaknya hubungan sama aku, ibunya jadi jauhi ibu</u>	Kekasih menyatakan cinta tetapi ibunya tidak menerima
140	<u>aku, kalau ibukusih bilanganya ini urusan anak-anak kita nggak usah ikut campur gitu ya kalau memang jodoh ya gimana kita nggak bisa ngelarang kenapa memangnya masalahnya apa, kala memang diambil baiknya kalau pulang searah tinggal bagi hari aja akalau di rmh</u>	
145	<u>seminggu 3 hari di rumah aku 3 hari di rumah sana, gampang kalau lebaran tinggal bagi, ibuku sudah berpikri sejauh tu, sedangkan aku selalu cerita, dulu aku waktu sama dia setiap hari berantem lho, ibu thu ketawa</u>	
150	<b>Berantem sama cowoknya?</b> Iya <b>Kenapa?</b> Beda gitu, aku merasa warna hidupnya cuman hitam dan putih nggak ada warna merah, kuning. <u>Ya itu cuman itu bahkan dia cuman punya baju warna hitam sama putih setelah masuk di hidupnya aku tambahin warna bajunya, pemikirannya, makanannya.</u> katanya ibuku kalau memang dia ya nggak papa. <u>Malah dia habis minta ijin malah nggak diijinin dan bawa-bawa ibuku kan aku jadi kesel.</u>	
155	<u>Kalau mereka duduk berdua itu ngak saling sapa</u>	andien memberi warna pada kehidupan kekasihnya Ibu Fino tidak memberikan restu dan membawa pada urusan orang tua
160	<b>Itu tetangga deket ruma banget</b> Nggak sih, <b>Beda RT</b> Nggak juga	
165	<b>Rw?</b> Nggak ya sekampung <b>Katanya mbak tadi kalau cinta menyukai semuanya? Itu ada nggak sih defisni cinta lain menurut mbak?</b> Saya nggak punya definisi	
170	<b>Tapi harus nggak sih ada apa gitu didalam cinta?</b> Yang pasti ada tulus, ada ikhlasnya. <u>Tulus mencintai dan menerima apapun yang ada di dalam diri pasangan, jadi yang membuat aku bisa awet sama pacarku yang sebelumnya itu karena aku tulus dan dia tulus. Aku juga percaya sama dia, bisa dibilang aku percaya lho sama dia, kita emang LDR dulu jadi keseharian dia aku nggak tau dia pacaran sama siapa aku ngagk tau, tapi aku percaya aku bisa nerima kekurangan dia bagian yang kurang dari</u>	Di dalam cinta harus ada ketulusan, kepercayaan, serta keikhlasan
175		andien ingin mencintai dengan sempurna

180	<p><u>dia akan aku lengkapi, bukan mencintai yang sempurna tapi mencintai dengan sempurna. Bukan mencintai orang yang sempurna tapi mencintai dengan sempurna</u></p> <p><b><u>Jadi mencintai dengan sempurna itu, Mencintai setiap kekurangannya?</u></b></p>	Menerima setiap kekurangan dan kelebihan
185	<p><u>Iya menerima setiap kekurangan dan kelebihan, kekurangan kenapa aku taruh di depan karena itu yang akan jadi konflik kalau kita nggak bisa nerima, di tulusnya itu, jadi misal kita melakukan hal yang baik tapi dia nggak suka kalau orang tulus masalahnya nggak akan panjang jadi udah sampai situ aja, dan itu yang membuat aku kuat dan bertahan.</u></p>	pasangan andien tulus mencintai pasangannya sehingga kuat dan bertahan
190	<p><b><u>Mbak kan sempet pacaran itu alasannya kenapa?</u></b></p> <p><u>Apa ya? Alasannya kalau ditanya alasan karena aku merasa nyaman, kenapa aku harus pacaran aku nggak tau</u></p>	Keduanya merasakan nyaman sehingga berpacaran
195	<p><u>alsannya kalau ditanya kenapa aku harus melakukan ini aku nggak tahu alasannya yang pasti aku nyaman dengan orang itu, dia juga nyaman sama aku yang pasti kami merasa nyaman dan semacam ada ikatan yang nggak tertulis gitu ya udah kita jalan bareng dan tujuannya jelas..</u></p>	
200	<p><b><u>Ikatan itu yang kayak tidak selingkuh gitu kan mbak?</u></b></p> <p><u>Iya semacam itu, jadi ikatannya semacam aku butuh kamu, kamu butuh aku, kita nyaman bersama kita happy abreng, jadi misalkan itu dilakukan dengan orang lain itu nggak akan jadi fun</u></p>	Saling membutuhkan, nyaman dan <i>fun</i>
205	<p><b><u>Kalau menurut mbak sendiri, sebenarnya pacaran itu asyik nggak sih?</u></b></p> <p><u>Hahaha, kalau zaman dulu asyik sih karena punya temen ngobrol walaupun teman lain banyak, jadi kayak lebih leluasa lebih merasa dicintai dan itu lebih menyenangkan</u></p>	Punya teman berbicara, lebih dicinta dan menyenangkan
210	<p><b><u>Jadi yang membedakan teman sama pacar? Posisinya sama-sama cowok ini</u></b></p> <p><u>Kalau temen ya temen kayak temen buat gimana ya kayak sama-sama ada dihati tapi tempatnya lain, cintanya beda</u></p>	
215	<p><u>kalau sama temen itu lebih kayak saudara kalau sama pacar masuknya di hati, beda kekasih sama teman buat aku, kalau temen lebih seperti kakak seperti adik apalagi itu temen baik, ya kayak gitu</u></p>	Cinta untuk sahabat seperti kakak adik cinta dengan pacar masuk ke hati
220	<p><b><u>Kalau nggak asyiknya pacaran kenapa?</u></b></p> <p><u>Saya tergantung, aku tergantung sama orang itu, tergantungnya gimana kalau misalnya dia melakukan hal yang nggak aku suka itu bikin aku marah dan moodku berubah. Gimana nggak apa-apa aku sama dia, hidupku sama dia ya iyalah ngapa-ngapa aku ngeluh sama dia</u></p>	andien merasa tergantung dengan kekasihnya



225	<u>kayak aku nggak punya temen lain aja yang memang aku seperti itu kalau aku punya pacar aku lebih suka sama dia kalau dia bisa kenapa aku harus ngerepotin orang lain</u>	
230	<b>Kalau cerita hubungan pacaran mbak dengan yang pertama dan kedua gimana? Cerita donk?</b> Ceritanya, bagian mana nie, <b>Suka dukanya pacaranlah</b> <u>Kalau suka duka yang pertama lebih banyak mengenang sukanya karena kami sama-sama tulus sama-sama cinta bisa saling mengerti dan memahami walaupun kita</u>	andien merasa bahagia dengan Pacar pertama
235	<u>memang masih ada berantemnya wajar tapi sayangnya lebih besar kalau sama yang kedua aku banyak nahan sakitnya bahagianya dikit banyak nahan sakitnya yang bikin aku tambah sakit itu aku kayak nggak bisa berhenti sulit untuk pergi dari situ bahasanya sulit move on</u>	Pacaran kedua lebih banyak sakit
240	<b>Memang sakitnya apa aja mbak?</b> Ya itulah, sekarang kalau misalnya dulu kami dibidang backstreet kita sama-sama tau dan mengakui kalau kita sama-sama butuh sama-sama suka, jadi keinginannya sama jadi kita bisa lebih enjoy dan bahagia walapun kami	
245	menyembunyikan itu makanya kita lebih nyaman, kalau yang kedua itu ortuku tau bahkan setuju tapi aku tidak bahagia karena aku nggak diakui <u>setiap hari omongannya nyakitin aku lho besok kalau ada ihwan yang ngelamar kamu, diterima aja ya berarti dia jodoh kamu, padahal</u>	andien tidak diakui, kata-kata kekasihnya menyakitkan, mempermainkan perasaan
250	<u>posisi dia tau aku suka sama dia, dengan posisi setiap hari dia membutuhkan aku, aku ada di sampingnya, kita sama-sama seneng tapi dia ngomong kayak gitu dan itu hampir setiap hari dia ngomong gitu. Pernah suatu hari dia ngomong kalau ada ihwan yang ngelamar kamu diterima aja ya dia pasti jodoh kamu karena aku kesel, aku jawab ya nggak bisalah kalau yang ngelamar 5 masak semuanya jodohku, harus aku terima semua. Lain waktu dia bilang kamu nikah duluan aja dek, sama aja kayak nggak diakui kan, padahal hubungan kita udah deket nggak cuman</u>	
255	<u>sekedar teman udah kayak orang pacaran statusnya itu nggak jelas, aku butuh dia, dia butuh aku, kita sama-sama tau perasaan masing-masing tapi omongannya kayak gitu, bahasanya menyakiti itu sering banget hampir setiap hari.</u> <b>Waktu itu memang belum dijodohin mbak?</b>	Kekasih andien menyuruh andien menikah dahulu dengan oranglain, padahal dirinya mengakui kalau mencintai andien
260	Belum, kalau itu mah dia nyari sendiri. Dia melepaskan diri dari aku jadi dia tau aku suka sama dia, dan <u>saat itu dia mengakui juga suka sama aku, dan di hari yang sama dia bilang kalau dia akan menikahi orang lain, apa nggak nangis saya, itu di hari yang sama. Perasaannya dia bilang mau menikah dengan orang lain huaaa, dia udah ngelamar</u>	Di hari yang sama kekasih andien menyatakan cinta tetapi juga menyatakan akan
270		

275	<p><u>udah ta'aruf. Dengan Pdnya dia bilang bolehkan aku bahagia? Laki-laki macam apa itu, bolehkan aku bahagia menikah dengan orang lain, menikah dengan perempuan yang mau sama aku, kalau dalilnya cuman mau sama dia aku juga mau tapi kenapa harus dengan orang lain menurutnya bersama aku itu rumit.</u></p> <p><b>Rumitnya karena?</b></p> <p>Karena dia harus melawan keluarganya menurut dia, karena ibunya nggak setuju, <u>aku diginiin lho apa nanti kata kakakku, ibuku, saudaraku kalau kamu sama kau.</u></p> <p><u>Aku merasa hina banget digituin</u></p> <p><b>Perasaan mbak gimana itu?</b></p> <p><u>Udah nggak karu2an, nangis nggak bisa juga karena udah speechless gitu aku bisa ngomong apa, aku harus gimana, saat itu aku masih bisa berpikir positif kasihan lho perempuan itu kamu nggak suka sama dia, karena dia barusan bilang kalau dia suka sama aku, dia suka sama aku tapi dia mau nikah sama orang lain kasihan dia, masih bisa aku ngomong kayak gitu nggak tau kenapa.</u></p> <p><u>Ya akhirnya karena lamarannya diterima ya sudah dia menikah dengan orang itu dan ninggalin aku.</u></p> <p><b>Kan kalau sering aku denger itu kalau mereka pacaran apanya kayak hp di cekin kalau pacarannya mbak kayak gitu nggak?</b></p> <p>Kalau aku nggak gitu sih, nggak diprotect sih kalau ngecek hp itu cuman buat mainana aja menghargai privasi</p> <p><u>Cuma bagian sakitnya bukan di protectivenya satu karena peraturan dia aku harus begini begitu nggak boleh apa namanya saat it aku kerja dan bareng sama cowok karena dulu aku kerjanya di bangunan jadi dia nggak ngijinin aku untuk bareng sama temenku naik motor bareng nggak boleh, baju diatur harus ini itu, habis itu aku nggak diakui, kalau dia nyakitin aku itu bukan fisik tapi emosionalnya. Aku kurus waktu sama dia</u></p> <p><b>Belum lama ini kan itu?</b></p> <p><u>Masih baru, kurus aku pacaran sama dia, nggak cuman aku yang kurus tapi dompetku juga kurus</u></p> <p><b>Emang kenapa mbak?</b></p> <p>Hahahaha</p> <p><u>Aduh gimana ya, yaa, kami harus selalu berbagi, kalau setiap hari makan bareng, diluar hampir setiap hari yang bayar siapa sedangkan dia nggak kerja</u></p> <p><b>Jadi semuanya mbak?</b></p> <p><u>Nggak semuanya kami lebih sering berbagi, dan aku merasa di akhir aku banyak yang lebih mengeluarkan uang, nggak tau kenapa aku mau aja digituin.</u></p>	<p>menikah dengan orang lain, dan menanyakan kepada andien persetujuannya</p> <p>Kekasih andien tidak memperjuangkan perasaannya andien merasa campur aduk, menangis, andien merasa kasihan dengan calon kekasihnya karena merasa andien yang dicintai kekasihnya</p> <p>Kekasih andien Membatasi pergaulan padahal posisi IN bekerja di toko bangunan</p> <p>andien merasa kurus</p> <p>andien merasa kurus secara fisik dan finansial</p> <p>Makan di luar setiap hari dan andien menanggungnya</p> <p>Di akhir hubungan lebih</p>
-----	---	--



320	<p><b>Ada alasan lain?</b>  <u>Nggak tau karena aku suka, aku cinta sama dia aja. Aku rela. Menurut aku itu bagian sayang aku dan aku rela memberi selama masih dalam batas wajar. Dan menurut aku karena alasan cinta itu gpp ya kalau kamu memang sedang butuh gunakan saja dulu, makan kalau yang pesen bukan aku nggak jadi lho makan</u>  <b>Kenapa?</b></p>	banyak beban diberikan pada andien andien rela memberi karena suka dan cinta dengan kekasihnya
325	<p>Nggak tau, makan lho ya ini kalau bukan aku yang pesen dia nggak mau makan,          Jadi dia tinggal milih menu, aku yang pesen.  <b>Jadi kayak diladeni?</b></p>	
330	<p><u>Iya, padahal setau saya kalau orang pergi dengan pacarnya, cowok yang ngurusin. Memang sih sesekali aku yang bayar atau kita barengan tapi tetep aja kalau sudah masuk di rumah makan aku yang pesen kalau nggak aku dia marah</u>  <b>Yang pilih rumah makan siapa mbak?</b></p>	Kekasih andien minta dipesankan makanan
335	<p><u>Dia selalu bertanya mau makan dimana, dia nggak pernah punya ide. Jadi aku selalu menentukan semuanya. Seeemuaanyaa. Jadi gitu kayak aku momong,</u>          bahagiakau cuman sedikit sama dia, tapi ntah kenapa aku nggak bisa lepas sama dia, mungkin ini salah satu jalan Tuhan supaya akau terbebas sama ia dengan aku menikah dengan orang lain. <u>Aku kalau masalah sakitnya itu bukan karena dia cemburu atau jalan sama orang lain, peraturannya cara dia memperlakukan aku, omongannya.</u>          Jadi dia kayak perang batin dan nggak bisa ngontrol</p>	Kekasih andien bersikap pasif
340	<p><b>Perang batin antara?</b>  <u>Antara dirinya dengan otaknya, hati dan otaknya, dan karena dipergulatan itu keluar dari mulutnya nggak bisa ngerem. Dia enak aja bilang ibukku nggak setuju, apa kata kakaku saudaraku kalau aku sama kam. Padahal ortu dan keluargaku belum tentu setuju padahal kakaku belum tentu setuju sama dia. Tapi aku berusaha memasukkan dia di keluargaku lewat caraku, nah dia kayak nggak ada usaha sama sekali, menurut dia orangtuanya nggak setuju, ya udah dia nggak berani ngelawan, melawan sama meyakinkan itu beda kan. Menyakinkan ada upaya yang baik ada usaha yang baik menyakinkan mereka kalau pilihanku baik, ini lho yang aku bawa, aku melakukan itu ini lho priaku pelan-pelan. Yang dia tahu ayahku setuju, kakaku setuju, ibuku setuju dia taunya itu, karena aku nggak pernah bilang siapa aja yang nggak setuju karena aku nggak pernah bilang gitu lho tapi dia g melakukan itu ke aku, mulutnya</u></p>	andien sakit dari bagaimana omongan dan perlakuan kekasihnya
345		
350		Kekasih andien tidak memperjuangkan cintanya
355		
360		

	itu bebas banget bunyi, semanya sendiri	
365	<b>Nggak ada editan</b> Iyaa, nggak ada etikanya tau deh kemana, bahkan etika ngomong aja nggak bisa kayaknya, nggak ada etikanya, bahkan dia nggak tau gimana cara menghargai orang lain, apalagi aku	
370	<b>Berati kesemua orang?</b> Sama aku terlebih ke aku, <u>apalagi hubungan dengan teman-temannya juga kurang baik kok, teman2 yang dia banggakan yang katanya sholeh yang digadang-gadangkan itu ternyata ketika dia butuh nggak ada mana, mereka semua pergi, aku nggak tau sebabnya dan saat itu</u>	Hubuangan kekasih andien dengan teman-temannya kurang baik
375	<u>yang ada disamping dia adalah aku, disaat dia udah mampu berdiri, dia udah belajar bisa jalan beridir lah. Kalau anak kecil itu datang ke aku masih nyungkur, udah penuh dengan lumpur dateng ke aku, aku temenin dia, saat dia mulai bersih, mulai bangun lukanya mulai sembuh dia bisa berdiri udah deh dia sekarang lari</u>	andien ada di samping kekasihnya untuk menjadikannya lebih baik
380	<b>Kalau misal mbak mau pergi dan cowok mbak ngajak pergi juga tapi mbak nggak bisa, dia bakal marah nggak?</b>	
385	Dia malah nggak pernah ngajakin ke luar, <u>dia bahkan nggak berani nunjukin aku ke teman-temannya menurutnya aku hina gampang aja simpelnya kayak gitu tapi dia nggak bisa melepaskan aku</u>	andien tidak pernah diajak pergi karena takut menunjukkan kepada teman-temannya
390	<b>Mbak cerita ke temen-temen? Respon mereka gimana?</b> Marahlah, temen-temenku marah tapi aku nggak bisa berhenti aku nggak tau kenapa nggak bisa berhenti sakit rasanya tapi nggak bisa berhenti susah move on	Teman andien marah mengetahui kejadian ini
395	<b>Dan setiap cowok mbak ngomong itu, mbak maafin, oh ya?</b> Saya sakit tapi habis itu saya maafkan lagi, karena ak berpikir dia bisa berubah, aku berpikir dia ngga selamanya seperti itu. Klise banget alasannya padahal kalau mau dipikir logika itu wtaak nggak bisa menghargai orang lain	andien merasa sakit tetapi kemudian memaafkan karena merasa kekasihnya bisa berubah
400	<b>Mbak butuh waktu berapa lama untuk memafkan?</b> Nggak butuh waktu lama karena setiap hari aku bertemu dengan dia, sekarang dia bilang 5 menit lagi aku bisa lupa, it lho yang saya maksud dengan cinta. Dia melakukan kesalahan 5x saya kasih dia maaf 7x lebih banyak, yang bikin saya kuat dan bertahan ya itu	andien hanya membutuhkan 5 menit untuk melupakan perkataan kasar kekasihnya
405	<b>Kalau boleh jujur masih cinta nggak mbak sama cowok itu?</b> Nggak tau ya kalau dibilang cinta, tapi kalau ketemu	

410	<p><u>orangnya rasa-rasanya masih ada rasa,</u>  <b>kayak apa mbak? Bisa dijabarkan?</b>  <u>Rasanya mendadak kayak orang nervous, keringat dingin,</u>  <u>tangan dingin semua, terus mendadak mual ya gitu</u>  <u>rasanya, bahkan untuk ketemu orang yang mirip dengan</u>  <u>dia, dia kan mirip sama kakaknya waktu itu aku pas</u>  <u>pulang pernah ngelihat siluetnya itu belum tentu dia itu</u>  <u>lho rasanya udah nggak karu-karuan masih langsung</u>  <u>tanganku dingin, mendadak grogi, perutku mual, rasanya</u>  <u>kayak ditusuk (nunjuk jantung) seperti itu</u></p>	Gejala fisik andien ketika bertemu orang yang mirip dengan kekasihnya
415	<p><b>Haa..kalau pas pacaran sama yang kedua ini mbak kan bilang kurus, selain kurus ada lagi nggak?</b>  <u>Finansial,</u>  <b>Oh huum, ada lagi?</b>  <u>Fisik iya, kondisi emosionalku juga, terus fisik iya kan</u>  <u>kurus, kalau emosional aku sakit setiap hari.</u></p>	
420	<p><b><u>Jangan-jangan nangis setiap hari mbak?</u></b>  <u>Kalau nangis setiap hari sih nggak, tapi rasa gondok itu,</u>  <u>nggak bahagia</u>  <b>Nahan</b>  <u>Huum nahan, kalau orang sering nahan kan kurus, jadi</u>  <u>efeknya aku kurus karena tekanan dari batin.</u></p>	
425	<p><b>Oh hoo</b>  <u>Tekanan batin aku jadi kurus, dompet aku jadi kurus juga</u>  <u>Semua kurus hihhihi</u>  <u>Iya efeknya sampai kayak gitu parah,</u>  <b>Ada nggak sih perasaan takut untuk cari lagi?</b>  <u>Ada,</u>  <b>Takutnya gimana?</b>  <u>Takutnya itu, kalau takut nanti aku terluka, takut sakit</u>  <u>lagi, jatuh cinta lagi, 2x buruk jadi takut aja</u>  <b><u>Katanya yang pertama tadi banyak baiknya?</u></b>  <u>Iya banyak baiknya tapi akhirnya aku ditinggalin, yang</u>  <u>kedua juga gitu, ada rasa takut, secara nggak langsung itu</u>  <u>hatiku mengeras dan itu tidak aku sadari, efeknya aku jadi</u>  <u>cuek banget sama pria terutama aku nggak nggak, care</u>  <u>sebatas teman kalau dia mulai sudah ada tanda-tanda aku</u>  <u>rasanya udah malas udah jaga jarak. Rasanya tu males</u>  <u>kayak takut terluka takut hal yang sama terulang.</u>  <u>Sekarang sih aku lebih fokus memperbaiki diri yang aku</u>  <u>percaya jodoh kita seperti cermin kita itu menghadirkan</u>  <u>nilai berapa itu pantulannya, kita 7 pasangan kita 7, kita 6</u>  <u>pasangan kita juga 6 gitu. Sepasang. Sama kayak sandal</u>  <u>kanan kiri walupun beda ukurannya sama, kalau beda kan</u>  <u>jomplang. Jadi sedang berusaha memperbaiki diri aja</u>  <b>Mbak bilang tadi kalau lihat siluetnya aja udah</b></p>	<p>rugi finansial, fisik dan emosional andien lebih merasa dongkol dan tidak bahagia</p> <p>andien merasa takut untuk mencari kekasih lagi karena takut disakiti</p> <p>andien merasa hatinya mengeras sehingga dirinya merasa cuek dengan teman pria yang mencoba dekat andien berusaha memperbaiki diri agar mendapat kekasih yag</p>
430		
435		
440		
445		
450		
455		

460	<p><b>nervous, ada nggak sih perasaan dongkol?</b>  <u>Ada, rasanya pengen ngempleng pakai galon, pengen aku nampar sekali aja, tapi aku nggak mau melakukan itu kalau aku ngelakuin apa beda aku sama dia, marah ada kenangan masa lalu inget semua, bisa kau nangis lagi seketika itu bisa, jadi memori itu kayak <i>recall</i> semua balik lagi, kembali lagi.</u></p>	sesuai Ekspresi emosi yang ingin ditunjukkan andien kepada kekasihnya
465	<p><b>Mbak bisa ah sudahlah, memang dia bukan jodohku itu kira-kira bisa berapa hari?, dari waktu dia bilang mau nikah</b>  <u>Lama, sampai dia menikah pun aku masih nggak rela, sampai dia selesai menikah pun aku masih nggak rela, ketika mendengar kabar buruk dengannya ak jadi kayak dendam karena aku nggak bisa membalasnya</u></p>	Setelah kekasih andien menikah, diri andien merasa masih belum rela
470	<p><b>Mbak bisa sampai hari ini gimana?</b>          Apa?</p>	
475	<p><b>Proses mbak bisa sampai hari ini?</b>  <u>Waktu yang bisa menjawab, buat aku hanya butuh sedikit waktu dan semua baik-baik saja, aku hargai semuanya.</u>  <u>Pengen nangis ya aku nangis, aku pengen ketawa ya ketawa, happy ya happy aja, aku nggak mau ambil apapun sebagai gantinya lagi nggak mau ambil apapun sebagai ganti, aku nggak mau cari aspirin karena itu nggak sehat</u></p>	Waktu membantu andien menyembuhkan perasaannya
480	<p><b>Aspirin?</b>          Obat, semacam obat sakit kepala, sembuhnya sebentar habis itu sakit lagi, kau nggak mau, seiring berjalannya waktu akan hilang. Sekarang lebih hati-hati</p>	
485	<p><b>Teman mbak banyak nggak sih yang mengalami seperti itu?</b>  <u>Ada, dan sampai sekarang dia masih gagal move on masih sama, dia percaya dan tidak menggunakan logika, dia kalau udah cinta nggak peduli dia busuk atau gimana kalau dia udah cinta ya udah, sulit move on, temennya sampai capek ngasih tau dia, tai menurutnya masih baik aja padahl sudah jelas bahwa itu tidak benar.</u></p>	Ada salah satu teman andien yang mengalami hal yang sama
490	<p><b>Apa sih indikator kita bisa dikatakan cinta?</b>  <b>Maksudnya aku bisa tau aku cinta dia itu gimana?</b>  <u>Em..nyaman, satu nyaman yang kedua butuh yang ketiga aku pengen ada di dekatnya rasanya nggak mau pisah sama dia, yamannya beda sama teme, nyaman kalau ada dia dan nggak bisa pisah lama-lama, akan selalu membutuhkan, pengennya bareng terus.</u></p>	Indikator cinta menurut andien nyaman, butuh, ingin di dekat kekasihnya
500	<p><b>Kalau misal lamaran cowok mbak g diterima, mbak masih mau menerimanya kembali?</b>  <u>Mungkin, mungkin masih walaupun kenyataannya kayak</u></p>	andien masih mau

505	<u>gitu aku mau kayaknya, karena kau tau dia bisa berubah, walaupun aku perlu usaha keras untuk menyakinkan ini lho pilihanku</u> <b>Oke, mbak terimakasih.</b>	jika kekasihnya kembali ke dirinya
-----	--	------------------------------------



### VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Andien  
 Tanggal Wawancara : 25 Mei 2015  
 Lokasi wawancara : Kamar Kos peneliti  
 Jam : 00:56:49 (56 menit, 49 detik)  
 Wawancara Ke - : 2  
 KODE : ANDIEN-S3-W2

Baris	Transkrip Wawancara	Keterangan
1	<b>Siang mbak? Gimana kabarnya?</b>	
	Alhamdulillah sae mbak, gimana? Ada yang bisa ku bantu	
5	<b>Ada mbak banyak</b> Apa itu?	
	<b>Mbak Andien asalnya dari mana?</b> Dari Lampung	
	<b>Em..tapi ada keturunan jawanya?</b> <u>Iya ada, keturunan jawanya dari Sragen,</u>	andien keturunan Jawa
10	<b>Mbah disini ya?</b> Mbah? Yang mbah kandung ada di Lampung, kalau yang di Sragen itu kerabat, adiknya mbah gitu, jadi keluarga besar itu di Jawa, yang di Lampung itu Cuma 2, simbah ada 5 bersaudara yang 3 di Jawa yang 2 di lampung, nah yang 2 itu jadilah keluargaku dan rumahnya pun bertetangga	
15	<b>Kalau mbak IN berapa bersaudara?</b> 2, <b>cuman mbak IN sama masnya?</b>	
20	Iya <b>Bedanya berapa tahun itu mbak?</b> Bedanya itu 6 tahun	
25	<b>Kalau hubungan mbak IN sama mas mbak?</b> Baik <b>Akrab ya kayaknya?</b>	
30	<u>Iya, walaupun dia itu orangnya nggak bisa menunjukkan kalau dia sayang, dia nunjukinnya biasanya pakai materi, misal aku butuh apa terus dia denger pasti langsung bilang iya, kalau nggak dia diem aja tau-tau dibeliin, sebenarnya dia care cuman ditutupin, kayak gengsi, nggak kayak cewek yang kelihatan gitu</u> Ngobrol.....	Kakak andien membelikan apa yang andien butuhkan
35	<b>Kalau ibu di rumah sama siapa mbak?</b> Ibu, di rumah sendiri <b>Mbah?</b> Iya sekarang sama mbah, mbah uti sekarang udah nggak sekuat dulu, soalnya mbah uti deketnya sama ibu	

40	<p><b>Tapi anaknya dari mbah itu ada berapa? Saudaranya ibu</b>  Ada 5, ibu anak pertama</p> <p><b>Maaf lho mbak, kalau bapaknya mbak?</b>  <u>Bapak ada di sragen, jadi bu sama bapak pas aku MTS kelas 3 kayaknya itu pisah, cerai, kemudian beberapa</u></p>	
45	<p><u>bulan kemudian bapak udah nikah lagi, udah punya keluarga sendiri</u></p> <p><b>Tapi mbak Andien masih mengunjungi bapak?</b>  Masih sih, cuman ya kalau sama keluarga bapak nggak deket, deketnya sama keluarga ibu apalagi bapak udah punya keluarga sendiri, sebenarnya ibu juga baik sih sama aku, sama mas, cuman ya karena ketemunya udah gede dan udah sadar beliau bukan bagian dari keluarga buat aku sih, jadi tetap jaga jarak, karena gimana ya ada isis yang membuat kami tidak nyaman, sebenarnya beliau baik, kita cuman jaga jarak, ya deket tapi nggak sedeket sama keluarga sendiri</p>	Bapak cerai dengan ibu saat andien duduk di MTS kelas 3
50		
55	<p><b>Waktu dulu, waktu mbak IN tau bapak ibu mau pisah mbak ada perasaan jengkel gitu nggak sih?</b>  <u>Biasa aja sih, soalnya memang sudah dari kecil beliau pisah itu,</u></p>	
60	<p>Ehm  <u>Jadi orangtuaku dari zaman dulu waktu kakak masih kecil, udah pisah, ibu di lampung bapak di sragen jadi dari dulu mereka berpisah kalau dulu LDr aja dan bapak masih suka berkunjung sampai akhirnya nggak pernah ke lampung sampai aku segede ini, cuman sekali, itupun mau bilang, mau nikah lagi, datang kesana cuman mau bilang nikah lagi, nah ibukan nggak mau soalnya lah buat apa sih berdua, istrinya dua sana-sini ada yang dampingin, kalau misalnya aku nggak dikasih nafkah cuman numpang status doang, aku memang daripada ibu yang pusing semua diatur sendiri bapak nggak ngapa2in, diduakan ya udah cerai aja sekalian daripada diperparah beliau nikah lagi ya udah cerai aja sekalian</u></p>	andien merasa biasa dengan perceraian
65	<p><b>Jadi dari dulu bapak mbak nggak memberi nafkah?</b>  Nggak, jadi semenjak berdua berpisah itu nggak ada kalau secara materi, kalau batin ya adalah kalau nggak ada aku nggak ada, itupun kalau ke Lampung ya sisanya nggak pernah ngasih apa namanya nafkah uang</p>	Bapak dan Ibu I andien menjalin hubungan LDr
70	<p><b>Itu dulu LDRan bapak mbak kerja di Sragen?</b>  Ehm..mungkin, karena aku nggak tau, dan aku nggak begitu mau tau orangtuaku, orang dulu waktu aku ketemu pas kecil aja takut kok sama bapak, <u>ngelihat beliau kayak ngeliat hantu, bener-bener takut sama orang lain nggak,</u></p>	Ayah andien ingin menikah lagi
75		
80		



85	<u>kalau sama beliau takut. Waktu lebih kecil lagi sama setiap pria dewasa pasti takut, sama om kecuali kalau sering ketemu, makanya dulu aku judes sama cowok, sama laki-laki aku tu judes banget waktu udah gede, waktu masih kecil aku takut banget mesti lari, pengaruh</u>	andien takut dengan bapak Takut dengan pria dewasa Judes dengan cowok
90	<u>kali ya, waktu aku lahir itu nggak ada bapak yang nungguin itu omku, sepupunya ibu, jadi aku deketnya sama beliau dari kecil</u>	
95	<b>Terus akhirnya mbak sampai apa ya, berani punya temen laki-laki gimna ya, kan katanya judes</b> <u>Iya aku judes jadi kalau sama cowok itu kalau sama temen aku gpp, jadi waktu SD untuk aja temen cowoknya banyak, jadi kalau sama temen cowok itu biasa tapi kalau sama orang yang tidak aku kenal biasanya aku judes, kalau udah kenal dia temanku itu normal, kalau SD sudah banyak temen-teman jadi ya cuman sama temenku</u>	andien biasa dengan teman cowok di SD
100	<b>Jadi sampai sekarang masih?</b> Apanya?	
105	<b>Judesnya sama laki-laki?</b> <u>Nggak kalau sekarang, aku sembuhnya pas aku MTS kelas 3 ketemu sama A pacarku pertama dia yang ngerubah</u> <b>Dia orang lampung juga</b> Huum	andien berubah saat bertemu Andi
110	<b>Oh</b> <u>Dulu aku judes sama dia, dia juga ngerasa gitu kamu judes, galak, kok bisa sabar, penasaran aja, dulu kan aku sempet nggak suka sama cowok dan pelan-pelan berubah gitu sedikit banyak pengaruh lah, banyak dia pengaruhnya</u>	Andi merubah andien menjadi perempuan yang tidak judes dengan laki-laki
115	<b>Kalau ibu mbak kerjanya apa?</b> Guru PNS SD, guru agama <b>Guru agama hahaha</b> <b>Kok sama, ibuku guru agama kok sama</b> Tapi anaknya itu	
120	<b>Hahaha jangan dibilang malu</b> <b>Ehm..kalau mbak dibesarkan dilingkungan agamis atau gimana?</b> <u>Kalau di lingkungan keluarga kalau dibilang agamis bisa, soalnya ibuku nanemin nilai agama dari kecil jadi sudah tau batasannya</u> namanya anak-anak ada bandelnya kalau aku bandel sekali, nah terus aku dari SD tu ggak mau sekolah dikampung soalnya jelek jam 8 berangkat jam 11 pulang kok kayak anak SD	andien tumbuh dalam lingkungan agamis
125	<b>Lah itu sekolah apa?</b> SMP	
130	<b>Ya allah</b>	

135	<p>Cinca jam 8 masuk jam 11 atau 12 itu udah pulang pelajarannya cuman 3 siapa yang tahan, kayak gitu, pas aku SD aku sudah punya pikiran kek gitu, udah kelas 6 aku harus kemana ini waktu itu aku udah bilang sama ibu aku mau keluar dari rumah, tetanggaku ada yang mondok nanyalah aku disitu, kebetulan aku punya sepupu yang seumuran, sekolahnya sama sama-sama kelas 6 dan nyari sekolah, akhirnya ditawarkan bareng sama AY aja mbak, dimana? Ya udh akhirnya ikutan survey, pengen, soalnya DS udah nggak sebagus dulu skrang yang bagus DY. Gitu akhirnya ikutan gitu</p> <p><b>Mbak mondok sejak SMP sampai?</b>  <u>Aliyah, 6 tahun berarti</u></p>	
140	<p><b>Pas di Jogja mondok juga?</b>  Nggak ngontrak cuman dari kecil udah ada bekal ya, ada remnya lah, ada kontrolnya lah</p> <p><b>Kalau budaya disana itu, dalam memandang budaya laki-laki dan perempuan itu gimana? Kalau budaya Jawa kan kalau memandang laki-laki itu lebih dominan, mengatur rumah tangga, perempuan lebih ke mengurus RT, amnut sama suaminya apakah di lampung sama?</b></p>	andien mondok selama 6 tahun
145	<p><b>Kalau di lampung itu juga kebetulan aku tinggal di masyarakat Jawa jadi nggak jauh beda, ada lampung satu tu juga yang kerja suaminya. Sekarang aja kerja, cuman karena dominan Jawa jadi nggak beda jauh, cuman nggak saklek banget istri di rumah, suami yang kerja</b></p>	Budaya disana, perempuan dan laki-laki memiliki hak yang sama
150	<p><b>nggak, ada juga yang keduanya kerja, ada yang suaminya kerja istrinya IRT</b></p> <p><b>Fleksibel ya</b>  Iya, kan yang menghidupkan sumatra kan orang jawa, orang lampung nggak bisa ke sawah, nggak bisa paling mereka kebon, tapi kalau sawah nggak bisa nggak jadi, nggak tau kerjaannya apa, nggak sesabar orang Jawa, yang ngurus sawah itu pasti orang Jawa</p>	
155	<p>Struktur tanahnya sama ya berarti?  Iya, sebenarnya subur Jawa tapi Jawa dijadiin ibu kota kan</p> <p><b>Oh iya penasaran Mbak IN kan dulu kan nggak pakai jilbab besar terus bisa berubah itu gimana?</b>  Iya itu,</p>	
160	<p><b>Kira-kira pas kapan? Dan bagaimana prosesnya?</b>  <u>Aku ingat, aku berubah itu bulan Mei tahun 2012, jadi pindah bulan Maret, april mei, bulan Meinya aku berubah, itu sebabnya hahaha aku merasa butuh perlindungan, aku merasa nggak nyaman dengan</u></p>	andien mengenakan jilbab besar Mei 2012
165		
170		
175		

180	<u>busanaku sebelumnya, ada omongan, aku dipandang sebelah mata dengan busanaku sebelumnya jeans, kaos, jilbab paris itu kok aku merasa selalu di pandang sebelah mata gitu dianggap kayaknya kok hina banget contohnya gini aku deket sama orang aku berubah ada sebabnya karena seseorang, dan seseorang itu menyepelakanku</u>	andien merasa butuh perlindungan dari pandangan sebelah mata tentang busana yang dikenakannya
185	<b>Ehm..</b> <u>Aku disepelakan jadi aku merasa butuh perlindungan, aku berubah bukan karena dia tapi memang karena aku butuh , kalau karena dia ya mungkin karena dia minta aku berubah, memang ada unsur dari dia yang minta aku</u>	
190	<u>berubah kamu pakai ini lho kalau mau ketemu sama aku pakai gamis, jilbab yang rapi, nanti kalau dilihat temen-temenku</u> <b>Apakah itu mas F?</b> <u>Iya itu mas F, kamu kalau keluar dilihat temen-temenku gini-gini, dia malu masak adiknya bajunya kek gitu sering banget kek gitu kalau keluar. Ya mungkin kalau sekali, sekali aja itu aku udah tersinggung lho itu menurut aku itu sudah menodai privasi orang, maksudku kita berbusana seperti apapun itu selama tidak melanggar gpp,</u>	
195	<u>aku memakai baju itu nggak seksi ya masih tertutup, menutup aurat ya mungkin memang belum feminim, aku kan dulu tomboy, kenapa sih harus kek gitu belum tentu lho orang yang berjilbab gede lebih baik dibanding dengan orang yang jilbabnya biasa, belum ada jaminan kalau kita lebih baik dari orang lain tapi aku selalu dinilai minus, kalau kamu pergi sama aku pakai gamis ya, itu nggak sehari setiap hari ya, ini jilbabnya tipis, nerawang, pokoknya kalimat-kalimat yang nyebel dan aku merasa di lecehkan, aku butuh perlindungan supaya dia ngelihat</u>	Fino malu dengan gaya berpakaian andien
200	<u>aku sebagai manusia, waktu itu dia minta aku untuk berubah, itu kejadiannya kek gini, dia minta aku, aku nany dia maumu gimana, kalau memang kamu mau serius ya ayo, jangan iyo iyo ora-ora, kalau kamu mandang aku sebagai adikmu ya udah sampai disitu aja tapi kok apa namanya apa yang dia lakukan itu nggak sesuai sama perlakuannya, dia bilang aku adik tapi memperlakukanku seperti wanita semacam dia butuh kekasih tetapi nggak mau mengakui itu, bagiku itu egois sekali karena dia hanya menguntungkan dirinya sendiri, dia bebas melakukan apapun yang dia suka dan aku tidak boleh melibatkan perasaanku gitu, aku bilang aku tanya malah dia bilang oke aku milih kamu, biar aku yang nanggung semua resikonya. Diawal itu sebenarnya udah nggak baik, cuman nggak tau, tapi mungkin karena saat itu aku</u>	jilbab andien tipis, nerawang
205		
210		
215		
220		Fino bebas melakukan yang disukai, andien tidak Fino memilih andien, dan

225	<p><u>sedang terpuruk, aku juga belum bisa move on g bisa sendiri, butuh teman jadi aku kayak walaupun di sakitin setiap hari aku tetap butuh karena dia bilang oke kita nikah dua bulan lagi</u></p> <p><b>Oh..dia udah ngasih waktu</b></p>	bersedia menanggung resiko
230	<p>Iya, dia udah ngasih waktu kita nikah dua bulan lagi, nggak nunggu aku lulus po mas? Lulus minimal bulan Desember. Aku nggak mau pacaran nggak mau lama-lama pacaran, biar aku yang nanggung semua resikonya</p>	
235	<p>dia bilang gitu, nah saat itu harusnya kalau cewek dilamar it seneng tapi aku kok hambar, nggak ada perasaan apa-apa, <u>aku bingung orang dulu aja aku ketemu A aja udah happy ini lho aku mau diajak nikah kok nggak ada rasa, malamnya itu, kan siang itu, dia ngajak nikah dua bulan lagi, malamnya udah mulai ngatur hidupku, dek besok</u></p>	andien tidak merasakan perasaan apapun saat dilamar
240	<p><u>kamu ikut kajian ini ya, nggak usah jadi kader yang penting ikut kajiannya aja, aku pengen punya istri yang lebih pinter dari aku jadi kalau ada apa-apa aku bisa menerima pertimbangan, jadi istrinya itu harus lebih pintar dari dia, harus ikut kajian tiit.ikut kelompok</u></p>	andien diminta ikut kajian sesuai yang diikuti Fino
245	<p><u>pengajian tertentu yang dia mau, ada banyak banget kalau di list, aku jadi berpikir aku mau masuk kuliah, ngelamar kerja, atau jadi istri orang kalau jadi istri orang kan harusnya terima aku apa adanya tapi dia sudah memberi syarat banyak banget, karena ibunya ingin menantu yang seperti itu, ini syarat dari ibuku dia bilang gitu yang harus dipenuhi, dia selalu mengatasnamakan ibu anak kecilkan yang masih biacara atas nama orangtua</u></p>	
250	<p><b>Padahal cowok</b></p> <p>Padahal pria dia harusnya sudah dewasa 4 tahun lho</p>	
255	<p>jaraknya sama aku, kalau sekarang aku umur 25 dia udah 2 berapa 29</p> <p>Nah 29 kan, 4 atau 5 tahun pokoknya dia udah gitulah, nah begitu, tapi kok kalimat yang keluar ibunya, kek anak kecil aku jadinya mikir kok kayak gitu ya pertama aku nggak manteb terus aku berdoa sama Allah, Ya Allah kok aku nggak manteb ya kosong gini nggak ada rasa senengnya, ini gimana terus sampai pada <u>akhirnya aku memutuskan aku tolak dia tapi aku menjadi wanita yang</u></p>	
260	<p><u>dia inginkan, dia pengennya aku pakai gamis, jilbab besar, aku jadi seperti itu tapi menolaknya, jadi malam itu aku komitmen bismillah manteb udah, karena dulunya aku udah ada keinginan pakai jilbab gede manis kayaknya jadi nggak ada alasan tersendiri harus begini begini. Aku</u></p>	andien menolak lamaran Fino dan memilih menggunakan gamis dan jilbab besar
265	<p><u>butuh perlindungan lebih, aku nyaman ya udah aku</u></p>	
270		

275	<p>lanjutkan aja sampai sekarang. Pertama aku tolak dia tapi semakin kesini semakin suka sama dia</p> <p><b>Jadi setelah di tolak itu tetap dekat?</b></p> <p><u>Iya tetap masih ada komunikasi, mungkin itu diambil pelajarannya, aku nggak tegas, coba kalau aku tegas pasti saat itu bisa aku stop, berhenti saja sampai disini, aku nggak akan terluka, mungkin saat itu kita sama-sama butuh dia butuh teman aku juga iya.</u></p>	Setelah menolak komunikasi mereka tetap ada
280	<p><b>Selama dekat sama mas F itu minta udah ahh kita jauh-jauhan aja?</b></p> <p><u>Tapi balik lagi, balik lagi, kayak kalimatku itu nggak ada efeknya</u></p>	Keinginan untuk berpisah ada, tetapi selalu kembali lagi
285	<p><b>Yang ngajak balik siapa?</b></p> <p><u>Ya kalau nggak aku ya dia yang nyari duluan hahaha, pokoknya kami itu nggak betah jauh-jauhan</u></p>	
290	<p><b>Oalah,</b></p> <p>Jadi dua-duanya eror sebenarnya,</p> <p><b>Oh gitu</b></p> <p><b>Mbak itu dulu</b></p> <p>Jadi itu kayak film apa itu namanya</p>	
295	<p><b>Fifty shade of grey</b></p> <p><u>Iya semacam itu kayak gitu aku, kenapa aku tertarik sama film itu karena aku tertarik seperti kayak ngaca gitu, aku ada di posisi mbaknya, aku suka sama kamu tapi nggak suka kamu perlakukan kasar dia kasar sekali</u></p>	IN tertarik dengan film fifty shade of grey karena ada bagian yang mirip dengan kisah nya
300	<p><u>memperlakukan aku, setiap hari selalu ada perkataan kamu jangan suka sama aku, nanti kalau ada yang ngelamar kamu, kamu nikah duluan aja ya dik, jangan nikah sama aku kayak gitu, itu cuman sebagian kecil, tiap hari itu pasti ada kalimat yang menyakitkan</u></p>	
305	<p><b>Ehm..</b></p> <p><u>Aku tu nggak serius sama kamu, kita itu beda selalu begitu, kamu jangan suka sama kau, tapi dia membuat saya jatuh cinta sama dia, setiap hari, kalau perempuan itu lebih menurut aku, lebih gampang di tarik dengan perhatiannya gitu ya</u></p>	andien merasa sakit tetapi cinta
310	<p><b>Kayak?</b></p> <p><u>Disentuh hatinya gitu kalau perempuan lebih gampang disentuh dari perhatiannya, merasa diperhatikan, itu yang aku rasain lho, dia butuh teman, aku butuh teman kayak gitu, jadi merasa dibutuhkan terus ketemu setiap hari kan lama-lama bisa tumbuh walaupun sudah dipangkas kalau ketemu lagi kan bisa tumbuh lagi, sampai akhirnya capek yang mangkas, ya sudahlah begitu hahah sempat aku berpikir kenapa kita nggak jadi aja, dia masih pakai egonya dia malu, karena dia malu ya sudah, memang dari</u></p>	andien merasa diperhatikan, dibutuhkan, dan cinta tumbuh karena sering bertemu
315		

	awal dia udah nggak serius	
320	<b>Pernah nggak sih mbak tanya kenapa kok kamu malu sama aku?</b> <u>Karena kita berbeda dia pakai alasan selalu orangtuanya, selalu keluarganya, gimana keluargaku kalau kamu sama aku, apa kata kakakku, ibuku, saudara-saudaraku udah jauh-jauh kuliah di Jogja dapetnya cuman tetangga gitu lho, dan itu sering terlontar sampai aku dulu pernah</u>	Fino malu dengan perbedaan dirinya dengan andien
325	berdoa saya tidak meminta kamu dibalas tuhan tolong kasih pelajaran dia supaya dia mengerti bahwa saya terluka minimal dia mengerti kalau itu salah. <u>Dia tau kalau itu salah tapi dia tidak menyadari gitu lho, dia tahu salah tapi nggak bisa menyadari bener-bener yang dia</u>	Fino tau kalau salah tetapi tidak menyadari
330	<u>lakukan itu sangat melukai saya, karena kelakuannya itu tidak menyiratkan dia merasa bersalah itu lho, sering dia cengegesan, di sms itu kalimatnya bagaimana budhe kabarnya kayak gitu lho</u>	
335	<b>Masih sampai sekarang ngehubungin mbak?</b> Semenjak istrinya hamil itu nggak pernah lagi, kalau dulu waktu pengantin baru masih sering, dia mencari alasan apapun untuk bisa menghubungi aku, <b>Lho sama mbak dibalas?</b> Nggaklah aku udah malas, dua hal yang aku inget apapun yang mengingatkan aku dengan dia yang timbul itu cuman rasa bersalah, marah dan marah, cuman itu aja, lebih banyak marahnya daripada senyumnya, <u>mungkin ada sedikit yang bikin ketawa tapi banyak marahnya karena aku merasa tidak dihargai aku nggak ngerasa dianggap</u>	
340	<u>manusia yang punya perasaan, semuanya itu tentang dia, dia, dia yang menguntungkan buat dia itu yang dia suka ya gitu, eneg aja aku dengernya, kalau boleh menyesal hal yang paling saya sesalkan adalah bertemu sama dia, karena dia memang nggak pantas aku pikir dia lebih baik, karena secara agama dia lebih baik dari pacarku ternyata</u>	andien merasa banyak marahnya ketika bersama Fino, karena tidak dihargai
345	<b>Pacar yang A itu?</b> Huum ternyata dari segi emosional A itu jauh lebih baik daripada dia, mungkin dia baik dalam hubungannya dengan Tuhan tapi hubungan dia sama manusia itu kurang, dia banyak mengorbankan orang untuk kesenangannya,	
350	<b>Jadi cinta itu tumbuh seiring sering bertemu</b> <u>Huum, setelah sering ketemu dan bergantung sama aku</u>	
355	<b>Jadi akrab itu setelah di lamar?</b> Huum, pas dia ngelamar aku aja nggak serius kok, maksudnya nggak seriusnya bukan dalam artian dia nggak tulus dia ngelamar aku itu pun nggak tulus, <u>dia</u>	Fino bergantung dengan andien
360		



365	<p><u>ngelamar aku itu tapi bilangny resiko aku tanggung itu loh jadi resiko dia akan menikahi wanita yang nakal, resiko akan mendidik dari nol perempuan yang nggak banget dari standard dia, dia harus menanggung resiko karena dia harus ngomong ke orangtuanya kalau akan menikah sama tetangganya yang anaknya ibu ini, anaknya seperti ini, tidak sesuai dengan kriteria ibu, dan harus</u></p>	Fino bersedia melamar andien dengan menanggung resiko mendidik dari nol, meminta pada orangtuanya karena menikah dengan tetangga, dsb
370	<p><u>menanggung resiko dia nanti akan dimarahi sama orangtuanya, menanggung malu itu yang dia bilang resiko</u></p>	
375	<p><b>Oh aku nggak nggeh, baru nggeh ini,</b> resikonya itu karena dia itu dianggap orang-orang yang sholeh sama teman-temannya masak dia menikah sama anak yang sukanya pakai celana jeans, kaos, jilbab tipi, kayak gitu, itu resiko buat dia, kalau dia mau ngenalin ke teman-teman yang sholeh itu kan dia malu, resiko,</p>	
380	<p><b>aku jadi penasaran</b> soalnya waktu itu, memang sesholeh apa kamu itu, aku pernah nanya kayak gitu, kamu nggak tau ya dimata temen-teman aku, aku kek gimana, emang kamu seperti apa sampai tak gituin ternyata dia itu wah dimata teman-temannya</p>	
385	<p><b>oh</b> kemana teman-temanku waktu kamu kesulitan, nggak ada, makanya dia minta bantuan aku</p>	
390	<p>mana teman-teman yang kamu banggakan, yang kamu gadang-gadangkan adalah orang yang baik mana, saat kamu jatuh tersungkur mana, dia mencari aku karena butuh teman karena dia udah nggak punya teman lagi, temannya pada berkeluarga semua, sudah jauh semua.</p>	
395	<p>Beresiko kalau sama aku, karena seingatku itu syaratnya jdai calon istrinya itu pendidikan minimal S1, dia harus entah itu anggota, entah itu kader dari PKS, wajib, kemudian orang Jawa terus apalagi ya banyak lah dia</p>	
400	<p><u>harus orang jawa, pendidikan minimal S1, nggak boleh orang Sunda, ibunya paling nggak suka sama orang sunda, terus harus orang PKS, harus orang yang baik, orang Jawa itu dalam artian, orang yang tinggal di Jawa mungkin pertimbangan orangtuanya menurut dia ini kan orang jawa nanti bisa jalan-jalan kemana gitu ya pokoknya kek gitu,</u></p>	Calon istri Fino harus S1, Orang Jawa, harus ikut PKS
405	<p><b>oalah</b> pokonya dia bilang istrinya harus lebih pintar dari dia, biar dia bisa minta pertimbangan, dari semua kriteria tu dia sudah memilih istrinya yang sekarang. <u>Pendidikan lepas SMA, bukan orang PKS, cuman lulus SMA, orang Sunda</u></p>	istri Fino saat ini pendidikan SMA, bukan PKS,



410	<b>lho iya?</b> Itu karena dia meminta, jadi semua kriteria yang dia sebutkan itu berbanding terbalik, dai gradenya tinggi, dia bilang minimal S1 sekarang memilih lulusan SMA,	Sunda
415	cuman dia ngajar TK, yang kedua orang Jawa ibunya paling nggak suka orang Sunda huum, dia nikah sama orang Sunda, dia harus orang PKS nggak tau sih kalau itu tapi kayaknya dia ada kajian liqo'nya, aku rasa bukan memang sih mbaknya jilbabnya gede itu,	
420	<b>Terus sekarang tinggal di Lampung?</b> Di Sunda	
425	<b>Kok kebalikan semua? Dia milih sendiri kan</b> Iya dia milih sendiri dan angger, dia udah memilih tapi masih nanya ke aku, boleh kan aku sama dia bahagia sama dia, dia nanya ke gitu kayak aku padahal dia posisinya dia tau persis kalau aku suka sama dia, dan posisi aku tau diapun sebenarnya suka sama aku, <u>tapi dia lari dari kenyataan karena menurutnya kayak terjun ke jurang, akan susah ke depannya, makanya dia memilih jalan pintas menggok ajalah, waktu sama aku dia tidak</u>	Fino lari dari kenyataan perasaannya
430	<u>berani meminta tapi kalau sama cewek yang sekarang dia pulang dia meminta ingin menikah dengan wanita itu, dia bilang dia kasihan dia yatim piatu, dia lagi sakit dia mau jadi pahlawan, dia nggak punya siapa-siapa cuman sama kakaknya, dia yang mengatur semuanya intinya hidupnya</u>	
435	<u>nggak punya siapa-siapa. Kalau bukan aku yang nikahin dia siapa yang amu sama dia. Haloo, itu hidup mbaknya takdir mbaknya, pas aku aja dia sekali dibilang nggak ya nggak giliran sama yang sekarang nanti kalau bukan aku siapa. Itu kata tetangganya lho, kan belum selesai kuliah, dia nggak tahan dia pusing mau lepas dari aku nggak bisa</u>	
440	<u>lanjut kuliah malas, pikirannya udah penuh sama aku, kenyataannya hati sama pikiran tidak bisa menerima, logikanya nggak mau tapi hatinya nggak mau pergi tetep di aku, akhirnya dia memilih jalan pintas itu</u>	Menurut andien, Fino memilih jalan pintas
445	<b>Posisinya dia nikah belum kerja</b> Iya, berani kan?	
450	<b>Waow,</b> Kalau ibuku bilang gini, istrinya kayak gimana, kau jelaskan gini.gini, lha yo bener lak moh ya bodo orang dia cuman lulusan SMA dilamar sama S2. Ya bodohlah kalau nggak mau, karena cuman lulusan SMA di lamar S2	
455	<b>Oh ku kira baru S1</b> <u>Kalau ak nggak ketemu dia, ya mungkin aku nggak kek gini aku anggap itu sebagai pelajaran, kan aku nggak bisa tegas aku selalu menuruti kata hatiku, hatiku pengen apa</u>	andien menganggap ini

460	<p><u>logikaku nggak pakai</u>, aku sudah disakiti berkali-kali sudah dikhianatin, <u>sebenarnya ak dikhianatin aku pacaran sama dia tiba-tiba ditinggal nikah lho</u>, jadi aku dikhianati to walaupun sebenarnya dia udah bilang saya walaupun punya temen banyak nggak pernah tu buka hati buat siapapun nah dia diem-diem disana tau-tau dijodohin dan menyetujui dengan alibi terpaksa, keluarga sudah menyetujui banyak yang tau tetap dia mengkhianati aku tho? Tetep sebuah pengkhianatan gitu lho itu pun aku</p>	sebagai pelajaran untuk tegas Kekasih andien pertama juga mengkhianatnya
465	<p>masih merasa nggak disakiti justru aku merasa kasihan sama dia gitu, karena suatu saat setelah menikah yang akan nanggung hidup itu kamu mungkin keluargamu kamu disuruh nikah sama dia, tapi suatu saat kalau ada masalah dalam rumah tanggamu, keluargamu akan angkat</p>	andien merasa kasihan dengan Andi,
470	<p>tangan aku mikir sampai sejauh itu, padahal posisi aku terluka lho, aku dikhiatin kok, dia mau nikah tapi aku mikirin dia, jadi nggak mikirin diri aku sendiri, karena aku merasa kasihan sama dia, masih sayang sama dia, jadinya aku nggak tegas, dan masih mau aja digituin itu,</p>	andien sayang dengan Andi
475	<p>sampai dia bilang kok kamu nggak marah sih, semakin kamu nggak marah aku semakin sakit, karena memang aku nggak marah dia mau menikah aku nggak marah malah kasihan sama dirinya, aku harusnya kasihan sama diri aku sendiri kalau pun dia terluka dia ada istrinya, dia tidur ada yang nemenin ya kan? Kalau aku, udah terluka ngobatin sendiri melampiaskan ke istrinya, kalau aku kan sendiri,</p>	andien tidak marah dengan Andi
480	<p><b>Dia ngasih tau mau nikah itu ketemu sama mbak?</b> Nggak karena kamu jauh jadi kami ketemu cuman via telpon, jauh, dia disana aku disini jadi obrolan kami pun via telepon, dan dulu aku kalau ada masalah apapun via telepon selesai karena kami sejak dulu via telepon, jadian sama dia via telepon putuspun via telepon</p>	
485	<p><b>Ehm..</b> Ya mau gimana, kondisi nggak bisa ketemu, mungkin kalau ketemu aku malah nggak bisa ngomong. <u>Bahkan saat dia menikahpun aku masih nyari-nyari dia, padahal itu jelas nggak boleh sampai istrinya marah</u>, aku sedikit mengerti perasaan istrinya, tapi harusnya itu perempuan juga tau perasaan dikhianatin kek gimana, soalnya sebelumnya dia udah pernah ngerasaain itu dia juga ditinggal nikah sama cowoknya nggak enak kan?, sakit? Tapi dia melakukan itu ke orang lain</p>	
490	<p><b>Jadi mbak nyari dia juga via HP?</b> Nyari apa?</p>	andien masih mencari andi bahkan setelah menikah
495	<p><b>Pas dia udah nikah</b></p>	
500		

505	<p><u>Huum saat itu aku terpuruk sekali dan dia mutusin aku, aku udah kayak besok bisa hidup nggak ya, soalnya aku total sama dia, senang dia, nggak ada pikiran buat putus</u></p> <p><b>Kenalnya sejak MTS ya mbak?</b></p> <p><u>Sejak MTS jadian 2 Aliyah, dia deketin aku lama, aku PHPin setahun karena memang aku susah dideketin saat itu susah sekali karena riwayatku yang dulu, riwayat keluargaku yang bikin aku susah sama laki-laki dan dia</u></p>	andien merasa terpuruk dengan kandasnya hubungan dengan Andi Andi dan andien kenal sejak MTS
510	<p><u>sabar sekali nunggu sampai dua tahun, selama aku pacaran sama dia itu dulu, membuat aku kalau ngenang dia itu manis yang pait udah tak buang aja, gitu, sampai</u></p>	
515	<p>sekarang pun komunikasiku masih baik sama dia, Cuma aku bisa lebih tegas setelah bertemu F, <u>ketika aku sakit aku bisa marah aku bisa maki-maki dia, kalau aku nggak ketemu F mungkin aku nggak bisa tegaskalau ini nggak baik, ya terimakasih karena saya disiksa, terimakasih</u></p>	andien menjadi tegas dengan dirinya
520	<p><u>karena dulu dia menyiksaku sampai dia berani tegas untuk kebbaikanku, gitu deh ujian naik level itu berat.</u></p>	
525	<p>Makanya kalau sekarang aku denger cewek-cewek yang di aniaya batnya sama cowoknya aku marah sekali kok mash betah kalau aku pasti tak lempar-lempar itu nggak bener lho sekarang aja kayak gitu nanti gimana, cuman kadang nggak habis pikir sama perempuan-perempuan kayak mbak yang tetangga kemarin itu, aku pernah berada di posisi itu</p>	
530	<p><b>Jangan sampai ada yang lain di posisi itu</b></p> <p>Iya, kayaknya nggak ikhlas kalau ada cewek lain yang diperlakukan sama, tapi ya gimana itu <u>rasa takut kehilangan, nanti takut nggak bisa hidup tanpa kamu, ketakutan seperti ini bikin gagal move on, aku dulu juga kek gitu kalau nggak ada mas F aku takut sendiri, nggak bisa nggak mau sendiri, nanti aku gimana kalau nggak ada dia, nyatanya sekrang baik-baik saja bahkan hidupku</u></p>	andien merasa takut kehilangan, (penyebab)
535	<p><u>jauh lebih baik dari dulu pas bareng sama dia, aku bisa ngumpul sama temenku, ngatur hidupku</u></p>	
540	<p><b><u>Dulu jarang ya mbak ngumpul sama temen-temen</u></b></p> <p>Oh..jarang waktuku habis</p> <p><b>Ikut kajian?</b></p>	andien jarang berkumpul dengan teman dan menemani Fino
545	<p><u>Nggak aku nggak pernah ikut kajian kalau sama dia waktuku habis nemenin dia kemana-mana jarang ngumpul sama temen-temen, harus ngintil sama dia, itupun nggak berani ngenalin aku ke temennya,</u></p> <p><b>Jadi jalan sendiri-sendiri</b></p>	
	<p>Jarang ketemu sama temennya, nggak pernah suruh nemenin dia kemana, tapi bukan sebuah acara, kayak beli apa, belanja itu yang mbelanjain aku</p>	

550	<p><b>Kebutuhan kos gitu</b></p> <p>Dia kan tinggal di rumah apa ya, rumah orang yang punya di Purwokerto nah nggak ada yang nunggu jadi dia yang nunggu. Urat malunya putus, bahkan sampai sekarang nggak ngerasa bersalah. <u>Dia dulu pernah bilang suatu saat aku kan jadi orang yang kamu benci, kadang aku pikir dia itu kelainan, dia tau apa yang dilakukan salah, melukai</u></p>	Fino pernah berkata bahwa dirinya akan menjadi orang yang dibenci andien
555	<p><u>aku, tapi tetap dilakukannya, dia tau kalau dia terus melakukan itu, suatu saat aku akan benci, dia tau, dia nggak mau sendiri kok, suatu saat akan menjadi orang yang kamu benci, bener banget aku benci banget. dulu aku bilang kok kamu baik terus sama aku marahlah,</u></p>	Andi merasa tersiksa dengan kebaikan andien
560	<p><u>marah, kamu itu sakit terluka mbok marah aku yang salah kenapa kamu diem aja menolong aku semakin kamu kek gini aku merasa sakit itu cowok yang bener itu mikir dia merasa bersalah tapi kok dibaikin, kecuali aku marah dia akan lega karena pantes dapat marah jadi siksaan, buat A</u></p>	bahkan setelah disakiti
565	<p><u>kau terus baik itu siksaan</u></p> <p><b>Kalau sama yang kedua</b></p> <p><u>Dibaikin, dia seneng banget, orang dia nggak peka perasaannya ya monggo</u></p>	Fino merasa senang dengan kebaikan andiens
570	<p><b>Terimakasih mbak</b></p> <p>Sama-sama</p>	

### VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Andien  
 Tanggal Wawancara : 04 Oktober 2015  
 Lokasi wawancara : Kamar kos Andien  
 Wawancara Ke - : 3  
 KODE : ANDIEN-S3-W3

baris	transkrip	keterangan
1	<b>Bagaimana kabarnya mbak?</b> Alhamdulillah baik, sehat <b>Jadi ini mau mulai lagi setelah vacum beberapa bulan</b>	
5	Oh iya <b>Bahas zaman dulu nih mbak, dulu apa yang menjadi alasan mbak untuk pertama kali mau dekat dengan cowok? Pacaran dengan Andi mbak?</b>	
10	Itu sebenarnya dulu nggak langsung bisa dekat sih jadi itu ehm..dia deketin aku, jadi waktu itu aku cuek banget sih kalau sama cowok bahkan bisa hampir dibilang <u>nggak peduli sama cowok, nggak peduli dengan perasaan yang ada hubungannya</u>	Andien tidak peduli dan tidak percaya dengan laki-laki
15	<u>sama cowok, bisa dulu hampir nggak percaya sama cowok</u> ya mungkin karena masa lalu keluarga yang bikin aku jadi malaslah, klo lihat cowok jadi kayak apa sih kayak serangga gitu, nah pacar saya yang pertama itu dia deketinnya halus banget nggak ketara kayak senang, halus banget jadi mulai dari diajak ngobrol, diajak main, kebetulan dia juga bukan orang jauh jadi ada kita bisa sering ketemu, ada saat-saat dimana kita tidak sengaja ketemu kayak gitu jadi seolah sama dia itu dibikin nggak kelihatan ggitu, jadi alus banget, dia deketin aku itu satu tahun baru akhirnya kita jalan, pedekatenya lama banget kalau dia nggak sabar pasti udah kabur dari dulu kayak gitu.	
20	<b>Jadi karena mendekatinya dengan halus ya</b> <u>Huum, caranya halus sekali yang pasti dia membuat aku nyaman dulu lah, nggak semua pria sama, kamu juga berhak kok jatuh cinta. Secara nggak langsung ngasih tau itu</u>	Kekasih Andien membuat dirinya merasa nyaman dan berhak jath cinta sehingga Andien memutuskan untuk pacaran
25	<b>Maaf ya mbak, masa lalu yang dimaksud itu bapaknya mbak?</b> <u>Iya, jadi kan ehm..bapak dan ibu itu pisahnya semenjak aku belum lahir, awalnya beliau itu pisah rumah, ibu di lampung bapak di Jawa, ibu pindah</u>	
30		
35		

40	<u>ke lampung, bapak nggak mau ngurus kepindahan, padahal ibu bersedia ditempatkan dimana saja. Akhirnya mereka hidup berpisah. Bahkan bapak nggak ngasih nafkah, jadi aku ada itu karena waktu itu bapak masih beberapa kali ke lampung, beliau tetap dengan kehidupan masing-masing bapak di</u>	Hubungan bapak dengan ibu, Andien dan kakaknya
45	<u>jawa ibu di lampung, dan nggak ada nfkah, ibu bapak kerja masing-masing. Aku lahir itu bapak nggak ada lagi di Jawa, sampai sekarang pun beliau nggak coba mendekati anaknya, jadi udah nggak ngasih nafkah anaknya nggak diperhatikan sama</u>	
50	<u>sekali, yang sempat diasuh sama bapak itu kakak, karena sempat tinggal di Jawa. Jadi waktu kecil itu aku sempat takut kalau sama bapak, ngak mau deket, bahkan pas lebih kecil takut sama laki-laki dewasa</u>	
55	<b>Takut nggak mau ketemu?</b> Nggak mau, kalau aku belum kenal betul itu siapa, aku takut pasti nggak mau, sampai sekarang pun suka kayak gitu, sampai sekarang pun kalau aku ada di Jawa bapak nggak gimna caranya mau deket	
60	sama aku, gimana anaknya deket sama bapaknya aja, ngajak main, intinya anaknya yang dekat kalau nggak beliau diam aja, posisinya saat itu aku takut bapaknya kayak gitu ya udah sampai sekarang nggak dekat, komunikasi seperlunya, sampai	Andien tidak dekat dengan ayahnya
65	skerang beliau berpisah hingga memutuskan cerai, bapak ingin menikah lagi, pamitnya mau di madu, ibu nggak mau buat apa, kalau ada istri uda kalau saya ada nafkah nggak masalah, lha ini nggak, kalau PNS punya suami kayak ada tanggung-	
70	tanggungannya ya kalau PNS ada pemotongannya membayar setiap bulan malaslah mending dilepas nggak ada tanggungan apapun. Akhirnya cerai pas kelas 3 SMA kayaknya aku lulus, pisah dan hidup dengan keluarganya yang baru, <u>sampai sekarang</u>	
75	<u>aku nggak dekat sama beliau</u> <b>Tapi pernah mengunjungi?</b> Kalau mengunjungi dibilang sering sih nggak tapi kalau dihitung sudah banyak	
80	<b>Kalau waktu mbak mutusin pacaran itu ada nggak sih larangan dari keluarga mbak, misal jangan pacaran</b> Kalau larangan sih nggak, apa ya nggak langsung jadi itu halus <b>Gimana itu</b>	



85	<p><u>Ya ibu nggak seneng kalau aku deket sama cowok, Alsannya?</u></p> <p><u>Nggak ngerti juga sih mungkin karena belum waktunya, aku punya pacar itu SMA</u></p> <p><b>Kalau sekarang?</b></p>	<p>Tidak suka Andien dekat dengan cowok Belum waktunya</p>
90	<p>Malah disuruh cepat nyari, udah umurnya, mau gimana lagi tapi belum ada nunggu waktunya. Dulu waktu SMA jadi orangtua ati-ati banget. aku dulu nggak intens ketemu sama dia paling pas libur kan sekolahku jauh. Ketemu juga paling seminggu</p>	
95	<p>sekali. Kalau waktu SMA paling komunikasinya pas libur kalau pas kuliah udah punya HP jadi banyaknya cuman komunikasi ngobrol</p> <p><b>Di samping keputusan mbak buat pacaran itu ada nggak sih perasaan lain yang mengikuti?</b></p>	
100	<p><u>Ada perasaan bersalah, kayak melanggar prinsip Yang</u></p> <p><u>Nggak usah pacaran, ganggu, ganggu semua, belajar iya, aktivitas yang lain iya, ibadah pun berasa nggak sempurna</u></p>	<p>Merasa bersalah dengan keputusannya</p>
105	<p><b>Lha kok?</b></p> <p><u>Ya mungkin karena udah ditanamkan sejak kecil kalau nggak boleh pacaran nanti mendekati hal-hal yang tidak baik, jadi ada perasaan bersalah tapi nggak bisa berhenti karena aku cinta, sayang dan tergantung jadi ya sudah jalani saja</u></p>	<p>Pacaran mendekati hal yang tidak baik Cinta, sayang dan tergantung</p>
110	<p><b>Kalau sama yang kedua, walaupun secara status nggak pacaran sih ada nggak perasaan kok aku deket banget sama ini?</b></p>	
115	<p>Sebenarnya bukan dekat karena hati tapi lebih karena tergantung karena saat butuh dia ada, yah..walaupun dia bukan membantu tapi ganggu ada aja yang di ganggu setiap hari mungkin karena terbiasa orang itu. <u>Kemudian kenapa aku merasa bersalah kok aku bodoh sekali dekat dengan orang</u></p>	
120	<p><u>ini aku tau dia jahat, nggak baik buat aku, mungkin buat wanita lain dia baik tapi bukan buat aku, kok bisa kayak gini , dia itu jahat banget hampir menjahatiku setiap hari dari kalimat yang keluar dari mulutnya tapi kenapa nggak mau berhenti, ada perasaan untuk menghentikannya tapi nggak tau caranya susah, diapun begitu ternyata, dia nggak mau melanjutkan hubungan denganku tapi tidak tau caranya akhirnya dia memutuskan menikah dengan perempuan lain dan meninggalkan aku. Pada akhirnya ak yang disakiti</u></p>	<p>Andien merasa bersalah karena merasa bodoh dekat dengan Fino</p>
125		
130		



135	<p><b>Waktu yang ditinggalkan itu, akhirnya mbak, ada apa ya ada perasaan nggak ikhlas kalau ada cewek lain intinya apa alasan mbak merasa seperti itu?</b></p> <p>Aku merasa kasihan, aku merasa saktnya, merasa di khianati walau bukan secara batin yang membuat kurus, aku tau rasanya, sakitnya gimana, jadi kalau ada orang yang merasakan ikut sedih apalagi orang yang sama, bahkan aku sempat kasihan dengan istrinya, di awal pernikahan hubungannya nggak baik nggak tau kalau sekarang</p> <p><b>Berrati jangan sampai ada orang lain yang mengalami</b></p> <p><u>Huum, jangan sampai orang lain ngalamin, aku dulu udah disakiti sama orang lain jangan sampai ada orang lain yang di sakiti juga</u></p> <p>Sebenarnya kalau aku memperjuangkan enggak cuman sedih aja ngelihatnya, kasihan dia nggak tau apa-apa, nggak tau dia siapa tapi itu di luar wilayahku <u>cuman kasihan</u></p> <p><b>Kalau sama mas sebelah?</b></p> <p>Yang mana, mas sebelah itu? <u>Saya juga nggak tega sama mbaknya</u> apalagi udah di sakiti kaya gitu tapi aku heran kok masih seneng heran kalau itu heran bukan kasihan, heran perempuannya masih bertahan, kalau itu aku udah aku tinggalin kalau sampai merambah kekerasan fisik tendang, disakiti hati aku masih tahan kalau kekerasan fisik nggak, soalnya sekali mukul akan nagih biasanya gitu. Jangan sampai mukul.</p> <p><b>Kalau berandai-andai peran apa aja sih yang harus dipegang oleh laki-laki dan perempuan?</b></p> <p>Kalau aku pengennya bukan cuman membangun keluarga bangun, tapi tanggungjawab ke keluarga, nambah keluarga, nambah anak, bukan anak malah ngerebut anak dari orangtuanya nggak sedikit yang kayak gitu kalau perannya hrus imbang karena hubungan yang stabil itu kalau sama imbang, kayak sandal ukurannya harus sama walau itu kiri dan kanan, jadi keduanya harus kerjasama, perannya nggak cuman berlaku untuk laki-laki. Laki-laki bertanggung jawab penuh untuk nafkah tapi istri juga nggak harus cuman diam, itu</p> <p>tanggungjawabmu kamu memenuhinya saya begini saja, kamu harus memenuhi tanggungjawabmu nggak bisa kayak gitu kan harus kerjasama, <u>sama-</u></p>	<p>Andien merasa jangan ada orang lain yang disakiti</p> <p>Merasa kasihan</p> <p>Membantu karena tidak tega</p> <p>Hubungan laki-</p>
140		
145		
150		
155		
160		
165		
170		
175		

180	<u>sama happy, jadi harus saling dukung, perannya sama gender kok, saling berbagi, dukung, menutup kekurangan masing-masing, bisa jadi anak dalam keluarga besar ya, jadai anak, adik, kakak, jadi aku pengen keluargaku nggak sebel sama suamiku karena dia adalah orang yang asyik, diajak ngomong nyambung, enteng, nggak anehlah</u>	laki dan perempuan harus saling dukung
185	<b>Kalau haknya?</b> Yang pasti kalau disempurnakan tergantung orangnya sih yang aku tau, <u>berlaku untuk kedua pihak hak istri tanggung jawab suami dan sebaliknya setauku gitu, misal suami nafkah batin,</u>	Hak dan kewajiban suami menurut Andien
190	<u>istri harus mau memenuhinya.tapi kalau ukuran sempurnanya seperti apa pasti beda tapi aku nggak muluk yang pasti dia bertanggungjawab.</u>	
195	<b>Kalau dibawa ke pacaran?</b> Dibawa ke pacaran? <u>Yang sederhana aja deh pengertian, nggak bisa jalan sendiri harus ada pengertian dan kita harus mau berkorban waktu, emosi, tenaga. Pasti ada waktu yang kita korbakan untuk kekasih, lagi marah sensi kita harus ngalah, mencoba mengerti, dia sedang kenapa ya, gimana</u>	Dalam pacaran Andien merasa kewajiban yang harus ada pengertian, percaya, sayang
200	<u>ya, salah satu harus lego, biar nggak ribut. Ya itu pengertian, percaya terus yang pasti sayang, kalau nggak ada pengertian rusak semuanya. Itu udah itu, nggak usah pacaran rumah tangga aja hancur</u>	
205	<b>Sah nggak sih kalau salah satu ada yang dominan?</b> <u>Kalau diterima oleh pasangannya gpp, dominannya ada ukurannya tetap ada batasannya, karena ada orang kalau nggak ditarik g bisa jalan entah laki</u>	Peran dominan oleh salah satu pihak diterima ketika pasangan menerimanya
210	<u>entah perempuan, ada yang perempuannya kalau nggak ditarik nggak jalan dsb, tergantung mereka saling menerima, penegertian kalau bisa ya ngak masalah asal nggak berlebihan, semua yang berlebihan kan nggak baik</u>	
215	<b>Balik lagi mbak, kalau mbak memandang pacaran itu seperti apa? Manfaat apa sih yang mbak dapat sebenarnya dari hubungan ini?</b> Eh..kalau ditanya konsep pacaran itu kalau untuk menceritakan detail aku nggak bisa jawab, cuman yang aku rasakan kalau misalkan sejauh ini yang	
220	aku alami walaupun katanya menurut yah menurut hukum tidak baik <b>Hukum apa mbak?</b> <u>Muslim ya, hukum islam mendekati zina karena</u>	Hukum islam dan

225	<u>kontrol orang berbeda, berdua2-an ketiganya setan yang aku rasakan dulu aku yang jutek, emosinya labil, nggak pengertianlah semau sendiri setelah aku punya pacar aku belajar sabar ngadepin orang ini, orang baru, orang yang aku sayang, kalau aku nggak sabar dia lari, belajar memahami orang lain, orang yang beda, walaupun kata orang kalau udah nikah beda, pacaran banyak yang ditutupi, kalau yang aku alami walaupun memang aku nggak tau semua tentang dia tapi aku bisa mulai belajar mengerti dia, aku mengerti dan menerima kelebihan dan kekurangan, kekeurangan itu eiuh aku mulai menerima dan menutupi dengan kelebihanku dan itu ada hasilnya yang dulu dia sangat diam, nggak banyak ngomong, semangatnya gitu-gitu aja, bukan yang istimewa ya itulah cinta aku juga nggak tau kenapa. Aku berusaha nyemangati dia biar dia nggak minder, dari dulu dia diem nggak ngapa2in, kerja seketemunya, dia pernah bilang ke aku dia ingin jadi guru jadi aku membantu dia untuk bisa menjadi guru dan sekarang dia jadi guru, memperbaiki hidupnya, sampai dia bisa bermimpi suatu saat aku menjadi gini karena kau, 5 tahun mendatang akan seperti ini bersamamu, punya proyeksi ke depan karena dia sangat tau aku, dia ingin bertanggung jawab atas hidupku, bertanggung jawab, padahal aku cuman support dia dari belakang sampai dia bisa merubah hidupnya, aku sadar waktu dia bilang ke aku. Yah namanya ekasih pasti senang, lain sisi bisa membantu orang. Aku bisa berubah karena kamu. Sekarang dia jadi guru dan pengurus Rt bermanfaat ilmu dan keberadaannya</u>	kontrol diri
230	<u>Pandangan mbak dulu dan sekarang tentang pacaran ada perubahan nggak?</u>	Manfaat yang diraih dari pacaran
235	Ada,	
240	<b>Gimana?</b>	
245	Yang pasti nggak, kalau sekarang udah usianya jadi kalau <u>lihat orang pacaran udah nggak ada rasa pengen, punya pacar lagi, udah tepatnya matilah, mengeras, diibaratin, pintunya tertutup untup pacaran, bahkan kalau bisa jatuh cinta lagi nggak, nggak tau</u>	Pandangan Andien tentang pacaran
250	<b>Lho kok gitu?</b>	
255	<u>Mungkin karena sakit 2x dengan cara yang sama, walaupun mereka berbeda aku tetap disakiti aku nggak membuatnya ini alami, kalau alasannya aku</u>	Andien merasa sulit jatuh cinta lagi dengan masa
260		
265		
270		

275	<p><u>nggak tau, tiba-tiba mengeras mungkin nggak gampang untuk lepas apalagi sama pasangan, semacam aku punya pagar, aku ati-atilah karena aku akan menghabiskan hidupku dengan dia, dan aku sudah tidak membuka lowongan untuk kekasih bahkan belum pengen menikah, mungkin karena masa lalu mungkin kalau nggak ada itu lain ceritanya yang pasti itu keras dan nggak kayak dulu</u></p> <p><b>Tadi kan mbak nggak mau nyimpulin seperti apa, kalau boleh aku simpulan, berarti menurut mbak sebenarnya pacaran itu harusnya saling memberikan manfaat?</b></p>	lalunya
280	<p><u>Huum pacaran itu tidak semua negatif, saling memberi manfaat tidak menyakiti sama kayak pertemanan, nggak semuanya buruk, kayak temanku nyata dan sekarang aku masih dekat mereka pacaran hubungannya sangat baik, nggak ada hubungan negatif, mereka bahkan punya kontrak, bahkan apa yang nggak boleh di lakukan kayak nggak ada pelukan, dikos hanya depan pintu, pacarannya sehat, ya mereka kayak temen yang selalu ada saat dibutuhkan dan nggak ada selingkuh, ada kalimat kayak gini kalau salah satu ada yang selingkuh mereka akan pisah, itu kontraknya. Udah itu jadi sangat-sangat menghargai dan sekarang mereka menikah. Jadi menikah kayak pacaran mereka ketawa kalau baca kontrak itu lagi, mereka konsisten. Mungkin buruk bagi mereka yang nggak bisa menahan diri, sampai hamil juga ada, ternyata ada yang sehat juga</u></p> <p><b>Ada tanda tangan keduanya?</b></p> <p>Huum, lucu mereka</p>	Pacaran baik ketika memberi manfaat dan tidak saling menyakiti
285	<p><b>Pertanyaan terakhir, kalau mbak memandang perilaku kekasih kakak sebagai bentuk apa, sering berkata nggak enak ke mbak?</b></p> <p>Nggak tau juga aku maksudnya dia kek gitu apa, mungkin bentuk pemberontakan karena antara otak dan hati nggak sinkron, hatinya mau sama aku tapi pikirannya nggak, mulutnya nyuruh aku pergi, mungkin itu bentuk pemberontakan otak akan logikanya nggak nerima</p>	Teman Andien memiliki kontrak untuk hubungan pacaran
290	<p><b>Tapi nggak pernah nanyain secara gamblang?</b></p> <p>Nggak</p>	Pacaran buruk ketika tidak mampu menahan diri
295	<p><b>Kalau disuruh bayarin gitu?</b></p> <p>Karena dia nggak punya duit, dia nggak kerja. Sampai sekarang dia masih utang sama aku. Pria</p>	Perlakuan kekasih Andien sebagai upaya pemberontakan terhadap pikirannya
300		
305		
310		
315		

320	<p>macam apa itu, <u>kalau mau diitung dia punya utang sama aku, dia ingat tapi lupa jumlahnya entah lupa atau pura-pura lupa, untuk biaya servis mobil, gajiku masih di amplop dipegang sama dia dan aku kasih, ajaib kan? Kalau sudah tergantung cinta susah move on.</u></p>	<p>Fino masih memiliki utang kepada Andien</p>
325	<p><b>Putus nggak dibahas?</b>  Dibahas yang aku tegaskan kamu masih punya hutang sama saya, dia bilang pas dia udah nikah jangan di tagih dulu ya karena dia nggak kerja. Pernah suatu saat aku bikin kue di rumahnya,</p>	<p>Jika sudah tergantung susah <i>move on</i></p>
330	<p>keluarga disana sangat ramah beda waktu aku sama dia,  <b>Dia ada mbak?</b>  Nggak ada, kalau ada, aku malas ketemu</p>	

### VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : Nada  
 Tanggal Wawancara : 21 Juni 2015  
 Lokasi Wawancara : Rumah Nada  
 Waktu : 00:13:30 (13 menit 30 detik)  
 Wawancara ke : 1  
 Kode : NADA-SO3-W1

Baris	Transkrip Wawancara	Analisis Gejala
1	<b>Assalamualaikum</b> Walaikumsalam <b>Perkenalan dulu mbak namanya siapa?</b> Nama saya Nana	
5	<b>Oh ya, umurnya berapa mbak?</b> 24 insyaallah <b>Hm..ini mbak, kenal sama mbak Andien itu sejak kapan ya mbak?</b> <u>Sejak saya masuk karate</u>	Awal pengenalan dengan andien
10	<b>Semester berapa?</b> 3, jadi dari dulu sudah dekat, <b>Jadi dari awal sudah dekat?</b> awalnya belum <b>jadi sejak semester 3 atau baru-baru ini?</b>	
15	Ya sejak semester 3 itu jadi ya deket <b>Sering curhat-curhat gitu mbak?</b> Nggak selalu tapi ya pernah <b>Taunya mbak, mbak andien itu punya pacar nggak?</b>	
20	Pernah, <b>Bagaimana hubungan mbak andien dengan pacarnya dulu mbak? Setau mbak pacarnya mbak andien ada berapa? Mantan</b> 2	
25	<b>Hubungannya bagaimana mbak? Setau mbak aja</b> <u>Yang pertama itu baik-baik saja, tapi tiba-tiba ditinggal menikah. Yang kedua itu memang hubungannya kurang baik, komunikasinya kurang nyambung</u>	Hubungan andien yang diketahui oleh nana
30	<b>Contohnya?</b> Saya sih nggak pernah melihat langsung ya, cuman andien sering cerita sama saya kalau misalkan sering bahasanya apa ya, <u>saya sering tidak dihargai, sering tidak di hormati sebagai wanita gitu</u> , tapi andien nggak cerita nggak dihormatinya kayak gimana. Saya lupa ceritanya kayak gimana, tapi	Andien merasa tidak dihargai dan dihormati
35		

40	<p>seingat saya bawain makanan terus nggak diucapin terimakasih atau gimana gitu saya lupa</p> <p><b>Kalau ekspresinya mbak andien pas cerita pacarnya gimana mbak?</b></p> <p><u>Kalau pacar yang kedua ini ekspresinya emosi, pokoknya intine kayak memendam banyak, kelihatan ditahan</u></p>	<p>Ekspresi andien saat menceritakan Fino</p>
45	<p><b>Sering menangis nggak kalau cerita?</b></p> <p>Kalau tentang dia nggak sih cuman pas terakhir</p> <p><b>Pas ditinggal nikah?</b></p> <p>Huum, terus ya sih cuman itu. Yang saya tau kalau pacar yang pertama itu ya pas ditinggal nikah kalau yang pacar kedua itu jarang banget</p>	
50	<p><b>Kalau pacar yang pertama kenapa sering nangis?</b></p> <p><u>Soalnya mungkin ngerasanya pernah hidup berbahagia dengan yang pertama pas ditinggal menikah ya sedih tapi kalau sama yang kedua kan bawaannya emosi terus jadi kalau ditinggal nikahpun mungkin nangisnya sebel kecewa bukan nangis sedih soalnya dia tidak merasa bahagia</u></p>	<p>Andien menangis sedih untuk pacar pertama tetapi menangis sebel dan kecewa untuk kekasih keduanya</p>
55	<p><b>Uhm...kalau mbak kan sudah berteman sejak mbak andien pacaran dengan andi, terus sampah fino. Nah itu ada perubahan sikap dari mbak andien nggak sih mbak, misal dulu ceria gitu terus jadi pemurung atau bagaimana gitu?</b></p> <p>Ehm...kalau tak lihat nggak ada, kalau pemurung gitu nggak juga, soalnya orangnya aku mikir tipenya dia realitas jadi nggak bawa kemana-mana jadi misalkan sama Andi sudah selesai ya sedih tapi nggak dibawa ke hubungannya sama fino nggak sampai bandingin kok</p>	
60	<p><b>Kalau waktu pacaran sama Fino, waktu sama temen-temennya berkurang nggak sih?</b></p> <p>Ehm..soalnya sambil kerja jadi nggak kerasa, mereka ketemu awalnya sepahamku sih pas waktu itu sederhana tempat tinggal terus ketemu di kantor jadi ya, ya nggak kerasa karena disamping kerja, karena mereka banyak ketemu di tempat kerja jadi pasti berkurang waktunya kumpul sama temen-temen karena yang kita lihat kerjanya bukan pacarannya, setau saya gitu</p>	
65	<p><b>Kalau sekarang masih sering cerita tentang mantan-mantannya nggak mbak?</b></p> <p>Dua-duanya?</p> <p><b>Huum</b></p>	
70		
75		
80		



85	<p>Nggak, udah jarang banget</p> <p><b>Kalau yang kemarin tentang mimpi-mimpi itu mbak? Itu respon mbak gimana?</b></p> <p><u>Ya mungkin, dia ceritanya pas itu sakit jadi kalau pas sakit seringnya mimpi yang Fino ya kalau pas sakit pasti mimpinya tentang Fino jadinya saya berfikir jadi kalau dia merasa sakit dibadannya mungkin larinya ke Fino soalnya banyak merasakan sakit sama Fino, jadi misalkan badannya sakit ya sering muncul di mimpinya ya Fino itu, itu sefaham saya, kalau Andi itu tiba-tiba maksudnya jadi tiba-tiba aja mimpi punya anak gitu jadi terakhir dia mimpi tentang andi itu apa ya, aku lupa pernah cerita sekali, udah lama banget tapi</u></p> <p><b>Mbak andien kan tadi ceritanya mbak, kalau sakit fisik dibawa-kebawa tentang mas Fino. Memang selain yang mbak ceritakan diatas ada apa lagi?</b></p> <p>Soalnya kalau menurutku bukan tipenya kalau yang Fino itu, orangnya cenderung kakau, sosialnya nggak bagus, sedangkan andien itu kan modelnya lemes ya, kalau Fino itu saklek banget sampai andien itu pernah dibilang kamu itu nggak selevel, apa ya, tidak sesuai dengan pakaian memang keinginan orangtuaku, memang secara pakaian baru mengenakan jilbab besar saat bersama Fino cuman ya bukan gara-gara Fino juga sih tapi kebetulan wkatunya pas, ya mungkin secara tampilan masih udah berubah tetapi secara sifat masih seperti biasa. Ya mungkin itu yang dibilang tidak sesuai. Terus masalah keluarga, dari latar belakang keluarganya andien, anggapannya mas F itu nggak sesuai nggak cocok gitu, orangtua nggak suka yang seperti itu, bilanganya kamu itu nggak sesuai kalau nggak, nggak selevel gitu, tapi bilanganya mintanya umiku</p> <p><b>Mbak kira-kira tau nggak apa yang membuat mbak andien suka sama mas Fino?</b></p> <p>Alasan ya? Apa ya? Nek aku lihat karena interaksi di tempat kerja sering ketemu karena saat itu andien itu kerja dari jam 8 sampai jam 5 sore jadi itu setiap hari jadi ya sering banget to, yang kedua mungkin andien single juga toh pada akhirnya merasa di sakiti kalau alasan yang mendasar sih kurang tau, cuman pas waktu itu yakinnnya andien itu dia bisa berubah, kalau keyakinan itu keluarnya dari mana aku juga nggak tau soalnya dari sudut pandang saya</p>	<p>Jika merasa tidak enak badan, andien mudah memimpikan Fino</p> <p>Andien dibilang tidak selevel dengan Fino</p> <p>Andien yakin fino bisa berubah</p>
----	---	--

130	orang itu udah kelewatan kek gitu ehm.. jadi aku nggak tau yakinnya dia sampai bertaha itu darimana soalnya dari temennya juga uwislah sudahlah sebelum sakitnya terlalu dalam	
135	<b>Jadi temen-temen udah menyarankan untuk putus mbak?</b>	
140	<u>Huum, menjauh gitu lho, udahlah nggak usah diladeni, walaupun jadi ya kasihan, ya bakal berat meskipun jadi toh akhirnya nggak jadi ya udah Sering kok disuruh kalau nggak salah ke kosnya Fino, padahal jauh di kaliurang cuman buat ngapain ya nganterin makan atau apalah pokoknya nggak dihargailah, pernah malam-malam gitu nggak dianter dari sana, dari kaliurang sendirian pulang ke kos, ya walaupun naik motor sendiri tapi kan kalau</u>	Teman-teman mengusulkan untuk andien menjauh dari Fino Andien sering diminta ke kos Fino di Kaliurang, pulang malam dan tidak diantar
145	bisa ditututi kan bisa merasa aman	
150	<b>Kalau mbak perubahan fisik nggak, misal dulu agak berisi terus sekarang jadi kurus gitu?</b> Nggak sih <b>Oke, makasih ya mbak, mungkin itu dulu assalamualaikum</b>	



# **LAMPIRAN**

## **CATATAN OBSERVASI**

### CATATAN OBSERVASI

Nama : Fatma  
 Lokasi observasi : Kos Fatma  
 Tanggal : 22 Oktober 2014  
 Observasi ke- : 1  
 Kode FT-S1-O1

no	Catatan observasi	Analisis gejala
1	Kos Fatma dikelilingi oleh pepohonan tinggi yang beberapa batangnya menggantung ke bawah. Ada pula beberapa semak yang berderet di sepanjang jalan masuk menuju kos.	
5	Kos Fatma memang berada di dalam sebuah jalan masuk sempit yang hanya cukup untuk satu mobil. Setelah melewati jalan masuk ada sebuah gerbang yang harus selalu tertutup. Di sebelah kanan gerbang ada rumah pemilik kos.	
10	Setelah melewati rumah pemilik kos akan ditemui beberapa kamar kos. Kamar kos Fatma merupakan kamar nomor 3 dari depan yang antara kamar 1 dan 2 dibatasi kamar mandi. Kamar Fatma menghadap ke utara. Di depan kamar Fatma ada sebuah sofa untuk duduk dan sebuah meja yang di atasnya ditempatkan sebuah kompor untuk keperluan memasak. Kamar Fatma di cat warna ungu muda, tirai di kamar Fatma berwarna ungu tua dengan semburat coklat muda yang hampir mengarah ke kuning. Di kamar Fatma terpasang foto dirinya, keluarga dan satu foto kekasihnya yang kesemuanya menempel pada sterofom di dinding bagian depan kasur. Saat datang peneliti disambut oleh teman Fatma yang menempati kamar nomor dua, karena saat itu Fatma sedang berada di kamar temannya tersebut, kemudian berpindah ke kamar sendiri dan melakukan proses wawancara. <u>Kos Fatma memiliki peraturan bahwa tamu hanya boleh di ruang tamu, tetapi terkadang Fatma dan teman kosnya membawa cowok tersebut di dalam kamar untuk sekedar bercengkrama, sholat ataupun makan bersama.</u> Fatma memiliki tinggi sekitar 160 cm dengan berat sekitar 45 kg. Memiliki kulit sawo matang. Selama proses wawancara Fatma selalu memandang ke arah peneliti dan memberikan jawaban setelah peneliti memberikan pertanyaan. Wawancara	
15		
20		
25		
30		Kos Fatma terbuka untuk tamu laki-laki masuk ke dalam kamar

	ini dilakukan 3 hari setelah Fatma dilempar bubur kacang hijau oleh Ijong	
--	--	--



### CATATAN OBSERVASI

Nama : Fatma  
 Lokasi observasi : Kos Fatma  
 Tanggal : 13 Februari 2015  
 Observasi ke- : 2  
 Kode FATMA-S1-O2

no	Catatan observasi	Analisis gejala
1	Saat wawancara kedua berlangsung Fatma sudah pindah dari kos lama. Fatma bersama teman-temannya mendapat teguran karena membawa laki-laki masuk kamar. Fatma pun memutuskan pindah kos seiring habisnya masa kontrak. Fatma pindah ke daerah yang lebih jauh dari kampus. Kos Fatma sekarang berada tepat di sebelah kiri jalan besar. Pagar kos ini berwarna hijau dan disebelah kanannya terdapat laundry. Kos Fatma memiliki parkir yang bersebelahan dengan jemuran. Saat datang peneliti disambut oleh bapak kos yang meminta peneliti untuk langsung masuk ke dalam gerbang karena peneliti menunggu di depan gerbang sementara bapak kos sedang mengendarai motor hendak keluar. Peneliti pun masuk dan duduk di ruang tamu karena belum mengetahui kamar Fatma. Saat duduk ibu kos keluar dan menanyakan hendak bertemu siapa. Setelah beberapa saat Fatma pun keluar dan ibu kos menyapa kami berdua. Kami pun bergerak menuju ke kamar Fatma. Menuju kamar Fatma ternyata melewati bagian rumah pemilik kos di sebelah kanannya melewati parkir untuk anak kos, dapur, kamar mandi, tempat cuci baru akhirnya masuk ke dalam kamar. Kos ini berada di belakang rumah ibu kos sehingga tidak ada sinar matahari yang masuk. Fatma dan peneliti pun memutuskan untuk duduk di salah satu sofa yang berada di pojok ruangan tepat di seberang sebelah kanan kamar Fatma. Di kamar Fatma ada tiga orang teman fatma yang sedang mengobrol sehingga peneliti dan Fatma memilih sofa ini. Selagi wawancara beberapa teman Fatma mengajak ngobrol Fatma, menanyakan dimana sabun mandi Fatma, Fatma pun ketika temannya yang lewat di depan kami menyapa. Ditengah-tengah wawancara dibalik sofa memang	
5		
10		
15		
20		
25		
30		
35		

40	sebuah kamar, pintu kamar tersebut terbuka, Fatma pun menyapa. <u>Di kos ini, cowok tidak boleh masuk ke kamar dan hanya boleh di ruang tamu. Ruang tamunya sendiri berjarak cukup jauh dengan kamar kos. Ruang tamu berada di area terbuka dekat halaman dan juga rumah pemilik kos.</u> Setelah wawancara usai Fatma menceritakan tentang kejadian dirinya yang senggolan dengan mobil, dan menimbulkan beberapa kerusakan di motor kekasihnya. Fatma dan temannya pun mengajak peneliti untuk pergi ke sebuah acara. Pada wawancara ini, Fatma dan Ijong sedang menjalin hubungan jarak jauh karena ijong harus pulang kampung	Kos Fatma saat ini memiliki peraturan bahwa laki-laki dilarang masuk ke kamar kos
45		
50		
55		



### CATATAN OBSERVASI

Nama : Fatma  
 Lokasi observasi : Kos Fatma  
 Tanggal : 19 Februari 2015  
 Observasi ke- : 3  
 Kode FT-S1-O3

no	Catatan observasi	Analisis gejala
1	Saat proses wawancara berlangsung Fatma sedang bersama 2 orang temannya di dalam kamar. Saat peneliti datang Fatma hendak pergi sehingga peneliti berbicara terlebih dahulu dengan temannya. Saat wawancara berlangsung teman Fatma menanggapi beberapa jawaban Fatma seperti kalimat (poloskan) dll. Fatma pun tidak langsung menjawab beberapa pertanyaan tapi berfikir terlebih dahulu. Ketika Fatma kesulitan merangkai kalimat teman Fatma menambahkan jawabannya dan Fatma menyetujui kalimat tersebut dengan beberapa penambahan. Ketika Fatma tidak menemukan kalimat untuk menjawab pertanyaan, Fatma bertanya kepada temannya dan teman Fatma (D) membantu menjawab sesuai kondisinya dan Fatma mengangguk setuju. <u>Di akhir wawancara Fatma meminta peneliti untuk tidak pacaran karena banyak ruginya.</u> Saat wawancara ini berlangsung kekasih Fatma masih berada di kampung halamannya	Meminta peneliti tidak pacaran karena banyak kerugiannya

## CATATAN OBSERVASI

Nama : Fatma  
Lokasi observasi : Kos Peneliti  
Tanggal : 10 April 2015  
Observasi ke- : 4  
Kode FT-S1-O4

no	Catatan observasi	Analisis gejala
1	Saat wawancara ini berlangsung, Fatma sudah pindah kos dan kali ini berada dalam satu kos yang sama dengan peneliti. Kos ini memiliki peraturan bahwa tamu laki-laki	
5	hanya boleh di ruang tamu. Kamar Fatma merupakan kamar nomor 2 dari depan dan berada di lorong. Kamar Peneliti berada di belakang dan terpaut 5 kamar. Saat itu hampir tengah malam dan peneliti memiliki janji	
10	untuk wawancara keesokan hari. Fatma ke kamar peneliti membawa laptop dan minta tolong kepada peneliti untuk merapikan tugas akhirnya. Setelah selesai, Fatma mengajak ngobrol peneliti untuk mengusir rasa kantuknya. Peneliti pun mengiyakan dan bertanya apa hendak wawancara sekarang.	
15	<u>Fatma pun mengiyakan karena tepat tengah malam dirinya hendak pergi menjemput kekasihnya di Janti.</u> Wawancara pun berlangsung. Dalam wawancara ini Fatma banyak mempraktikan beberapa gerakan. Di mata Fatma terlihat berair ketika menceritakan tentang perjuangan kekasihnya menjaga dirinya selama sakit. Fatma pun tertawa ketika menceritakan tentang adiknya. Ditengah-tengah percakapan ada teman kos yang mengajak kami berbicara dan wawancara berhenti sebentar. Sekitar pukul 23.30 kekasih Fatma menelpon dan mengabarkan bahwa dirinya akan segera tiba di Jogja. Peneliti pun meminta Fatma untuk meminta ijin kepada orang yang lebih tua di kos ini untuk keluar malam karena memang kos sudah tutup jam 22.00. Mbak itu tidak menyetujui Fatma untuk	Kekasih Fatma meminta Fatma untuk menjemputnya tengah malam
20	keluar, <u>Fatma pun mengabarkan kepada kekasihnya bahwa dirinya tidak boleh keluar kos.</u> Kekasih Fatma pun langsung menelpon dan menanyakan maksud perkataan Fatma. Ijong bertanya dia harus kemana sementara	
25		
30		
35		Fatma tidak bisa menjemput Ijong karena jam malam kos

40	kunci kamar ada di Fatma. Gimana mengambilnya. Fatma pun meminta I untuk datang ke kos sembari cuman mengambil kunci tetapi I langsung menyatakan bahwa dirinya tidak tau kos Fatma yang baru.	
45	Sebelumnya I pernah beberapa kali mengantar Fatma main di kos peneliti. Nada di sambungan telepon mengatakan bahwa tadi katanya bisa sekarang nggak bisa dan terus berbicara dengan <u>nada yang berbeda dengan</u>	Nada Ijong beda kepada Fatma
50	<u>awal telepon, nada ini sampai bisa terdengar oleh peneliti.</u> Fatma hanya terdiam dan memandang peneliti. Suara <u>Fatma pun menjadi rendah tidak seperti biasanya dan mengatakan maaf.</u> Menjelang tengah malam	Fatma meminta maaf kepada kekasihnya
55	Fatma sudah sampai di Jogja dan menceritakan bahwa diriya menginap di masjid bersama temannya yang menjadi ta'mir dan meminta Fatma besok subuh untuk menjemputnya di masjid daerah blok O. Saat kejadian ini berlangsung wawancara sudah selesai sudah berpindah ke obrolan biasa. Ketika belum pukul 24.00 Fatma terus meminta peneliti untuk berbicara dengannya agar tidak merasa kantuk. Saat obrolan biasa	
60	penelitianpun bertanya perihal tau tidaknya I dengan kos baru Fatma dan Fatma menjawab bahwa Ijong tau. <u>Peneliti bertanya apakah Ijong marah dan Fatma hanya mengatakan sudah biasa, Peneliti pun bertanya apakah</u>	I sudah biasa menggunakan nada tersebut kepada Fatma
65	<u>tidak ada teman cowok yang bisa menjemput Ijong. Fatma menjawab jika Ijong tidak memiliki banyak teman. Di akhir wawancara Fatma meminta kembali agar peneliti tidak pacaran dengan alasan pacaran merugikan</u>	I tidak banyak memiliki teman laki-laki
70		Fatma meminta peneliti tidak pacaran

**CATATAN OBSERVASI**

Nama : Mona  
 Lokasi observasi : Gedung PKS lantai 2  
 Tanggal : 30 Maret 2015  
 Observasi ke- : 1  
 Kode MN-S2-O1

no	Catatan observasi	Analisis gejala
1	Saat itu, Mona sedang duduk di sebelah kiri	
5	tangga di jalan masuk antara dakwah dan gedung PKS. Mona duduk memegang laptop dan mengenakan batik warna coklat muda dengan baju yang memiliki warna sepadan. Mona dan peneliti bercerita tentang proses mengerjakan skripsi yang sedang kami jalani. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dari pertemuan ini kemudian meminta izin Mona	
10	untuk merekam wawancara. Selama proses wawancara Mona memangku laptopnya dan arah matanya menuju ke peneliti beberapa kali Mona melihat ke arah yang lain ketika ada yang bergerak atau berjalan melewati kami.	
15	Mona menjawab pertanyaan peneliti setelah pertanyaan itu muncul. ditengah-tengah wawancara. Teman Mona lewat dan menyapanya, kemudian mereka saling bercerita tentang skripsi dan teman-teman yang sudah wisuda. Mona pun kemudian meminta peneliti	
20	melanjutkan pertanyaan ketika teman Mona sudah duduk di sebelah dirinya dan membuka laptop. Di beberapa kata seperti “bajingan” (mengulang perkataan Nino kepadanya) Mona merendahkan suaranya agar tidak ada yang	
25	mendengar.	

### CATATAN OBSERVASI

Nama : Mona  
 Lokasi observasi : Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga  
 Tanggal : 11 Mei 2015  
 Observasi ke- : 2  
 Kode MN-S2-O2

no	Catatan observasi	Analisis gejala
1	Mona masih di salah satu kantor di pusat bahasa. Peneliti menunggu. Saat itu, Mona sedang mengurus syarat munafiqsyah dirinya.	
5	Mona duduk dan mendorong dirinya ke sandaran kursi selama proses wawancara. Nada Mona yang digunakan untuk menceritakan keluarga dan menjawab pertanyaan dari peneliti sebagaimana nada yang digunakan Mona ketika berbicara biasa dengan peneliti. Tetapi ketika menceritakan tentang bagaimana Nino memperlakukan dirinya dengan selalu membahas kesalahan yang telah lalu, <u>nada yang digunakan Mona sedikit berubah sambil mendekatkan dirinya ke arah peneliti.</u>	Nada Mona berubah saat menceritakan Nino yang terus membahas tentang kesalahannya
10		
15		

### CATATAN OBSERVASI

Nama : Andien  
 Lokasi observasi : Kamar kos Andien  
 Tanggal : 01 April 2015  
 Observasi ke- : 1  
 Kode AN-S3-O1

no	Catatan observasi	Analisis gejala
1	Andien dan peneliti menempati kos yang sama. Hanya terpaut 5 kamar dan kamar subjek merupakan kamar terakhir. Untuk saat ini, Andien dan peneliti menempati kos yang sama. Saat itu, Andien sedang bersama teman lain di satu kos. Kemudian mereka bubar setelah peneliti meminta mereka untuk kembali ke kamar masing-masing. Kamar Andien saat itu sedang penuh dengan dagangan jilbab karena memang Andien berjualan jilbab. Andien memiliki tinggi sekitar 153 cm dan berat sekitar 60 kg. Andien menjawab pertanyaan peneliti langsung setelah pertanyaan tidak menunjukkan jeda yang panjang. Andien memberikan jeda di tengah ceritanya kemudian melanjutkan kembali tanpa perlu ada pertanyaan dari peneliti.	
5	<u>Andien menunjukkan nada yang berbeda ketika menceritakan tentang Fino, terutama ketika menyebutkan kerugian ketika bersama Fino.</u>	Andien menggunakan nada yang berbeda ketika bercerita tentang kerugian dari hubungannya dengan Fino
10	<u>Andien beberapa kali menanyakan terhadap peneliti terutama saat menjelaskan tentang luhunya hati perempuan ketika mendapat perhatian, merasa dibutuhkan.</u>	Andien menanyakan beberapa hal kepada peneliti
15	<u>Nada Andien juga berbeda ketika membicarakan tentang Fino yang tidak memperjuangkan cinta mereka di depan orangtuanya.</u>	IN menggunakan nada yang berbeda ketika bercerita tentang Fino dan orangtuanya
20		
25		

### CATATAN OBSERVASI

Nama : Andien  
 Lokasi observasi : Kamar kos peneliti  
 Tanggal : 25 Mei 2015  
 Observasi ke- : 2  
 Kode AN-S3-O2

no	Catatan observasi	Analisis gejala
1	Andien meminta untuk wawancara di kamar peneliti. Diawal wawancara salah seorang teman kos hendak masuk dan ikut dalam wawancara tetapi ketika dijelaskan maksud pembicaraan, teman tersebut pergi meninggalkan kami. Saat wawancara Andien banyak memainkan guling. Saat menceritakan tentang keluarganya Andien memeluk guling dan saat itu posisinya sedang berbaring.	
5	Andien menjawab secara langsung setiap pertanyaan dari peneliti tetapi ditengah-tengah cerita selalu memberikan jeda sebentar untuk melanjutkan ke jeda selanjutnya. <u>Nada bicara Andien pun menjadi berbeda ketika</u>	Nada bicara Andien berbeda ketika
10	<u>menceritakan tentang dirinya dan Fino.</u> Andien <u>pun menambahkan senyumnya ketika menceritakan tentang calon istri yang didapatkan Fino berbeda dari kriterianya.</u>	membicarakan Fino Andien tersenyum ketika menceritakan istri Fino yang tidak sesuai dengan syarat yang diajukan ibu Fino.
15	Ketika peneliti menutup wawancara Andien pun masih bercerita tentang hubungannya. Andien menceritakan bahwa dirinya tidak mau ada wanita lain yang mendapat perlakuan sebelumnya. Sekitar seminggu sebelumnya Andien menjadi salah satu dari penggerak untuk menolong wanita yang berteriak-teriak dan menanggis dari kos laki-laki yang jaraknya sangat dekat dengan kamarnya. Andien menjadi salah satu pelopor untuk membantu wanita itu. Bahkan Andien terus di lokasi hingga pasangan kekasih tersebut di bawa ke kantor polisi. Saat itu Andien mendengar ada suara seperti mendorong orang ke dinding dan mendengar suara tangis wanita. Andien juga mendengar adasuara teriakan wanita yang mengatakan bibirnya sudah terluka. Andien <u>pun segera mencari bantuan untuk menolong.</u> Andien saat itu juga membahas tentang film <i>fifty shade of grey</i> dan	Andien menjadi salah satu orang yang mencari bantuan untuk menolong
20		
25		



	mengatakan bahwa kisahnya sedikit sama dengan kisah dalam film itu dimana ada perempuan yang rela tinggal di sampingnya mesti sudah disakiti. Malam sebelumnya Andien pernah kekamar peneliti dan membahas film itu bersama peneliti.	perempuan yang menangis
--	---	-------------------------





# **LAMPIRAN**

## **KODING WAWANCARA**

## KODING

### 1. Koding Fatma

No	Tema	Kode subjek/ baris	Verbatim
Apa saja faktor yang menyebabkan kekerasan dalam pacaran?			
1	Mengikuti teman	FATMA-S1-W4; 198-207	Awalnya ya namanya masa ingin tau wajar, aku pengen tau kekasih itu kek gimana, aku suka sama cowok tapi kok nggak ada cowok yang deket, apa aku terlalu jelek hahahaha, kan aku penasaran gimana itu rasanya kekasih ya gitu dari dulu belum pernah kekasih dan temen deketku pada punya kekasih semua, ak cuman longak-longok kalau mereka kencan sama kekasihnya aku nggak mudeng harus cerita apa juga kalau mereka cerita kekasihnya. Akhirnya mencoba mancing cowok, itu memalukan sekali.
2	Memilih pasangan	FATMA-S1-W4 270-274	aku pengen duwe pacar je, ya wis kamu trimo wae wonge duwe motor neng ndi2 eneng sing ngeterke, ya wis kak aku manut wae, polos banget, terus pas dheknen sms lagi ak bilang iya aja
3	Keputusan untuk berpacaran	FATMA-S1-W5; 7-15	Em..sebelumnya kan aku belum pernah pacaran, dulu waktu sekolah komitmenku sendiri nggak mau pacaran, hubungan sama cowok, tapi nanti kalau kuliah aku pengen pacaran, terus ada yang deketin orang itu tu, awalnya aku nggak suka tapi dikomporin sama temenku Enji

			itu yang difoto udah pacaran aja coba-coba kamu kan belum pernah pacaran, lumayan punya motor nanti kamu diantar jemput, anak muda rasa ingin tahu gitu
		FATMA-S1-W5; 83-88	Ya sebelum menikah ingin ngerti cowok itu gimana, ngrumati, cowok piye sebelum duwe bojo. punya pengalaman gimana melayani cowok, masak, sifat cowok itu gimana kayak gitu aja pengen ngerti, ini benar salah, berteman sama cowok lain benar atau salah, sebagai sarana belajar aja
	Keputusan untuk berpacaran (kajian Agama)	FATMA-S1-W5; 31-34	Ya memang diharamkan tapi dari rasa ingin tau, anak muda membudaya ya pengen tau nggak mikir sampai situ ya walaupun aku tau itu dosa tapi pengen tau aja
		FATMA-S1-W5; 36-37	Jelas ada secaralah backgroundku pernah jadi santri gitu
4	Budaya	FATMA-S1-W5; 59-60	Melindungi ceweknya terlihat kalau gitu, kalau ada marabahaya apa
		FATMA-S1-W5; 65-70	gitu apa ya kalau cewek perhatian diperhatikan, nganter kemana-mana ini haknya cewek kewajiban cowok terus ditraktir, termasuk itulah, sewajarnya ya masak yang ngajak sana yang traktir kita, ya jalan-jalan maupun ngapain lagi
		FATMA-S1-W5; 49-53	Menafkahi, membimbing, menjaga memimpinlah keluarga, hak'e itu kewajiban. Itu kewajiban. Haknya ya ini (menunjuk dirinya), kalau cewek dimasakin ya jangan

			sampai menelantarkan suami, suami pulang cantik, mandi gitu
		FATMA-S1-W5;77-78	Nggak suka dominan tapi lebih melengkapi kamu bisa apa aku bisa apa

No	Tema	Bentuk kekerasan	Kode subjek/ baris	Verbatim
Bagaimana bentuk kekerasan dalam pacaran yang dialami oleh korban kekerasan dalam pacaran?				
1	Kekerasan Verbal dan emosional	Monopoli Waktu	FATMA-S1-W3 39-41	Marah, kamu itu lebih mentingin organisasi daripada cowokmu, padahal kamu kemana-mana aku yang anterin.
			FATMA -S1-W3 204-207	kan dia pengennya sama aku aja, lah waktu buat temanku kapan, kan aku juga punya temen yang lain kan. Seharusnya aku kan meluangkan waktu buat temen-temen juga
		Menggunakan alat komunikasi	FATMA -S1-W3 115-117	Oh jangan salah, hp, bb, wa dicek semua, pin privasi itu dibuka semua. Kalau ada yang mencurigakan itu dia marah-marah
		Isolasi dari teman	FATMA -S1-W4 318-324	masak ya g enthuk kekancan sama cah lanang, kan manusiawi banget, semua nomor cowok yang sekiranya deket sama aku itu dihapus semua lho sama dia itu, yang dia kenal yang agak-agak

				bukan deket banget dihapusin semua, P dihapus, A temen akrabnya dia juga dihapus kak, nomor D juga di hapus, dia itu cemburunya akut sekali, dihapus semua
		Merusak benda berharga	FATMA -S1-W3 103-107	Adalah pastinya kak, seperti dikepruki. Dia itu cemburunya banget, jadi waktu itu aku lagi sms sama temenku ttmanlah nah ketauan sama dia, dimarahinlah sama dia. Di dorong ke dinding juga. Dilempar pakai hape juga
			FATMA -S1-W4 326-327	Iya, nelpon masalah U itu, aku langsung dibantai dbanting hpku
		Menggunakan kata-kata kotor	FATMA -S1-W3 120-121	Oh.jangan salah, seluruh isi gembira loka keluar semua.
			FATMA -S1-W3 169-170	Kalau kita pacaran kamu suka maki-maki aku
		Mendikte pasangan	FATMA -S1-W3 25-30	Aku kan punya urusan sendiri ya organisasi, kalau rapat aku itu pengen kesini kamu nggak nganterin aku. Tapi aku tu ada rapat hari ini, dia thu nyuruh aku nggak ikut rapat. Padahal rapat itu juga penting. Kamu itu mikirin cowokmu atau

				temenmu di organisasi. Itu loh egonya kayak gitu
			FATMA -S1-W4 285-291	Em..dalam ngerjain makalah dia minta bantuin padahal aku juga ngerjain sendiri kan , kamu bantuin aku, aku lagi sibuk nie ngerjain tugas, tempramentalnya kelihatan. Berlanjuta dua bulan gitu awalnya aku smsan sama temen cowok biasa aja dia, lama-lama tambah taun kayak gitu. Terus overprotective banget juga nggak boleh gini, nggak boleh gitu,
2	Kekerasan seksual	Ciuman yang tidak diinginkan	FATMA -S1-W4 423-424	<b>Maaf pernah di cium?</b> Ehm..pernah
3	Kekerasan Fisik	Menampar	FATMA -S1-W4 469-470	kalau udah masalah hubungan itu udah fatal bagi dia, ditampar, udahlah ngeri banget, dikamarku yang dulu
		Mendorong	FATMA -S1-W3 103-107	Adalah pastinya kak, seperti dikepruki. Dia itu cemburunya banget, jadi waktu itu aku lagi sms sama temenku ttmanlah nah ketauan sama dia, dimarahinlah sama dia. Di dorong ke dinding juga.



				Dilempar pakai hape juga
			FATMA -S1-W3 466-470	Yang cetar, cetar, cetar, cedek (memperagakan gerakan menampar dan mendorong ke dinding), gara-gara aku smsan dan telponan sama cowok yang deket sama aku, dia cemburunya, kalau sama yang lain itu dia nggak kayak gitu,
		Melempar	FATMA -S1-W3 61-66	Aku ke kosnya bawa bubur kacang hijau, kan itu masih sebel karena baru beberapa jam lalu, aku tu nggak pengen masuk langsung pulang. Sini lho masuk dulu, nggak duduk dulu, Nggak aku mau langsung pulang. Ya udah pulang sana, aku lari langsung disiram kacang hijau
			FATMA -S1-W3 103-107	Adalah pastinya kak, seperti dikepruki. Dia itu cemburunya banget, jadi waktu itu aku lagi sms sama temenku ttmanlah nah ketauan sama dia, dimarahinlah sama dia. Di dorong ke dinding juga. Dilempar pakai hape juga

			FATMA -S1-W4 453-454	aku pernah di lempar krupuk di depan matanya
			NANA-SO1-W1 47-48	ya gitu si Fatma dilempar pakai krupuk coba seplastik
			NANA-SO1-W1 52-62	aku ada di depan mereka, aku duduk, aku agak lupa-lupa pokoknya aku ada disitulah, cowoknya itu jelas-jelas tau aku ada disitu itu kan, marah-marah, cowoknya di luar, di apa namanya depan pintu terus Fatmanya di dalam, marah-marah bla.bla.bla dilempar sama cowoknya, nggak kena muka sih tapi ya padahal ada orang, biasanya kan kalau ada orang itu marah agak ditutup-tutupin gitu, itu pertama kalinya aku lihat , habis itu makin sering
		Memukul	FATMA -S1-W1 51-54	Kalau misal aku bangkang ya itu jangan pergi kesana, aku kepengin kesana titik titik, aku nggak mau dia bisaukul aku itu, perdebatan

No	Tema	Kode subjek/ baris	Verbatim
Apa saja dampak yang ditimbulkan dari kekerasan dalam pacaran?			
1	Dampak Psikologis	FATMA -S1- W4 548- 551	Iya, sebenarnya lho, tapi kita membenarkan itu kak, itu pacaran, menyesal, banyak negatifnya ganggu kulaih, nggak konsen, dekat dengan perzinaan, itu jelek sekali, menguras perasaan hati dan pikiran, suka duka,
		FATMA -S1- W4 555-559	Iya, beban banget aku kalau punya masalah susah cerita kak sama orang, kalau lagi bunek banget ya paling menyendiri nanti kalau udah agak refresh agak bisa nenangin diri baru cerita sama orang, kalau baru klimaks nggak bisa cerita sama orang
2	Dampak Fisik		
3	Dampak Sosial	FATMA -S1- W3 201-208	Waktunya tersita misalkan kita mau belajar, nanti aku mau kesitu, terpaksa ditinggal dulu tugasnya. Mau belajar dia datang nggak jadi belajar. Itu belajar. Pertemanan juga rugi, kan dia pengennya sama aku aja, lah waktu buat temanku kapan, kan aku juga punya temen yang lain kan. Seharusnya aku kan meluangkan waktu buat temen-temen juga banyak ruginya
		FATMA -S1- W3 216	Iya, cuman 3,33 jeblok banget
		FATMA -S1- W3 225-226	Oh..gimana ya, kalau aku lagi sama temen-temen terus ada dia ya jaim sih

No	Tema	Kode subjek/ baris	Verbatim
Apa saja faktor yang menyebabkan munculnya toleransi terhadap kekerasan dalam pacaran?			
1	Merasa takut ditinggal kekasih	FATMA -S1-W1 27-29	nanti kalau nggak ada pacar nggak ada yang nganterin nggak ada yang gini.gini. nggak ada yang merhatiin ya kayak gitulah dulu
		FATMA -S1-W3 50-53	Mungkin ketergantungan haha, maksudnya klo aku mau kemana ada yang nganter, beli kemana ada yang nemenin. Klo nggak sama dia kayak ada yang hilang,
2	Konversi pikiran	FATMA -S1-W2 51-55	Saling mengerti eh..nyaman juga. Misalnya meskipun dia kayak gitu tapi kalau sama dia masih nyaman gitu. Resiko disakiti itu nggak lama gitu, memaafkan, ya walaupun masih terngiang-ngiang gitu tapi kalau udah sama dia udah lupa yang kemarin-kemarin itu.
		FATMA -S1-W3 89-90	Kasihannya sih karena dia udah berbuat banyak lah sama aku, kayak balas budi gitu
		FATMA -S1-W4 298-315	Iya, aku nggak mau pulang, dia itu yang ngrawat, dia kalau masalah perhatian itu sak pol-pole kalau perhatian, dari pagi jam 7 belum mandi belum apa-apa belum makan, udah di kosku, satu minggu aku tu nggak bisa kuliah baring aja di kos, cuman dia yang nungguin dari pagi sampai malam, masak

			<p>nasi, kayak rumah tangga gitulah, aduh terharu sekali, satu minggu penuh nggak bisa ngapa-ngapain sampai dia nggak kuliah, itu semester berapa ya, semester 3, sampai aku bilang kayak gini udahlah kamu putusin aku aja, udah kayak di vonis penyakit akut gitu, itu bisa meninggal juga kalau udah keluar getih kalau pamanku yang paling kecil parah banget udah muntah darah meninggal kalau aku belum baru awal, setiap satu minggu 3x bolak-balik check up, dia yang nagnterin, kalau nggak ada dia aku bisa mati terkapar di kos (berkaca-kaca) yang nggak kuat itu cemburuannya, itu juga kak yang membuat aku berat putus sama dia, dia udah baik banget</p>
		FATMA -S1-W3 307-308	Aku tu kalau marah cuman berapa menit, habis itu wis bar
3	Sikap positif terhadap KDP	FATMA -S1-W4 144-147	<p>Kalau marah hemmm (mempraktikan dengan posisi kaki seperti menendang), kakakku mainnya mulut, aku bisa tangan bisa mulut hahahaha, kalau adikku diem, kalau mangkel banget baru nangis dimarahin bapakku disuruh mondok lagi cuman nangis aja</p>
		FATMA -S1-W4 355-356	Hahahahaha kalau sama adikku kalau dia nakal, tak tapok ngunu kuwi
4	Harapan kekasih bisa berubah	FATMA -S1-W1 62-68	Pernah sih, aku tu pernah suatu saat bilang kamu tu kenapa

			jahat sama aku, kasar banget sama aku. Aku udah nggak mau lagi sama kamu, aku mau putus. Terus dia bilang blablabla gitu ak kira dia mau berubah gitu, tapi ternyata nggak. Mungkin udah karena watak, jadi nggak bisa diubah bawaan lahir, bawaan orok. Aku dhewean wae lah
		FATMA -S1-W3 262-263	Belum, masih berharap dia bisa berubah tapi nggak tau juga sih
5	Cinta	FATMA -S1-W3 266-269	Ehm..perhatian bisa, ehm..jan gitu, aku mau rapat udah kamu nggak usah ujan2an gitu. Itu salah satunya sih. Saking Overprotectivenya dia, itu terlalu. Sayang sih.
		FATMA -S1-W4 656-657	Iya, tapi aku belum mencintai sepenuhnya aku belum bisa menerima dirinya, tapi aku sayang sama dia
		FATMA -S1-W2 110-114	Aku thu nggak tau, mngkn karena dia sayang bgt sama aku jd nggak mau putus sama aku, dia ngrayu2 aku terus namanya cewek kan luluh kalau dirayu2 terus. nggak taulah, entah itu krn kebodohanku atau apa g tau lah pokoknya?
6	Menemukan makna	FATMA -S1-W4 675-676	Ya, wajar kalau dia marah besar. Aku juga melakukan kesalahan
		FATMA -S1-W4 693-698	Ya, ketika aku main sama cowok lain, bermain hati walaupun nggak ketemu langsung jujur aku masih ada rasa sama cowok lain, jenuh ada, pengen nyoba nyoba sama yang lain, mestinya adalah

			kayak gitu, padahal dia nggak pernah main hati, aku ya berusaha, tapi tingkat kemarahannya nggak wajar
7	Siklus KDP	FATMA -S1-W4 376-380	Kalau aku bener-bener udah muak, udah capek sama kamu istilahnya gitu aku diemin beberapa jam setengah harianlah, biasa ketemu kalau nggak hubungan gimana, dia datang ke kos bawa es krim, yank maafin aku ya gini.gini
		FATMA -S1-W4 382	Meleleh seiring es krim hahahahha

No	Tema	Kode subjek/ baris	Verbatim
Bagaimana konsep cinta yang dimiliki oleh korban kekerasan dalam pacaran?			
1	Tema Cinta	FATMA-S1-W2 122-124	Cinta itu saling pengertian dan nyaman. Cinta itu nyaman. Coba kalau kita nggak nyaman kita nggak cinta kan
		FATMA-S1-W3 22-23	Ehm..perhatian banget, kalau minta kemana dianterin
		FATMA-S1-W3 293-298	nyaman itu intinya menurut aku, kita tenang disampingnya, nggak negatif thinking, kita tidak takut kehilangan dia, jadi maksudnya meskipun dia pergi kemana kita percaya sama dia oh kita nggak ada perasaan takut, kita merasa nyaman, tenang gitu lho.
2	Jenis Cinta	FATMA -S1-W1 62-66	Pernah sih, aku tu pernah suatu saat bilang kamu tu kenapa jahat sama aku, kasar banget sama aku. Aku udah nggak mau lagi sama kamu, aku mau putus. Terus dia bilang blablabla gitu



			ak kira dia mau berubah gitu, tapi ternyata nggak
		FATMA -S1-W2 51-55	Saling mengerti eh..nyaman juga. Misalnya meskipun dia kayak gitu tapi kalau sama dia masih nyaman gitu. Resiko disakiti itu nggak lama gitu, memaafkan, ya walaupun masih terngiang-ngiang gitu tapi kalau udah sama dia udah lupa yang kemarin-kemarin itu
		FATMA -S1-W1 27-29	nanti kalau nggak ada pacar nggak ada yang nganterin nggak ada yang gini.gini. nggak ada yang merhatiin ya kayak gitulah dulu
		FATMA -S1-W3 50-53	Mungkin ketergantungan haha, maksudnya klo aku mau kemana ada yang nganter, beli kemana ada yang nemenin. Klo nggak sama dia kayak ada yang hilang,
		FATMA -S1-W4 391-394	Pertama bisa memberikan rasa nyaman, terus cinta bisa menyusul, ehm..saling mengerti saling pengertian, e..dari intelektual lebih dari aku, lebh pinter dia, bagaimana juga harus lebih pinter dari aku.
		FATMA -S1-W4 411-412	bersamanya kita nyaman, lama-lama kok gini,gini seneng, kayaknya kok enak ya gitu aja
		FATMA -S1-W4 415-420	He..ehm..iya sih awalnya, pegangan sama cowok aku nggak pernah, pertama kali aku di pegang cowok ya sama dia itu, aku takut dipegang kayak gini (menggabungkan tangannya dengan tangan interviewer) hatiku deg-deg hahahaha, padahal aku nggak suka sama

			dia itu aku takut, sekarang mah udah biasa, parah malah
		FATMA -S1-W4 482-486	Em..senang sih iya di masa awal, bahagiannya, jarang pacaran yang tak lihat dari pacar-pacarnya yang kayak gitu, jarang punya waktu buat dia, dia itu kayak 24 jam buat aku, ya gitulah, ada puasnya juga so sweet, ada ketidakpuasannya juga
		FATMA -S1-W4 548-551	tapi kita membenarkan itu kak, itu pacaran, menyesal, banyak negatifnya ganggu kulaih, nggak konsen, dekat dengan perzinaan, itu jelek sekali, menguras perasaan hati dan pikiran, suka duka
		FATMA - S1W4 652-657	<b>Em..menurut kakak cinta itu mencintai kelebihan dan kekurangannya?</b> Iya, <b>Mencintai kelebihan dan kekurangannya?</b> Iya, tapi aku belum mencintai sepenuhnya aku belum bisa menerima dirinya, tapi aku sayang sama dia
		FATMA - S1W4 666-668	Iya itu yang aku pengen, aku pengen mengarahkan dia ke arah yang lebih baik masih ku harapkan gitu, tapi ya, aku masih nggak yakin,

## KODING

### 2. Koding Mona

No	Tema	Kode subjek/ baris	Verbatim
Apa saja faktor yang menyebabkan kekerasan dalam pacaran?			
1	Perubahan sikap	MONA-S2-W1 211-216	Nggak, kayaknya sejak 2 tahun terakhir inilah, kan orang kuliah beda sama anak SMA ya kalau dulu sih fine aja dismsin gitu, kalau sekarang bikin tugas, sibuk terus bilang aku sekarang cuek dan dia mulai curiga dan overprotective
2	Mengenal laki-laki lain	MONA-S2-W1 88-94	Aku disini dekat sama cowok anak UNY dia itu baik banget, dan dia teman baikku. ya mungkin aku sadar, aku salah karena sering main berdua sama dia, tapi kalau dia tau nggak bakal ngijinin, ya mungkin aku bisa dibilang selingkuh gitu karena ada sedikit perasaan sama dia
3	Budaya Partiarkhi	MONA -S2-W2 77-80	Iya, jadi kebanyakan cewek itu di rumah, cowok jadi pemimpin pencari nafkah, cewek tinggal menerima dari laki-lakiny, cewek yang kerja itu bisa dihitung jarilah. Ya istri ngurusin anak
		MONA-S2-W3; 56-59	Perempuan disayangi, memperoleh perlindungan, dinafkahi, kalau suami memperoleh pelayanan dari istri baik pelayanan, bisa dalam arti luas kehidupan makan dalam segalanya
		MONA-S2-W3; 48-53	kalau laki-laki cenderung sifatnya apa ya apa ya namanya yang pengennya mengatur dan nggak mau diatur, laki-laki

			cenderung mengetuai, pemimpin gitu, kalau perempuan itu egois walaupun menurut tapi terkadang di dalam hati tidak sesuai pikirannya pengennya menang sendiri
--	--	--	--

No	Tema	Bentuk kekerasan	Kode subjek/ baris	Verbatim
Bagaimana bentuk kekerasan dalam pacaran yang dialami oleh korban kekerasan dalam pacaran?				
1	Kekerasan Verbal dan emosional	Intimidasi alat komunikasi	MONA -S2-W1 84-85	ketemu itu di cek kontak, sms, kalau ada cowok langsung diintogerasi
			MONA -S2-W1 96-98	dia ngecek hp dilihatin smsnya, dia punya Fbku, semua chatinganku itu di print, hpku dibanting di dpn umum
			MONA -S2-W1 273-277	kalau dia bawa hpku seringnya diinepin misal kalau ada sms masuk itu aku diinterograsi gimana ya, jadi selama hp diinepin disana itu aku nggak tenang takut temen-temen sms. Kadang diinepin itu g sekali dua kali
		Merusak barang	MONA -S2-W1 106-111	Pas hari berikutnya aku mau balik ke jogja itu dia nganterin terus dia

				marah lagi padahal sebelumnya udah nggak marah, dia marah lagi terus hpku dibanting lagi diambil dinyalain masih nyala, dibanting lagi, sampai benar-bener mati diinjak-injak sampai hpku benar-bener rusak. Dan aku ke jogja nggak bawa hp
			NILA-SO2-W1 45	hpnya pernah dibanting, rusak
		Melecehkan pasangan di depan publik	MONA -S2-W1 96-98	dia ngecek hp dilihatin smsnya, dia punya Fbku, semua chatinganku itu di print, hpku dibanting di dpn umum
			MONA -S2-W1 98-106	Itu pertama, kedua, dia pernah dijodohin sama orang tapi dia nggak mau, nah aku diajak main ke rumahnya dia, disana itu aku kayak disidang gitu, jadi print-printan itu, ditunjukkan di depanku, di depan orangtua ceweknya yang dulu dijodohin, di depannya, aku kayak dituding-tuding gitu loh. Chatinganku ditunjukkan gitu. Aku malu banget udah nggak bisa membela diri, aku dimarahi, dibentak-bentak di depan umum gitu.
		Melakukan	MONA -S2-	Jadi misal aku pergi, aku bakal ditanyain

		interogasi	W1 75-76	pergi sama siapa? Sama cowok?
			MONA -S2-W1 84-85	ketemu itu di cek kontak, sms, kalau ada cowok langsung diinterogasi
			MONA -S2-W1 116-119	Terus kalau sms ditanyain, kalau sehari itu dia nelpon minimal 4-5 kali gitu telfon. Ditanyain smsan sama siapa aja, telponan sama siapa aja? Yang cowok siapa terus kayak disumpah gitu
			MONA -S2-W1 121-122	Maksudnya jadi wani apa ora smsan karo cah lanang, demi allah ora smsan karo cah lanang, dia baru percaya
			MS-S2-W1 277-282	kadang dia ungkit-ungkit masalah yang aku selingkuh, aku kan malu diinterogasi malu tapi dia nggak pedduli, diungkit terus, dipermaluin gitu g banget sih, dia itu nelpon sambil bacain chat aku yang dia print itu, gimana perasaanku coba, harus dengerin nggak boleh dimatiin
			MONA -S2-W2 94-97	Iya, jadi kalau aku yang marah sama dia, dibalikin lho. Jadi gini kesalahanku itu nggak ada bandingannya sama kesalahanmu, jadi walaupun dia yang salah aku nggak bisa marah sama dia, dia

				kayak nggak terima
		Berkata kasar	MONA_S2-W1 160-162	Dia sampai ngomong brengsek, yang paling parah ngomong bajingan, aku ya sakit hati banget gitu, sampai dibilang gitu
		Menunggu telepon	MONA -S2-W1 171-174	karena setiap detik setiap hari dia sms n harus cepat dibalas, telepon harus diangkat, jadi misal nggak diangkat gitu dia curiga
			MONA -S2-W1 353-357	Kalau telpon-telponan itu kan aku sembunyi-sembunyi kalau pas di rumah, kalau di rumah kan aku ya masak, bersih-bersih, sibuk nggak bisa terus bawa hp ribet, terus kalau nggak balas sms atau angkat telponnya itu dibilang cuek terus didiemin kan nggak enak banget
		Mengancam	MONA -S2-W1 371-374	aku beneran mau putus dia pasti ngancem, tak bilang ke orangtuamu kalau kamu suka main sama cah lanang. Bilangin ke orangtua kan aku takut banget kalau masku tau,
		Isolasi dari teman	MONA -S2-W1 75-79	Kalau ada cowoknya nggak boleh, kalau boncengan sama cowok lain juga nggak boleh ya gitulah. Dia itu overprotective banget.
			MONA -S2-	Nggak bebas, jadi



			W1 199-203	kayak dibatasi, kalau temenan itu harus sama cewek, orang lain mungkin bebas tapi kalau aku nggak, dibatasin sama temen kuliah, dibatasin sama temen cowok
			MONA -S2- W1 331-336	mau pergi sama temen terus udah kece badai gitu dan nggak diijinin terpaksa ya nggak jadi ikut, terus ntar dibilang “ah kamu nggak asyik” terus pas mereka pulang dan mereka cerita kan serasa nggak nyambung aku thu cuman bilang ih apa sih, terus aku pergi karena nggak nyambung akhirnya ya kek gt
			MONA -S2- W1 338-344	terus kalau misal pakai celana kalau jauh nggak mungkin pakai rok kan jadi kalau mereka foto dan mau upload aku nggak mau foto soalnya nanti kalau di upload ketauan bisa marah ntar, jadi nggak nyaman deh, nggak bebas, terus dibdoh2in sama temen, ah goblok banget sih kuwe gelem diatur duduk bojomu nuk, kadang ak mikir kok kayak gitu sih, nggak asyik banget
		Mendikte pasangan	MONA -S2- W1 75-79	Kalau ada cowoknya nggak boleh, kalau boncengan sama cowok lain juga nggak boleh

				ya gitulah. Dia itu overprotective banget.
			MONA -S2-W1 202-203	misal klo upload foto nggak boleh yang narsis sendirian
			MONA -S2-W1 205-210	Iya, katanya itu kemayu, ngko diperhatikne cowok diperhatikan cah lanang gitu, jadi kan kadang ada kepuasan kalau ada foto yang bagus di upload pengen diublikasikan ada kepuasan tersendiri gitu kan, itu nggak boleh dibatasin kalau aku maksa jadinya malah bertengkar
		Monopoli waktu	MONA -S2-W1 174-179	jadi misal aku pergi dan dia nggak percaya, dia nelpo n nggak dimatiin gitu jadi dia tau obrolan aku, walaupun aku nggak ngomong ke dia tapi telpon nggak boleh dimatiin gimana ya tertekan juga jadi nggak bisa menikmati masa-masa ini menurutku. Sembunyi, Kayak nyuri-nyuri waktulah, buat main

No	Tema	Kode subjek/ baris	Verbatim
Apa saja dampak yang ditimbulkan dari kekerasan dalam pacaran?			
1	Dampak Psikologis	MONA -S2-W1 104-106	Aku malu banget udah nggak bisa membela diri, aku dimarahi, dibentak-bentak di

			depan umum gitu
		MONA -S2-W1 161-162	aku ya sakit hati banget gitu
		MONA -S2-W1 177-180	ya tertekan juga jadi nggak bisa menikmati masa-masa ini menurutku .Sembunyi, Kayak nyuri-nyuri waktulah, buat main, kemarin aja aku dibentak-bentak
		MONA -S2-W1 284-285	Takut, sakit hati sih tapi gimana lagi
		MONA -S2-W2 94-103	Iya, jadi kalau aku yang marah sama dia, dibalikin lho. Jadi gini kesalahanku itu nggak ada bandingannya sama kesalahanmu, jadi walaupun dia yang salah aku nggak bisa marah sama dia, dia kayak nggak terima. Kesalahanmu nggak sebanding sama kesalahanku, daripada diungkit lagi aku males jadi ya aku nggak bisa mengekspresikan marahku. Padahal aku kalau marah nggak cukup sehari minimal tiga hari, tapi sekarang aku nggak bisa, keburu dia ungit kesalahanku
		MONA -S2-W2 138-142	Yang hilang apa ya, dia yang dulu, dia dulu nggak pernah ini lho marah, kalau marah nggak samapai kayak sekarang, jadi mungkin sabarnya dia yang hilang. Eh..gimana ya sebelum LDR dia masih percaya, nanya dimana, di rumah, dia percaya. sekarang misalnya aku di sms aku di mana? Di kos, nanti masih nelpo lagi
		MONA -S2-W1 205-210	Iya, katanya itu kemayu, ngko diperhatikne cowok

			diperhatikan cah lanang gitu, jadi kan kadang ada kepuasan kalau ada foto yang bagus di upload pengen dipublikasikan ada kepuasan tersendiri gitu kan, itu nggak boleh dibatasin kalau aku maksa jadinya malah bertengkar
		MONA -S2-W1 274-277	kalau ada sms masuk itu aku diinterogasi gimana ya, jadi selama hp diinepin disana itu aku nggak tenang takut temen-temen sms. Kadang diinepin itu g sekali dua kali
		MONA -S2-W2 149-150	Dulu banget sampai nangis, sekarang males, dulu aku yang ngehubungin dia duluan sekarang ndaklah biarin aja.
		NILA-SO2-W1 56-57	Oh..nangis itu karena cowoknya marah, nggak tau kenapa marahnya
2	Dampak Sosial	MONA -S2-W1 79-81	Nah dari situ ak jadi suka bohong, jadi aku pergi sama temen cowok tapi aku bilangnya pergi sama temen-temen cewek
		MONA -S2-W1 199-203	Nggak bebas, jadi kayak dibatasi, kalau temenan itu harus sama cewek, orang lain mungkin bebas tapi kalau aku nggak, dibatasin sama temen kuliah, dibatasin sama temen cowok, misal klo upload foto nggak boleh yang narsis sendirian
		MONA -S2-W1 330	cuman sering boong
		MONA S2-W1 353-354	Kalau telpon-telponan itu kan aku sembunyi-sembunyi kalau pas di rumah

		MONA -S2-W1 360-361	Pernah, dimarahi juga, cah kuliah ning umah dolanane hp terus apa maneh nang kana
		MONA -S2-W1 333-336	terus pas mereka pulang dan mereka cerita kan serasa nggak nyambung aku thu cuman bilang ih apa sih, terus aku pergi karena nggak nyambung akhirnya ya kek gt
3	Dampak Fisik	MONA -S2-W1 106-111	Pas hari berikutnya aku mau balik ke jogja itu dia nganterin terus dia marah lagi padahal sebelumnya udah nggak marah, dia marah lagi terus hpku dibanting lagi diambil dinyalain masih nyala, dibanting lagi, sampai bener-bener mati diinjak-injak sampai hpku bener-bener rusak. Dan aku ke jogja nggak bawa hp

No	Tema	Kode subjek/ baris	Verbatim
Apa saja faktor yang menyebabkan munculnya toleransi terhadap kekerasan dalam pacaran?			
1	Menemukan makna	MONA -S2-W1 125-128	Karena aku sadar kesalahanku, jadi mungkin kalau aku ada diposisi yang sama mungkin aku akan melakukan hal yang sama gitu, ya mungkin aku kayak gitu, dibalik semua itu dia baik banget
		MONA -S2-W1 287-294	Selama ini ada, soalnya aku sadar ini karena kesalahanku sebelumnya nggak pernah sama sekali, dia itu nggak pernah ngomong kasar, g pernah sama sekali, ini semua karena kesalahanku sama pacar-pacarya itu dia nggak pernah main tangan, bahkan ketikapas dia marah banget hapeku pas

			dbantting itu ak pas mau ke Jogja dia itu bawain barang-barangku, dia bolak-balik bawain kan pas itu aku bawanya banyak banget
		MONA-S2-W3; 106-115	Nggak baguslah tindakan yang belum pantaslah, belum menikah kok sudah berani kasar ya itu posisi yang belum punya hak untuk seperti itu, tapi kalau dikembalikan lagi karena kesalahan kita sendiri, kadang pandangan berubah tergantung darimana kita memandangnya. Kalau dari sisi egois dia salah belum jadi suami kok sudah berani kasar tapi kalau kita memandang dari sudut pandang lain oh dia seperti itu karena punya alasan yang kuat karena kita salah
2	Konversi pikiran	MONA -S2-W1 134-149	kemarin-kemarin keluargaku itu kena musibah yang membutuhkan dia dia bantu banget dengan sepenuh hati nggak pernah ungkit yang dulu, walaupun ibuku pernah ngomong yang nyakitin dia. Dia ngehormatin banget bapak sama ibuku. Jadi pas bapakku sakit itu, dia yang bolak-balik nengokin ibuku. Pernah itu pas jengukin orang sakit, rame-rame dia, ibuku sama 2 orang lainnya, dia bener-bener perduli sama ibuku katanya makan aja ibu diambilin pertama, ibuku mual dibeliin obat dia itu terima aku apa adanya, terima keluargaku apa adanya, tanggung jawab misal kek aku pengen ini, udah pasti dia ngasih apa yang aku mau selama dia mampu, kaya pas hp itu juga diganti, aku dikasih uang buat beli hp lagi,

			tanggungjawabnya gedhe banget.
		MONA -S2-W1 150-160	klo dari fisik aku lebih suka sama yang di jogja tapi kalau masalah tanggung jawab aku suka yang disana, dia membuat dirinya sebagai calon suami yang baik, nggak Cuma buruknya aja tapi baiknya juga banyak. Nggak munafik, aku juga kadang matre, umur-umur ini bukan umur yang main, pengen serius, aku pengen dia, walaupun kadang kata-katanya nyakitin banget tapi dari segi ekonomi dia udah siap, dia udah berani bertemu orangtuaku kalau aku ngijinin dia udah berani ngelamar, tanggung jawabnya itu ada tapi ya itu kasarnya.
		MONA -S2-W1 188-195	Ada yang buat cerita, saling tahu aja, kalau orang pacaran itu kita lebih nyaman sama pacar daripada sama orang lain. Kalau ada masalah aku lebih seneng sama pacar aku dibanding sama keluarga lebih merasa didenger, diperhatikan, beda sama kita yang anak muda, kalau ngomong pacaran kan kayak nggak cocok kan orangtua udah sepuh jadi merasa lucu kalau ngomong pacaran ke kedua orangtua. Asyik main
3	Cinta	MONA -S2-W1 219-223	Ya gimana ya, kalau kata dia bentuk sayang takut kehilangan aku, bentuk ketidakrelaan gitu, kayak over di pakaian gitu kayak dia nggak rela lihat ceweknya dilihatin cowok, karena cowok itu pikirannya pasti nggak sopan dilihatnya yang lain-lain, dia nggak rela,



		MONA -S2-W1 264-266	Karena perasannya udah dalem banget, terus sayang kalau putus. Kalau menurut aku sih yang paling bikin bertahan itu kita saling peraya, walaupun aku nggak tau dia disana gimana tapi aku percaya sama dia,
4	Takut ketika berpisah dengan kekasih	MONA -S2-W1 240-246	g boleh pacaran tapi aku g bisa, dari dulu udah biasa pacaran jadi nggak bisa kalau nggak pacaran, kalau ada apa-apa ada yang diajak ngobrol gitu lho, aku pernah nyoba nggak pacaran tapi nggak bisa ndak biasa gitu lho. Kalau udah terbiasa dari dulunya g pacaran mungkin bisa tapi udah biasa nggak bisa mungkin.
5	Keputusan untuk berpacaran	MONA-S2-W3; 3	Suka, pertama sih karena lihatnya fisik
		MONA-S2-W3; 83-84	Mempelajari orang lain, seandainya sama pacar sudah punya bayangan memperlakukan suami
	Keputusan untuk berpacaran (orangtua dan agama)	MONA-S2-W3; 19-21	Iya, dilarang tapi kok masih dilakuin. Ngerasa salah. Tapi kalau rasa salah dan takut lebih gede rasa takutnya
		MONA-S2-W3; 32-35	Iya, gimana ya kak ya manusiawi, kita sadarnya saat tertentu aja, jadi yang lebih mendominasi perasaannya gitu, jadi itu lebih mengalahkan semua gitu
		MONA-S2-W3; 93-96	Lebih ke memaafkan diri sendiri untuk membenarkan kesalahan, sebenarnya salah tapi kita kadang menyembunyikannya untuk mencari kebenaran diri sendiri
		MONA-S2-W3; 13-17	Ada, perasaan bersalah, rasa takut, sembunyi-sembunyi pasti takut kan ya tapi itu nggak terlalu besar soalnya kita karena rasa senengnya, perasaan itu

			nggak selalu tapi saat-saat tertentu saat ketauan atau saat sadar ngelakuin ini salah itu aja,
6	Siklus KDP	MONA-S2-W2 167-168	Mengalir aja, nanti ngobrol, bercanda lagi, kita tu telponan tiba-tiba aku di akhir telpon nangis,

No	Tema	Kode subjek/ baris	Verbatim
Bagaimana konsep cinta yang dimiliki oleh korban kekerasan dalam pacaran?			
1	Tema Cinta	MONA S2-W1 229-233	Cinta itu nyaman, nyaman, gimana ya? Terus seneng aja jadi kalau sama dia itu seneng, dengerin cerita dia yang sebenarnya g penting banget, kalau orang lain yang cerita mungkin itu bosenin banget tapi kalau dia yang cerita itu dia jadi asyik
		MONA -S2-W2 112-117	Dalam cinta itu harus ada Kepercayaan ya, kalau aku ngalamin sendiri sama dia kan, udah nggak ada kepercayaan diantara aku sama dia, maksudnya gini akhirnya kayak tertekanlah, kayak nggak enak banget udah. Walaupun aku percaya tapi salah satu nggak percaya, rasanya itu udah gimanalah
		MONA -S2-W2 130-135	Dulunya merasa nyaman aja, dulunya kan aku dapet sms dari dia. Dia itu orangnya cueek banget, ake seneng dapat sms dari dia, aku bisa lho naklukin dia. Kalau dia nggak sms itu berasa ada yang kurang. Uring-uringan, jadi kalau dia sehari nggak ngehubungin itu aku berasa uring-uringan

2	Jenis Cinta	MONA -S2-W1 212-216	Nggak, kayaknya sejak 2 tahun terakhir inilah, kan orang kuliah beda sama anak SMA ya kalau dulu sih fine aja dismsin gitu, kalau sekarang bikin tugas, sibuk terus bilang aku sekarang cuek dan dia mulai curiga dan overprotective
		MONA -S2-W1219-220	Ya gimana ya, kalau kata dia bentuk sayang takut kehilangan aku, bentuk ketidakrelaan gitu
		MONA -S2-W1 226-227	Kalau menurutku sih iya, kayaknya lho yakinku sih gitu, nggak tau kegeeran atau nggak, kayaknya sih iya
		MONA -S2-W1 240-246	g boleh pacaran tapi aku g bisa, dari dulu udah biasa pacaran jadi nggak bisa kalau nggak pacaran, kalau ada apa-apa ada yang diajak ngobrol gitu lho, aku pernah nyoba nggak pacaran tapi nggak bisa ndak biasa gitu lho. Kalau udah terbiasa dari dulunya g pacaran mungkin bisa tapi udah biasa nggak bisa mungkin.
		MONA -S2-W2 94-96	Iya, jadi kalau aku yang marah sama dia, dibalikin lho. Jadi gini kesalahanku itu nggak ada bandingannya sama kesalahanmu
		MONA -S2-W2 85-88	Kalau puas sih puas ya, semua perhatian yang aku pengen ada di dia, tapi klo misalkan aku melakukan kesalahan itu dia ngungkitnya kemana-mana terus akhirnya aku tertekan juga sih
		MONA-S2-W2 159-164	Masalahnya dia sudah sering banget kayak gitu, maksudnya serius banget kalau marah. Jadi misal gini kita udah baikan, dia bilang kita mulai lagi dari awal

			udah dia baik lagi nanti sebulan dia udah lupa, dia ungkit lagi jadinya tu kayaknya itu udah nggak mungkin dia lupa dan nggak ungkit lagi, nggak mungkin
--	--	--	--



## KODING

## 3. Koding Andien

No	Tema	Kode subjek/ baris	Verbatim
Apa saja faktor yang menyebabkan kekerasan dalam pacaran?			
1	Kekerasan yang dipelajari	ANDIEN-S3-W2 64-74	mereka berpisah kalau dulu LDR aja dan bapak masih suka berkunjung sampai akhirnya nggak pernah ke lampung sampai aku segede ini, cuman sekali, itupun mau bilang, mau nikah lagi, datang kesana cuman mau bilang nikah lagi, nah ibukan nggak mau soalnya lah buat apa sih berdua, istrinya dua sana-sini ada yang dampingin, kalau misalnya aku nggak dikasih nafkah cuman numpang status doang, aku memang daripada ibu yang pusing semua diatur sendiri bapak nggak ngapa2in, diduakan ya udah cerai aja sekalian daripada diperparah beliau nikah lagi ya udah cerai aja sekalian
2	Tidak diterima dalam kelompok	ANDIEN-S3-W2 101-106	dia nggak pernah mengakui aku di depan orang lain, mengakui aku ada, minimal ke temen-temennya bahwa aku adalah orang yang dia butuhkan, aku adalah wanitanya, dia nggak berani melakukan itu karena menurutnya dunia kamiberbeda
		NADA-SO3-W1136-140	Huum, menjauh gitu lho, udahlah nggak usah diladeni
	Makna pacaran	ANDIEN-S3-W3225-230	aku yang jutek, emosinya labil, nggak pengertianlah semau sendiri setelah aku punya pacar aku belajar sabar ngadepin orang ini, orang baru, orang yang aku sayang, kalau aku nggak sabar dia lari, belajar memahami orang lain, orang yang beda

No	Tema	Bentuk kekerasan	Kode subjek/ baris	Verbatim
Bagaimana bentuk kekerasan dalam pacaran yang dialami oleh korban kekerasan dalam pacaran?				
1	Kekerasan Verbal dan emosional	Memanipulasi perasaan	ANDIEN-S3-W1 47-52	Bahasa tubuhnya dia butuh aku ada terus, setiap hari aku ada, dia pengen ketemu aku itu setiap hari entah itu cuman nemenin dia makan, cerita, aktivitas yang penting aku ada dan itu terjadi terus menerus sampai aku berpikir orang ini seneng po sama aku, katanya adik tapi kok kayak gitu
			ANDIEN - S3-W1 101-106	karena dia nggak pernah mengakui aku di depan orang lain, mengakui aku ada, minimal ke temen-temennya bahwa aku adalah orang yang dia butuhkan, aku adalah wanitanya, dia nggak berani melakukan itu karena menurutnya dunia kamiberbeda
			ANDIEN - S3-W2 219-228	dia bebas melakukan apapun yang dia suka dan aku tidak boleh melibatkan perasaanku gitu, aku bilang aku tanya malah dia bilang oke aku milih kamu, biar aku yang nanggung semua resikonya. Diawal itu sebenarnya udah nggak baik, cuman nggak tau, tapi mungkin karena saat itu aku sedang terpuruk, aku juga belum bisa move on g

				bisa sendiri, butuh teman jadi aku kayak walaupun di sakitin setiap hari aku tetap butuh karena dia bilang oke kita nikah dua bulan lagi
			ANDIEN - S3-W2 302-304	Aku tu nggak serius sama kamu, kita itu beda selalu begitu, kamu jangan suka sama aku, tapi dia membuat saya jatuh cinta sama dia, setiap hari
			ANDIEN - S3-W2 362-371	dia ngelamar aku itu tapi bilanganya resiko aku tanggung itu loh jadi resiko dia akan menikahi wanita yang nakal, resiko akan mendidik dari nol perempuan yang nggak banget dari standard dia, dia harus menanggung resiko karena dia harus ngomong ke orangtuanya kalau akan menikah sama tetangganya yang anaknya ibu ini, anaknya seperti ini, tidak sesuai dengan kriteria ibu, dan harus menanggung resiko dia nanti akan dimarahi sama orangtuanya, menanggung malu itu yang dia bilang resiko
			ANDIEN - S3-W2 457-458	sebenarnya ak dikhianatin aku pacaran sama dia tiba-tiba ditinggal nikah lho, jadi aku dikhianiti
		Monopoli waktu	ANDIEN - S3-W1 48-	dia pengen ketemu aku itu setiap hari entah itu



			57	cuman nemenin dia makan, cerita, aktivitas yang penting aku ada dan itu terjadi terus menerus sampai aku berpikir orang ini seneng po sama aku, katanya adik tapi kok kayak gitu pernah waktu tu aku ke surabaya aku tinggal 4 hari, waktu aku tinggal 3 hari itu dia kayak ditinggal sama pacaranya sibuk, galau, dan dia mohon2 aku segera balik kayak dia kehilangan kekasih
			ANDIEN - S3-W2 239-243	dek besok kamu ikut kajian ini ya, nggak usah jadi kader yang penting ikut kajiannya aja, aku pengen punya istir yang lebih pintar dari aku jadi kalau ada apa-apa aku bisa menerima pertimbangan,
		Membuat pasangan merasa tidak nyaman	ANDIEN - S3-W1 114-123	Setiap aku mau pergi sama dia aku harus berbusana rapi layaknya seorang akhwat yang yaa yang manislah, harus pakai gamis, jilbab gedhe dia selalu proteslah sama apa yang aku pakai bajuku dia selalu protes makanya dia bilang dunia kami berbeda kami berbeda itulah yang membuat kami untuk menunjukkan ke semua orang kalau ini lho wanitaku. Pernah dia bilang, walaupun

				kamu memenuhi kriteria kalau jadi calon istriku aku nggak akan milih kamu kok
			ANDIEN - S3-W1 266-268	saat itu dia mengakui juga suka sama aku, dan di hari yang sama dia bilang kalau dia akan menikahi orang lain
			ANDIEN - S3-W1 269-276	Perasaannya dia bilang mau menikah dengan orang lain huaaa, dia udah ngelamar udah ta'aruf. Dengan Pdnya dia bilang bolehkan aku bahagia? Laki-laki macam apa itu, bolehkan aku bahagia menikah dengan orang lain, menikah dengan perempuan yang mau sama aku, kalau dalilnya cuman mau sama dia aku juga mau tapi kenapa harus dengan orang lain menurutnya bersama aku itu rumit
			ANDIEN - S3-W1 279-281	aku diginiin lho apa nanti kata kakakku, ibuku, saudaraku kalau kamu sama kau. Aku merasa hina banget digituin
			ANDIEN - S3-W1 297-304	Cuma bagian sakitnya bukan di protectivenya satu karena peraturan dia aku harus begini begitu nggak boleh apa namanya saat it aku kerja dan bareng sama cowok karena dulu aku kerjanya di bangunan jadi dia nggak ngijinin aku untuk bareng sama

				temenku naik motor bareng nggak boleh, baju diatur harus ini itu, habis itu aku nggak diakui, kalau dia nyakitin aku itu bukan fisik tapi emosionalnya. Aku kurus waktu sama dia
			ANDIEN - S3-W2 194-198	Iya itu mas F, kamu kalau keluar dilihat temen-temenku gini-gini, dia malu masak adiknya bajunya kek gitu sering banget kek gitu kalau keluar. Ya mungkin kalau sekali, sekali aja itu aku udah tersinggung lho itu menurut aku itu sudah menodai privasi orang
			ANDIEN - S3-W2 207-210	ini jilbabnya tipis, nerawang, pokoknya kalimat-kalimat yang nyebelin dan aku merasa di lecehkan, aku butuh perlindungan supaya dia ngelihat aku sebagai manusia
			ANDIEN - S3-W2 292-300	Iya semacam itu kayak gitu aku, kenapa aku tertarik sama film itu karena aku tertarik seperti kayak ngaca gitu, aku ada di posisi mbaknya, aku suka sama kamu tapi nggak suka kamu perlakukan kasar dia kasar sekali memperlakukan aku, setiap hari selalu ada perkataan kamu jangan suka sama aku, nanti kalau ada yang ngelamar kamu, kamu nikah duluan aja ya

				dik, jangan nikah sama aku kayak gitu, itu cuman sebagian kecil, tiap hari itu pasti ada kalimat yang menyakitkan
			ANDIEN - S3-W2 320-324	Karena kita berbeda dia pakai alasan selalu orangtuanya, selalu keluarganya, gimana keluargaku kalau kamu sama aku, apa kata kakakku, ibuku, saudara-saudaraku udah jauh-jauh kuliah di Jogja dapetnya cuman tetangga gitu lho,
			ANDIEN - S3-W1 310-312	Aduh gimana ya, yaa, kami harus selalu berbagi, kalau setiap hari makan bareng, diluar hampir setiap hari yang bayar siapa sedangkan dia nggak kerja
			ANDIEN - SO3-W1 34-35	saya sering tidak dihargai, sering tidak di hormati sebagai wanita gitu
	Kekerasan ekonomi		ANDIEN - S3-W1 310-312	Aduh gimana ya, yaa, kami harus selalu berbagi, kalau setiap hari makan bareng, diluar hampir setiap hari yang bayar siapa sedangkan dia nggak kerja

No	Tema	Kode subjek/ baris	Verbatim
Apa saja dampak yang ditimbulkan dari kekerasan dalam pacaran?			
1	Dampak Psikologis	ANDIEN -S3-W1 100-101	yang aku rasakan setiap hari aku merasa sakit dia menyakiti aku itu setiap hari

		ANDIEN -S3-W1 234-239	kalau sama yang kedua aku banyak nahan sakitnya bahagiannya dikit banyak nahan sakitnya yang bikin aku tambah sakit itu aku kayak nggak bisa berhenti sulit untuk pergi dari situ bahasanya sulit move on
		ANDIEN -S1-W1 283-291	Udah nggak karu2an, nangis nggak bisa juga karena udah speechless gitu aku bisa ngomong apa, aku harus gimana, saat itu aku masih bisa berpikir positif kasihan lho perempuan itu kamu nggak suka sama dia, karena dia barusan bilang kalau dia suka sama aku, dia suka sama aku tapi dia mau nikah sama orang lain kasihan dia, masih bisa aku ngomong kayak gitu nggak tau kenapa. Ya akhirnya karena lamarannya diterima ya sudah dia menikah dengan orang itu dan ninggalin aku
		ANDIEN -S3-W2 281	Aku merasa hina banget digituin
		ANDIEN -S3-W1 303-304	nyakitin aku itu bukan fisik tapi emosionalnya
		ANDIEN -S3-W1 395	Saya sakit tapi habis itu saya maafkan lagi
		ANDIEN -S3-W1 263	bahasanya menyakiti itu sering banget hampir setiap hari.
		ANDIEN -S3-W1 411-419	Rasanya mendadak kayak orang nervous, keringat dingin, tangan dingin semua, terus mendadak mual ya gitu rasanya, bahkan untuk ketemu orang yang mirip dengan dia, dia kan mirip sama kakaknya waktu itu aku pas pulang pernah ngelihat siluetnya itu belum tentu dia itu lho rasanya udah nggak karu-karuan masih langsung tanganku dingin, mendadak grogi, perutku mual, rasanya kayak ditusuk (nunjuk

			jantung) seperti itu
		ANDIEN -S3-W1 424-425	Fisik iya, kondisi emosionalku juga, terus fisik iya kan kurus, kalau emosional aku sakit setiap hari.
		ANDIEN -S3-W1 427-428	Kalau nangis setiap hari sih nggak, tapi rasa gondok itu, nggak bahagia
		ANDIEN -S3-W1 439-440	Takutnya itu, kalau takut nanti aku terluka, takut sakit lagi, jatuh cinta lagi, 2x buruk jadi takut aja
		ANDIEN -S3-W1 459-462	marah ada kenangan masa lalu inget semua, bisa kau nangis lagi seketika itu bisa, jadi memori itu kayak <i>recall</i> semua balik lagi, kembali lagi,
		ANDIEN -S3-W2 345-348	semuanya itu tentang dia, dia,dia yang menguntungkan buat dia itu yang dia suka ya gitu, eneg aja aku dengernya, kalau boleh menyesal hal yang paling saya sesalkan adalah bertemu sama dia
		ANDIEN -S3-W2 453-456	Kalau ak nggak ketemu dia, ya mungkin aku nggak kek gini aku anggap itu sebagai pelajaran, kan aku nggak bisa tegas aku selalu menuruti kata hatiku, hatiku pengen apa logikaku nggak pakai,
		ANDIEN -S3-W2 514-515	ketika aku sakit aku bisa marah aku bisa maki-maki dia, kalau aku nggak ketemu F mungkin aku nggak bisa tegaskalau ini nggak baik, ya terimakasih karena saya disiksa, terimakasih karena dulu dia menyiksaku sampai dia berani tegas untuk kebaikanku
2	Dampak Sosial	ANDIEN -S3-W1 384-387	dia bahkan nggak berani nunjukin aku ke teman-temannya menurutnya aku hina gampang aja simpelnya kayak gitu tapi dia nggak bisa melepaskan aku

		ANDIEN -S3-W1 444-448	efeknya aku jadi cuek banget sama pria terutama aku nggak nggak, care sebatas teman kalau dia mulai sudah ada tanda-tanda aku rasanya udah malas udah jaga jarak. Rasanya tu males kayak takut terluka takut hal yang sama terulang
		ANDIEN -S3-W1 220-223	Saya tergantung, aku tergantung sama orang itu, tergantungnya gimana kalau misalnya dia melakukan hal yang nggak aku suka itu bikin aku marah dan moodku berubah.
		ANDIEN -S3-W1 390-393	Marahlah, temen-temenku marah tapi aku nggak bisa berhenti aku nggak tau kenapa nggak bisa berhenti sakit rasanya tapi nggak bisa berhenti susah move on
		ANDIEN -S3-W2 538	Oh..jarang waktuku habis
		NADA-SO3-W1 87-92	Ya mungkin, dia ceritanya pas itu sakit jadi kalau pas sakit seringnya mimpi yang Fino ya kalau pas sakit pasti mimpinya tentang Fino jadinya saya berfikir jadi kalau dia merasa sakit dibadannya mungkin larinya ke Fino soalnya banyak merasakan sakit sama Fino
3	Dampak Fisik	ANDIEN -S3-W1 304	Aku kurus waktu sama dia
		ANDIEN -S3-W1 306-307	kurus aku pacaran sama dia, nggak cuman aku yang kurus tapi dompetku juga kurus
		ANDIEN -S3-W1 424-425	Fisik iya, kondisi emosionalku juga, terus fisik iya kan kurus, kalau emosional aku sakit setiap hari.
4	Dampak ekonomi	ANDIEN -S3-W1 310-311	Aduh gimana ya, yaa, kami harus selalu berbagi, kalau setiap hari makan bareng, diluar hampir setiap hari yang bayar siapa sedangkan dia nggak

			kerja
--	--	--	-------

No	Tema	Kode subjek/ baris	Verbatim
Apa saja faktor yang menyebabkan munculnya toleransi terhadap kekerasan dalam pacaran?			
1	Cinta	ANDIEN -S3-W1 184-190	Iya menerima setiap kekurangan dan kelebihan, kekurangan kenapa aku taruh di depan karena itu yang akan jadi konflik kalau kita nggak bisa nerima, di tulusnya itu, jadi misal kita melakukan hal yang baik tapi dia nggak suka kalau orang tulus masalahnya nggak akan panjang jadi udah sampai situ aja, dan itu yang membuat aku kuat dan bertahan.
		ANDIEN -S3-W1 192-199	Apa ya? Alasannya kalau ditanya alasan karena aku merasa nyaman, kenapa aku harus pacaran aku nggak tau alasan kalau ditanya kenapa aku harus melakukan ini aku nggak tahu alasannya yang pasti aku nyaman dengan orang itu, dia juga nyaman sama aku yang pasti kami merasa nyaman dan semacam ada ikatan yang nggak tertulis gitu ya udah kita jalan bareng dan tujuannya jelas..
		ANDIEN -S3-W1 318-320	Nggak tau karena aku suka, aku cinta sama dia aja. Aku rela. Menurut aku itu bagian sayang aku dan aku rela memberi selama masih dalam batas wajar.
		ANDIEN -S3-W1 401-405	Nggak butuh waktu lama karena setiap hari aku bertemu dengan dia, sekarang dia bilang 5 menit lagi aku bisa lupa, it lho yang saya maksud dengan cinta. Dia melakukan kesalahan 5x saya kasih dia maaf 7x lebih banyak, yang bikin saya kuat dan bertahan ya itu



2	Takut ditinggal kekasihnya	ANDIEN -S3-W1 207-210	kalau zaman dulu asyik sih karena punya temen ngobrol walaupun teman lain banyak, jadi kayak lebih leluasa lebih merasa dicintai dan itu lebih menyenangkan itu zaman dulu dan itu happy aja
		ANDIEN -S3-W1 220-227	Saya tergantung, aku tergantung sama orang itu, tergantungnya gimana kalau misalnya dia melakukan hal yang nggak aku suka itu bikin aku marah dan moodku berubah. Gimana nggak apa-apa aku sama dia, hidupku sama dia ya iyalah ngapa-ngapa aku ngeluh sama dia kayak aku nggak punya temen lain aja yang memang aku seperti itu kalau aku punya pacar aku lebih suka sama dia kalau dia bisa kenapa aku harus ngerepotin orang lain
		ANDIEN -S3-W2 529-534	rasa takut kehilangan, nanti takut nggak bisa hidup tanpa kamu, ketakutan seperti ini bikin gagal move on, aku dulu juga kek gitu kalau nggak ada mas F aku takut sendiri , nggak bisa nggak mau sendiri, nanti aku gimana kalau nggak ada dia,
		ANDIEN -S3-W2 277-278	mungkin saat itu kita sama-sama butuh dia butuh teman aku juga iya.
		ANDIEN -S3-W2 223-227	Diawal itu sebenarnya udah nggak baik, cuman nggak tau, tapi mungkin karena saat itu aku sedang terpuruk, aku juga belum bisa move on g bisa sendiri, butuh teman jadi aku kayak walaupun di sakitin setiap hari aku tetap butuh
3	Kekasihnya bisa berubah	ANDIEN -S3-W1 395-399	Saya sakit tapi habis itu saya maafkan lagi, karena ak berpikir dia bisa berubah, aku berpikir dia ngga selamanya seperti itu. Klise banget alasannya padahal

			kalau mau dipikir logika itu wtaak nggak bisa menghargai orang lain
		NADA-SO3-W1127-130	cuman pas waktu itu yakinnya andien itu dia bisa berubah, kalau keyakinan itu keluarnya dari mana aku juga nggak tau soalnya dari sudut pandang saya orang itu udah kelewatan kek gitu
	Konversi pikiran	ANDIEN-S3-W3; 308-311	mungkin bentuk pemberontakan karena antara otak dan hati nggak sinkron, hatinya mau sama aku tapi pikirannya nggak, mulutnya nyuruh aku pergi, mungkin itu bentuk pemberontakan otak akan logikanya nggak nerima
4	Keputusan untuk berpacaran	ANDIEN-S3-W3; 30-33	caranya halus sekali yang pasti dia membuat aku nyaman dulu lah, nggak semua pria sama, kamu juga berhak kok jatuh cinta. Secara nggak langsung ngasih tau itu
		ANDIEN-S3-W3; 283-285	pacaran itu tidak semua negatif, saling memberi manfaat tidak menyakiti sama kayak pertemanan, nggak semuanya buruk
5	Keputusan untuk berpacaran (agama dan orangtua)	ANDIEN-S3-W3;118-121	Kemudian kenapa aku merasa bersalah kok aku bodoh sekali dekat dengan orang ini aku tau dia jahat, nggak baik buat aku, mungkin buat wanita lain dia baik tapi bukan buat aku
		ANDIEN-S3-W3; 100	Ada perasaan bersalah, kayak melanggar prinsip
		ANDIEN-S3-W3; 102-104	“Nggak usah pacaran, ganggu, ganggu semua, belajar iya, aktivitas yang lain iya, ibadah

			pun berasa nggak sempurna
		ANDIEN-S3-W3; 108-11	jadi ada perasaan bersalah tapi nggak bisa berhenti karena aku cinta, sayang dan tergantung jadi ya sudah jalani saja”
		ANDIEN-S3-W3223-225	Muslim ya, hukum islam mendekai zina karena kontrol orang berbeda, berdua2-an ketiganya setan yang aku rasakan dulu
6	Siklus kdp	ANDIEN -S3-W2 281-282	Tapi balik lagi, balik lagi, kayak kalimatku itu nggak ada efeknya
		ANDIEN -S3-W2 284-285	Ya kalau nggak aku ya dia yang nyari duluan hahaha, pokoknya kami itu nggak betah jauh-jauhan
		ANDIEN -S3-W2 308-314	Disentuh hatinya gitu kalau perempuan lebih gampang disentuh dari perhatiannya, merasa diperhatikan, itu yang aku rasain lho, dia butuh teman, aku butuh teman kayak gitu, jadi merasa dibutuhkan terus ketemu setiap hari kan lama-lama bisa tumbuh walaupun sudah dipangkas kalau ketemu lagi kan bisa tumbuh lagi, sampai akhirnya capek yang mangkas,

No	Tema	Kode subjek/ baris	Verbatim
Bagaimana konsep cinta yang dimiliki oleh korban kekerasan dalam pacaran?			
1	Tema Cinta	ANDIEN -S3-W1 69	Saya nggak punya definisi
		ANDIEN -S3-W2 58	Huum, setelah sering ketemu dan bergantung sama aku
2	Jenis Cinta	ANDIEN -S3-W1-86-91	cewek mana yang nggak meleleh setiap hari diperhatiin, ditemuin, dia selalu merasa dibutuhkan aku lho selalu merasa dibutuhkan lama-lama kayak gitu aku rasa kalau perempuan normal kayak gitu,

			cuman dia nggak bisa tegas dan aku juga nggak bisa tegas, nggak tau kenapa pokoknya kayak gitu
		ANDIEN -S3-W1 94-99	Apa yang bikin aku suka? Aku nggak tau. Setauku kalau orang udah cinta itu kita nggak tau apa yang membuat kita suka bagian mananya kita nggak tau karena kita sukanya sepaket, aku berusaha menerima semua kelebihan dan kekurangannya bagian dari diri dia yang kurang akan aku tutupi aku akan berusaha lebih kuat
		ANDIEN -S3-W1 171-174	Yang pasti ada tulus, ada ikhlasnya. Tulus mencintai dan menerima apapun yang ada di dalam diri pasangan, jadi yang membuat aku bisa awet sama pacarku yang sebelumnya itu karena aku tulus dan dia tulus
		ANDIEN -S3-W1 176-181	tapi aku percaya aku bisa nerima kekurangan dia bagian yang kurang dari dia akan aku lengkapi, bukan mencintai yang sempurana tapi mencintai dengan sempurna. Bukan mencintai orang yang sempurna tapi mencintai dengan sempurna
		ANDIEN -S3-W1 184-190	Iya menerima setiap kekurangan dan kelebihanannya, kekurangan kenapa aku taruh di depan karena itu yang akan jadi konflik kalau kita nggak bisa nerima, di tulusnya itu, jadi misal kita melakukan hal yang baik tapi dia nggak suka kalau orang tulus masalahnya nggak akan panjang jadi udah sampai situ aja, dan itu yang membuat aku kuat dan bertahan.
		ANDIEN -S3-W1 214-218	cintanya beda kalau sama temen itu lebih kayak saudara kalau sama pacar masuknya di hati, beda kekasih sama teman buat aku, kalau temen lebih seperti

			kakak seperti adik apalagi itu temen baik, ya kayak gitu
		ANDIEN -S3-W1 411-419	Rasanya mendadak kayak orang nervous, keringat dingin, tangan dingin semua, terus mendadak mual ya gitu rasanya, bahkan untuk ketemu orang yang mirip dengan dia, dia kan mirip sama kakaknya waktu itu aku pas pulang pernah ngelihat siluetnya itu belum tentu dia itu lho rasanya udah nggak karu-karuan masih langsung tanganku dingin, mendadak grogi, perutku mual, rasanya kayak ditusuk (nunjuk jantung) seperti itu
		ANDIEN -S3-W1 494-498	Em..nyaman, satu nyaman yang kedua butuh yang ketiga aku pengen ada di dekatnya rasanya nggak mau pisah sama dia, nyamannya beda sama temen, nyaman kalau ada dia dan nggak bisa pisah lama-lama, akan selalu membutuhkan, pengennya bareng terus.



# **LAMPIRAN**

## **INFORMED CONSENT**

(NB : Nama dalam Informed Consent merupakan nama samaran)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lula An Naafi'  
TTL : Pasuruan, 01 Januari 1994  
Alamat : Desa mantren, Karangrejo, Magetan, Jawa Timur  
Email : [lulaannaafi0101@gmail.com](mailto:lulaannaafi0101@gmail.com)  
No. Hp : 085790675133

### Riwayat Pendidikan :

1. SDIT AL Ikhlas Mantren
2. SMP Negeri 2 Karangrejo
3. SMA Negeri 1 Karas
4. UIN Sunan Kalijaga

### Pengalaman :

1. Asisten laboratorium bidang Eksperimen & Faal
2. Asisten Ruang baca Psikologi
3. Asisten Metodologi penelitian Kuantitatif